



Visi & Misi <i>Vision & Mission</i>	02	Riwayat Singkat Perseroan <i>A Brief History of The Company</i>	19
Identitas Perusahaan <i>Company Identity</i>	03	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	21
Ikhtisar Keuangan Konsolidasian <i>Consolidated Financial Highlights</i>	04	Dewan Komisaris <i>Board of Commisioners</i>	22
Grafik Keuangan <i>Financial Graph</i>	05	Dewan Direksi <i>Board of Directors</i>	23
Ikhtisar Keuangan Konsolidasian <i>Consolidated Financial Highlights</i>	06	Jaringan Distribusi dan Anak Perusahaan <i>Distribution Channel and Subsidiaries</i>	24
Ikhtisar Saham <i>Stock Highlight</i>	07	Rapat Umum Pemegang Paham <i>General meeting of shareholders</i>	27
Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>	08	Tinjauan Keuangan <i>Financial review</i>	30
Kronologis Struktur Permodalan <i>Chronology of Capital Structure</i>	09	Kebijakan <i>Policies</i>	37
Penghargaan dan Pencapaian <i>Awards and Achievements</i>	10	Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i>	43
Laporan Dewan Komisaris <i>Report of the board of commissioner</i>	11	Dewan Komisaris Perseroan <i>Company's Board of Commissioners</i>	44
Laporan Dewan Direksi <i>Report of The Board of Directors</i>	14	Komite Audit <i>Audit Committee</i>	47
Kebijakan Strategis <i>Strategic Policy</i>	17	Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	55
Surat Pernyataan <i>Statement Letter</i>	18	Sistem Manajemen Resiko <i>Risk Management System</i>	58





PT. Ricky Putra Globalindo Tbk

VISI (VISION)

Menjadi perusahaan pakaian jadi terpadu dari hulu sampai hilir dengan merek nasional

To become an apparel company integrated from upstream to downstream with national brands

MISI (MISSION)

Menyiapkan produk berkualitas dan mendistribusikan ke seluruh pelosok negeri untuk melayani kebutuhan masyarakat dan tumbuh berkembang bersama negeri kita.

To prepare and distribute quality products to all corners of the country to serve the needs of the people and grow and develop together with our country.



IDENTITAS PERUSAHAAN

Nama Perusahaan:
PT Ricky Putra Globalindo Tbk

Kedudukan:
Bogor, Indonesia

Pembentukan:
22 Desember 1987

Modal Dasar:
Rp 576.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:
Rp 320.858.755.000

Kegiatan Usaha:
Memproduksi dan mendistribusikan pakaian jadi bermerek, khususnya pakaian dalam pria dan busana.

Hubungi Kami:

Kantor Pusat dan Pabrik
Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup,
Bogor, Indonesia
Telepon : +62 21 8751052
Faksimili : +62 21 8753604, 8755525

Kantor Cabang
Jl. Sawah Lio II No. 29 - 37, Jembatan Lima - Tambora,
Jakarta Barat, DKI Jakarta - 11250, Indonesia
Telepon : +62 21 6342330, 6327770
Faksimili : +62 21 6332246, 6331640

Pabrik Pemintalan Benang
Jl. Raya Bandung - Garut Km 28, Panenjoan -
Cicalengka, Bandung 40395, Indonesia
Telepon : +62 22 7798430, 7798438
Faksimili : +62 22 7798436, 7798437

Website :
www.rpg.co.id

COMPANY IDENTITY

Name of Company:
PT Ricky Putra Globalindo Tbk

Domicile:
Bogor, Indonesia

Established:
December 22, 1987

Authorized Capital:
IDR 576,000,000,000

Issued and Fully Paid Capital:
IDR 320.858.755.000

Business Activities:
Manufacturing and distribution the branded product, especially men's underwear and fashion wear.

Contact Us:

Head Office and Factory
Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup,
Bogor, Indonesia
Telephone : +62 21 8751052
Facsimile : +62 21 8753604, 8755525

Branch Office
Jl. Sawah Lio II No. 29 - 37, Jembatan Lima - Tambora,
West Jakarta, DKI Jakarta - 11250, Indonesia
Telephone : +62 21 6342330, 6327770
Facsimile : +62 21 6332246, 6331640

Spinning Factory
Jl. Raya Bandung - Garut Km 28, Panenjoan - Cicalengka,
Bandung 40395, Indonesia
Telephone : +62 22 7798430, 7798438
Facsimile : +62 22 7798436, 7798437

Website :
www.rpg.co.id

IKHTISAR KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL HIGHLIGHTS

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dinyatakan dalam jutaan Rupiah dan menggunakan notasi bahasa Inggris kecuali disebutkan lain.

Numerical notation in all tables and graphs in millions of Rupiah and English format, unless stated otherwise.

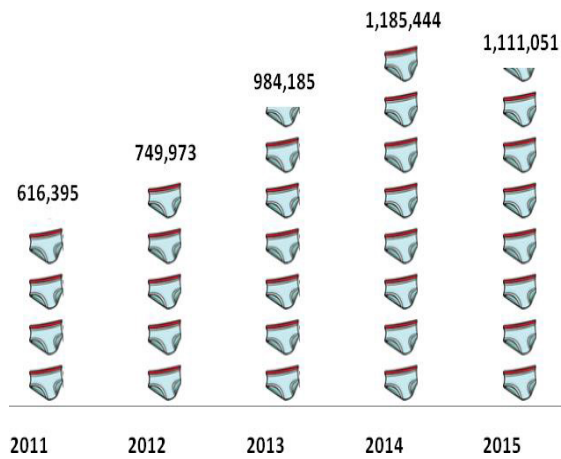
	2015	2014	2013	2012	2011	
Laporan Laba Rugi Komprehensif						Statements of Comprehensive Income
Penjualan Bersih	1,111,051	1,185,444	984,185	749,973	616,395	Net Sales
Laba Bruto	287,767	241,556	272,648	164,802	122,890	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	13,466	15,125	8,721	16,978	12,210	Profit for the year
Laba yang diatribusikan kepada :						Profit attributable to :
- Pemilik entitas induk	11,041	14,203	7,337	16,631	12,423	Owners of the parent -
- Kepentingan non pengendali	2,423	922	1,384	347	(213)	Non-controlling interest -
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	12,383	10,428	7,354	16,978	12,210	Comprehensive income for the year
Laba Komprehensif yang diatribusikan kepada :						Comprehensive income attributable to :
- Pemilik entitas induk	10,157	9,626	5,265	16,631	12,423	Owners of the parent -
- Kepentingan non pengendali	2,226	802	2,089	347	(213)	Non-controlling interest -
Laporan Posisi Keuangan (Neraca)						Financial Position (Balance Sheets)
Jumlah Aset	1,198,194	1,172,012	1,109,903	842,499	642,095	Total Assets
Aset Lancar	851,478	845,372	837,614	601,056	467,025	Current Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama Entitas	1,148	945	716	531	381	Investments in Associates and Jointly Controlled Entities
Aset Tetap	346,716	326,640	272,289	241,442	175,070	Fixed Assets
Liabilitas Jangka Pendek	718,198	636,411	474,340	266,784	262,265	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	79,917	145,339	255,740	208,757	29,577	Total Borrowings
Jumlah Liabilitas	798,115	781,749	730,080	475,541	291,843	Total Liabilities
Modal Kerja Bersih ¹	133,280	208,961	363,274	334,272	204,760	Net Working Capital ¹
Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	381,668	374,078	367,019	361,754	347,690	Equity Attributable to Owners of the Parent
Jumlah Ekuitas	400,079	390,263	379,824	366,957	350,252	Total Equity
Analisa Rasio dan Informasi Lain						Ratio Analysis and Other Information
Laba Bersih Terhadap Aset ²	1%	1%	1%	2%	1.9%	Return on Assets ²
Laba Bersih Terhadap Ekuitas ³	3%	4%	2%	5%	3%	Return on Equity ³
Marjin Laba Kotor	26%	20%	28%	22%	20%	Gross Profit Margin
Rasio Laba Terhadap Pendapatan	1%	1%	1%	2%	2%	Net Income Margin
Rasio Lancar (x)	1.19	1.33	1.77	2.25	1.78	Current Ratio (x)
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset (x)	0.67	0.67	0.66	0.56	0.45	Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas (x) ⁴	1.99	2	1.9	1.3	0.8	Liabilities to Total Equity Ratio ⁴
Saham Beredar (dalam Jutaan)	642	642	642	642	642	Issued Shares (in Millions)
Laba Bersih per Saham (Rp)	17.21	21.06	11.43	25.92	19.36	Earnings per Share (Rp)
Nilai Aset Bersih per Saham (Rp)	623	608	592	572	546	Net Asset Value per Share (Rp)
Dividen Final Per Saham (Rp) ⁵	*	4	4	-	4	Final Dividend per Share (Rp) ⁵

1. Aset Lancar - Liabilitas Lancar
2. Laba tahun berjalan / Jumlah Aset
3. Laba tahun berjalan / Total Ekuitas
4. Utang bersih / Total Ekuitas
5. Tergantung persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Tahunan bulan Juni 2015

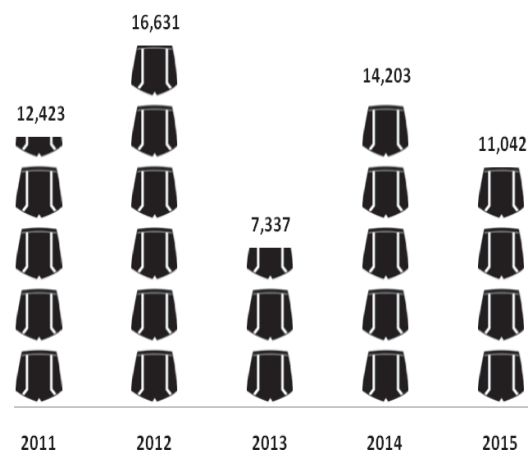
1. Current Assets - Current Liabilities.
2. Profit for the year/Total Assets
3. Profit for the year/Total Equity
4. Debt divided by Total Equity
5. Subject to the approval of shareholders at Annual General Meeting in June 2015.

GRAFIK KEUANGAN
FINANCIAL GRAPHS

Penjualan Bersih (Rp Jutaan)
Net Sales (IDR Millions)

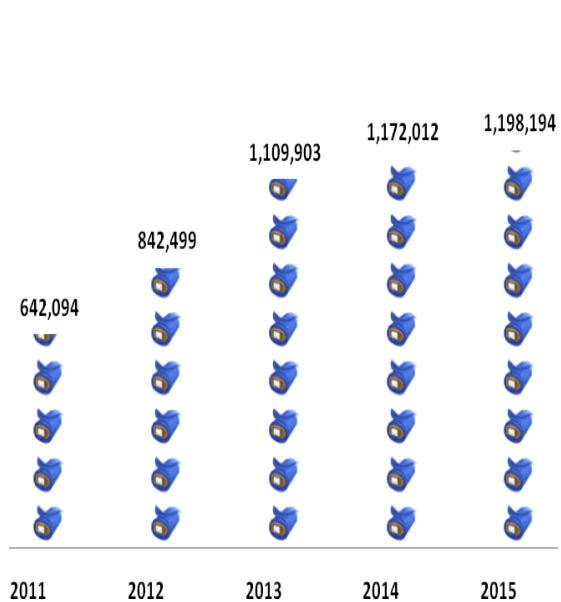


Laba Usaha* (Rp Jutaan)
Net Income* (IDR Millions)

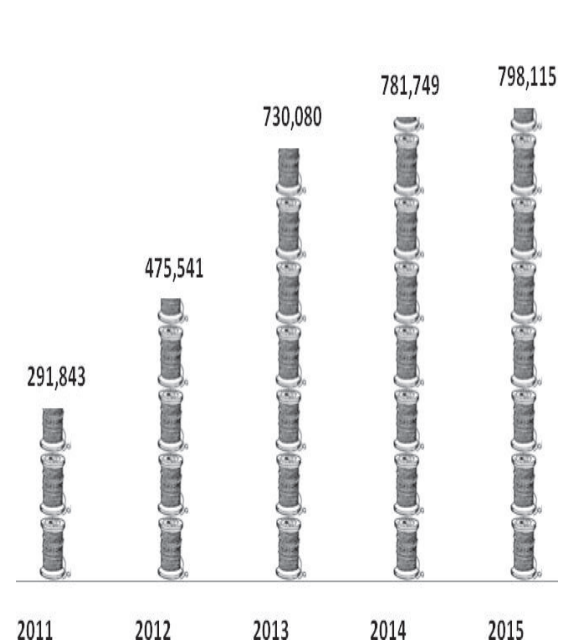


**) Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Profit attributable to owners of the company*

Jumlah Aset (Rp Jutaan)
Total Assets (IDR Millions)



Jumlah Liabilitas (Rp Jutaan)
Total Liabilities (IDR Million)

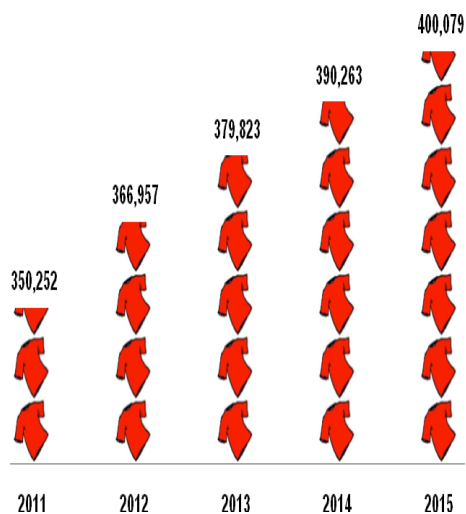


IKHTISAR KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL HIGHLIGHTS

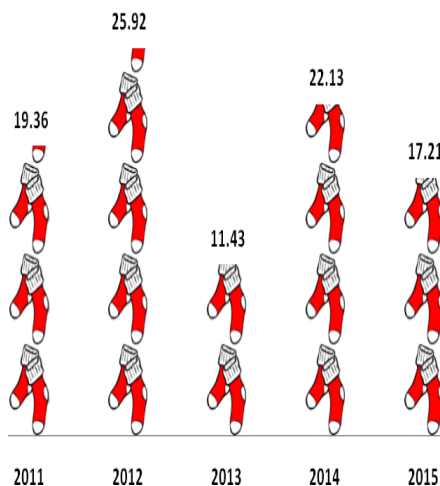
Jumlah Ekuitas (Rp Jutaan)

Total Equity (IDR Millions)



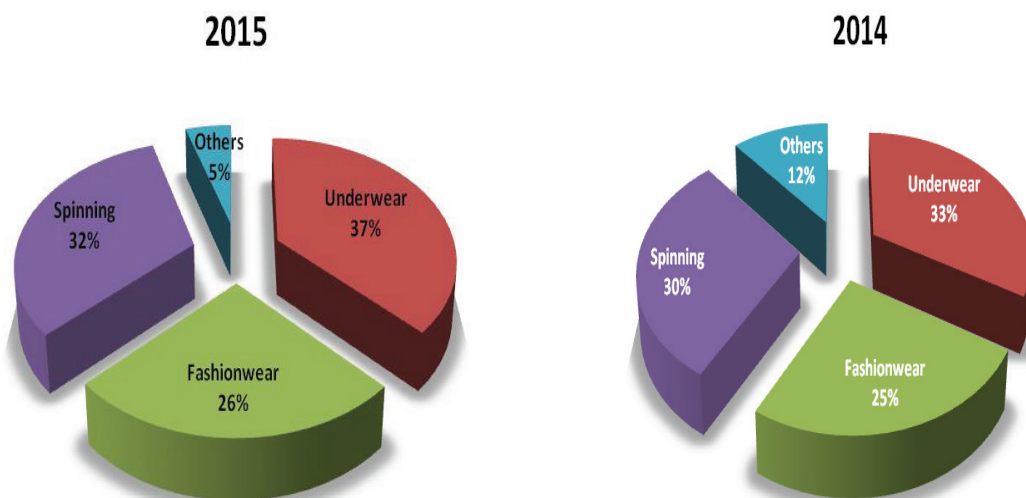
Laba Per Saham (Rp)

Earning Per Share (Rp)



Komposisi Penjualan Berdasarkan Jenis Produk

Sales composition based on type of product



IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHT

Harga dan Volume Perdagangan Saham Per Triwulan
2014 – 2015 di Bursa Efek Indonesia

Price and Volume of Stock Trading Per Quarter
2014 - 2015 on the Indonesian Stock Exchange

Deskripsi/ Description	2014				2015			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi (Rp) / Highest (Rp)	165	183	181	177	175	175	169	167
Terendah(Rp) / Lowest (Rp)	165	183	179	169	161	148	146	140
Penutupan(Rp) / Closing (Rp)	165	183	181	174	173	160	157	159
Volume Perdagangan (Lembar)/ Trading Volume (Share)	100,000	-	4,600	1,000	485	3	1	1
Jumlah Saham Beredar (Akhir Triwulan) / Number of Outstanding Shares (End of Quarter)	641,717,510	641,717,510	641,717,510	641,717,510	641,717,510	641,717,510	641,717,510	641,717,510
Kapitalisasi Pasar (Rp Juta) / Market Capitalization (Rp Million)	105,883	117,434	116,151	111,659	111,017	102,675	100,750	102,033

Pergerakan Harga dan Volume Perdagangan Saham 2014 -
2015 di Bursa Efek Indonesia

2014 - 2015 Stock Price Movement and Trading Volume
at Indonesian Stock Exchange



Sumber / source : Yahoo Finance

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Deskripsi/ Description	31 Desember 2015 / 31 Desember 2015			31 Desember 2014 / 31 Desember 2014		
	Jumlah Investor / No. of Investor	Jumlah Saham / No. of Investor	%	Jumlah Investor / No. of Investor	Jumlah Saham / No. of Investor	%
Domestik / Domestic						
1. Ritel / Retail	1,008	278,775,010	43.44%	1,037	278,255,610	43.36%
2. Korporasi / Corporation	10	129,388,600	20.16%	10	129,388,600	20.16%
3. Yayasan / Foundation	-	-	0.00%	1	265,000	0.04%
Sub Total	1,018	408,163,610	63.61%	1,048	407,909,210	63.56%
Internasional / International						
1. Ritel / Retail	8	1,239,900	0.19%	9	1,494,300	0.23%
2. Institusional / Institutional	9	232,314,000	36.20%	9	232,314,000	36.20%
Sub Total	17	233,553,900	36.40%	18	233,808,300	36.43%
Total	1,035	641,717,510	100%	1,066	641,717,510	100%

Sumber : Biro Administrasi Efek PT Raya Saham
Registra

Source : Share Registrar PT Raya Saham Registra

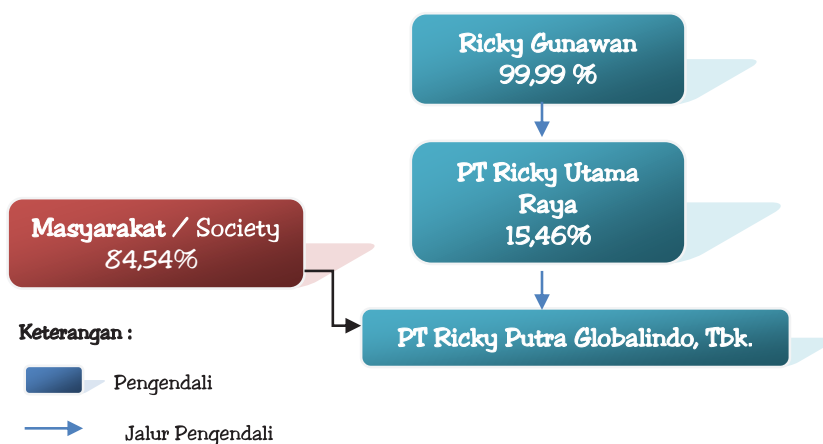
Pemegang Saham Per 31 Desember 2015 dan 2014

Shareholders as of December 31, 2015 and 2014

Pemilik Saham Shareholders	31 Desember 2015 31 December 2015		31 Desember 2014 31 December 2014	
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh / Number of shares issued and fully paid	Kepemilikan /Ownership	ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Kepemilikan /Ownership
PT Ricky Utama Raya	99,192,100	15.46%	99,192,100	15.46%
Masyarakat / Society	542,525,410	84.54%	542,525,410	84.54%
Total	641,717,510	100%	641,717,510	100%

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Ultimate Shareholders and Controlling Shareholders



KRONOLOGIS STRUKTUR PERMODALAN

Berikut adalah kejadian penting terkait dengan pencatatan saham Perseroan pada Bursa Efek Indonesia :

Tabel Kronologis Pencatatan Saham

Tanggal	Kebijakan/Tindakan Perusahaan
31 Desember 1997	Memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran Umum atas 60.000.000 lembar saham kepada masyarakat. Harga penawaran Rp 500 (Lima Ratus Rupiah) per saham.
22 Januari 1998	Seluruh saham tersebut dicatitkan di Bursa Efek Indonesia
18 Juni 1999	Memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 128.000.000 lembar saham. Harga Penawaran Rp 500 (Lima Ratus Rupiah) per saham
24 Juni 1999	Seluruh saham tersebut dicatitkan di Bursa Efek Indonesia.
25 Juni 2004	Memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 374.000.000 lembar saham. Harga Penawaran Rp 500 (Lima Ratus Rupiah) per saham.
12 Juli 2004	353.717.500 lembar saham dicatitkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Catatan tambahan : PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. hanya mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan tidak mencatatkan sahamnya pada bursa lain.

CHRONOLOGY OF CAPITAL STRUCTURE

The followings are important events related to the listing of the Company's stocks in the Indonesia Stock Exchange:

Table of Share Listing Chronology

Date	Company's Policy / Action
December 31, 1997	Received an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) to conduct Public Offering of 60,000,000 shares to the public. The offering price was Rp 500 (five hundred Rupiah) per share.
January 22, 1998	All of those shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.
18 Juni 1999	Received an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) to offer Limited Public Offering I to shareholders on the issuance of Preemptive Rights (HMETD) in the amount of 128,000,000 shares. The offering price was Rp 500 (five hundred Rupiah) per share.
June 24, 1999	All of those shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.
June 25, 2004	Received an effective statement of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) for the Limited Public Offering II to the shareholders on the issuance of Preemptive Rights (HMETD) in the amount of 374,000,000 shares. The Offering Price was Rp 500 (five hundred Rupiah) per share.
July 12, 2004	353,717,500 shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (BEI).

Additional note: PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. only lists its stocks in the Indonesia Stock Exchange (ISE), and not in other exchanges.

PENGHARGAAN DAN PENCAPAIAN AWARDS AND ACHIEVEMENTS

PENGHARGAAN DAN PENCAPAIAN

Badan-badan riset marketing dan media cetak telah menobatkan Perseroan sebagai perusahaan yang mempunyai kinerja yang gemilang, inovasi dan memuaskan pelanggannya.

Adapun penghargaan yang diterima oleh Perseroan pada tahun 2015 adalah sebagai berikut :

- Superbands 2015 yang dianugerahkan oleh Superbrands Ltd yang berkedudukan di Inggris memberikan penghargaan kepada merek GTman sebagai Indonesia's Choice 2014.
- Indonesian Best Brand Award (IBBA) 2015 yang dianugerahkan oleh marketing & research MARS yang bekerja sama dengan majalah SWA memberikan penghargaan kepada merek GTman sebagai Best Brand Platinum in man's brief category.
- TOP BRAND the best in mind share 2015, market share and commitment share 2015 yang dianugerahkan oleh Frontier Consulting Group yang bekerja sama dengan majalah MARKETING memberikan penghargaan kepada merek GTman sebagai in recognition of outstanding achievement in building the Top Brand, category men's underwear.
- Indonesian Customer Satisfaction Award (ICSA) 2015 yang dianugerahkan oleh Frontier Consulting Group yang bekerja sama dengan majalah SWA memberikan penghargaan kepada merek GTman sebagai The Best in Achieving Total Customer Satisfaction, category men's underwear.

AWARDS AND ACHIEVEMENTS

Marketing research agencies and printed media have named the Company as a company that has a scintillating performance, innovation and satisfies its customers.

The awards received by the Company in 2015 were as follows:

- Superbands 2015 granted by Superbrands Ltd domiciled in England, granting award to the GTman brand in recognition of Indonesia's Choice 2014.
- Indonesian Best Brand Award (IBBA) 2015 granted by the Marketing & Research MARS in cooperation with SWA magazine, granting award to the GTman brand in recognition of the Best Brand Platinum in man's brief category.
- TOP BRAND the best in mind share 2015, market share and commitment share 2015 granted by Frontier Consulting Group in cooperation with the MARKETING marketing, granting award to the GTman brand in recognition of outstanding achievement in building the Top Brand, category men's underwear.
- Indonesian Customer Satisfaction Award (ICSA) 2015 granted by Frontier Consulting Group in cooperation with SWA magazine, granting award to the GTman brand in recognition of The Best in Achieving Total Customer Satisfaction, category men's underwear.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Pencapaian Perseroan selama tahun 2015 patut diapresiasi di tengah banyaknya tantangan yang dihadapi oleh industri garmen dan tekstil di Indonesia.

Menghadapi kondisi perekonomian yang belum sepenuhnya kondusif, di sepanjang tahun 2015 Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola bisnis dan tetap berupaya mencapai tujuan-tujuan strategis jangka panjang. Komunikasi yang baik antara Dewan Komisaris dan Direksi telah menciptakan pandangan yang selaras dalam menghadapi berbagai permasalahan maupun dalam meraih berbagai peluang bisnis.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perusahaan

Kondisi makro ekonomi Indonesia dan global pada tahun 2015 menjadi tantangan tersendiri bagi Direksi dalam menjalankan Perseroan dan memastikan tercapainya target yang telah disepakati. Kondisi tersebut mempengaruhi kinerja Perseroan, terutama dalam hal komoditas dan suku bunga yang terbilang cukup tinggi, karena bahan baku yang digunakan sebagian industri tekstil di Indonesia sebagian besar dari impor dan pembelian mesin pabrik yang sebagian besar dilakukan melalui skema pembiayaan.

Perlambatan ekonomi juga berdampak pada tingkat penjualan Perseroan. Pertumbuhan penjualan bersih turun 6% di tahun 2015 menjadi 1,11 triliun dibandingkan sebelumnya yang sebesar 1,18 Triliun. Di tahun 2015 ini Perseroan juga mencatat laba bersih sebesar Rp 13,46 miliar.

Dewan Komisaris menyadari beratnya tantangan yang dihadapi oleh manajemen karena melemahnya perekonomian dan kondisi bisnis yang kurang kondusif. Dewan Komisaris mengapresiasi upaya-upaya yang dilakukan Direksi dan seluruh jajaran manajemen serta segenap karyawan dalam menyikapi kondisi yang terjadi sepanjang tahun 2015 dengan baik, fokus dan profesional untuk terus memajukan dan menjaga kepercayaan para pemegang saham.

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONER

Dear Shareholders,

The achievement of the Company during 2015 should be appreciated in the midst of so many challenges faced by the garment and textile industry in Indonesia.

In the face of the economic condition that has not been fully favorable, during 2015 the Company applied the precautionary principle in managing the business and kept trying to achieve long-term strategic goals. The good communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors has created harmonic view in facing various problems and seizing various business opportunities.

Evaluation of the Board of Directors' Performance Regarding the Management of the Company

The macro-economic condition of Indonesia and globally in 2015 was a real challenge for the Board of Directors in running the Company and ensuring the achievement of the agreed target. Such condition influenced the performance of the Company, especially in terms of commodities and quite high interest rate, because the majority of raw materials used by some textile industries in Indonesia were import products and the majority of factory machinery was purchased through financing schemes.

The economic slow-down also affected the level of the Company's sales. The growth of net sales decreased by 6% in 2015 to be 1.11 trillion compared to the previous year's 1.18 trillion. In 2015, this Company also recorded a net profit of IDR 13.46 billion.

The Board of Commissioners is aware of the big challenge faced by the management due to the unfavorable economic and business condition. The Board of Commissioners appreciate the efforts used by the Board of Directors and the whole management personnel as well as employees in facing the condition that was occurring during 2015 in proper, focused and professional manner to keep promoting and keeping the trust of shareholders.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Fokus Perseroan pada tahun 2016 adalah mempertahankan pangsa pasar produk Perseroan di pasar domestik dan meningkatkan pangsa pasar ekspor.

Dan tentunya semua kebijakan yang diambil senantiasa dilakukan evaluasi dan peninjauan kembali agar semua berjalan sesuai dengan kondisi serta tujuan dari kebijakan tersebut.

Dewan Komisaris telah menerima dan menyetujui rencana kerja dan proyeksi anggaran tahunan tahun 2016 yang telah disampaikan oleh Direksi tanggal 28 November 2015. Dewan Komisaris menilai strategi yang disusun Direksi merupakan langkah yang tepat dalam menghadapi kondisi perekonomian yang diperkirakan relatif membaik oleh para ekonom di tahun 2016.

Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris berkomitmen penuh dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten dan berkelanjutan. Sepanjang tahun 2015, Perseroan telah melaksanakan kewajiban penyampaian informasi kepada publik terkait transparansi informasi kepada otoritas dan investor dengan tepat waktu.

Penilaian Kinerja Komite-komite di Bawah Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2015 ini Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan persetujuan atas Tindakan-tindakan Korporasi yang mensyaratkan persetujuan Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit. Sepanjang tahun 2015, Komite audit telah melakukan peninjauan dan pemantauan yang efektif menyangkut aspek transparansi, akuntabilitas dan kepatuhan.

Tugas Komite audit adalah memastikan pelaksanaan pengendalian internal mencakup pemeriksaan atas pelaporan keuangan Perseroan sebagai bagian dari proses pengawasan yang dijalankan. Komite audit juga melakukan audit dan pengawasan internal dan eksternal Perseroan dalam rangka

View On Business Prospects Projected By The Board of Directors

The focus of the Company in 2016 is to maintain the market segment of the Company's product in the domestic market and increase the market segment in the overseas market.

And of course, all the policies taken should always be evaluated and reviewed to go smoothly in line with the condition and goals of those policies.

The Board of Commissioners has received and approved the work plan and projected annual budget of 2016 that was submitted by the Board of Directors on 28 November 2015. The Board of Commissioners thinks that the strategy formulated by the Board of Directors is the right step in facing the economic condition that is predicted to be relatively better in 2016 by some economists.

Corporate Governance

The Board of Commissioners is fully committed to apply good corporate governance in consistent and sustainable manner. During 2015, the Company already fulfilled its obligation to convey information to the public related to the transparency of information to authorities and investors in timely manner.

Evaluation of Performance of the Committees Below the Board of Commissioners

During 2015, the Board of Commissioners performed its supervisory function on the policies of the Board of Directors in running the Company and gave its approval to the Corporate Acts that required approval of the Board of Commissioners.

In performing its duties, the Board of Commissioners was supported by the Audit Committee. During 2015, the Audit Committee conducted effective review and monitoring on the aspects of transparency, accountability and compliance.

The duty of the Audit Committee is to ensure the application of internal control, covering examination of the Company's financial reporting as part of the applied control process. The Audit Committee also conducted internal and external audit and control for the Company in order to monitor

mengawasi pemenuhan pelaksanaan kebijakan dan rencana kerja.

Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik sebagai pengawas laporan keuangan, bisnis dan proses audit internal serta manajemen resiko.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diadakan tanggal 15 Juni 2015, komposisi Dewan Direksi PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan
Andrian Gunawan	Komisaris Utama
Subandi Sihman	Komisaris Independen
Viktor R. Franziskus	Komisaris

Dimana tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2015.

Penutup

Atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada Direksi, seluruh karyawan, pemegang saham serta para mitra usaha, atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan selama ini.

the application of policies and work plans.

The Board of Commissioners thinks the Audit Committee has performed its duty well as the controller of the financial reporting, business and internal audit process as well as risk management.

Change in Composition of the Board of Commissioners

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on 15 June 2015, the composition of the Board of Directors of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. was as follows:

Name	Position
Andrian Gunawan	President Commissioner
Subandi Sihman	Independent Commissioner
Viktor R. Franziskus	Commissioner

Meanwhile, there was no change in the composition of the Board of Commissioners in 2015.

Closing

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express profuse thanks and appreciation to the Board of Directors, all employees, shareholders as well as business partners, for their trust and support so far.

Atas nama Dewan Komisaris, / *On behalf of the Board of Commissioners,*

Andrian Gunawan
Komisaris Utama / *President Commissioner*

LAPORAN DEWAN DIREKSI

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Tahun 2015 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian dan industri tekstil di Indonesia.

Perseroan mengedepankan pendekatan bisnis yang hati-hati di tengah ketidakpastian lingkungan usaha dan mengambil langkah-langkah pencegahan untuk mengelola dan meminimalisasi eksposur resiko.

Kinerja Di Tahun 2015

Pada tahun 2015, industri garment di Indonesia dihadapkan pada berbagai tantangan akibat perlambatan ekonomi diantaranya tekanan terhadap harga komoditas dan upah minimum regional serta volatilitas nilai tukar Rupiah terhadap USD yang menghambat pertumbuhan industri manufaktur khususnya textile dan garment.

Kondisi ekonomi yang kurang kondusif, berdampak pada kinerja operasional dan keuangan Perseroan di tahun 2015. Penjualan bersih Perseroan di tahun 2015 sebesar 1,11 triliun atau turun 6% dibandingkan periode sebelumnya, akibatnya laba bersih Perseroan di tahun 2015 sebesar 13,46 miliar atau turun 11% dibandingkan tahun 2014 yang sebesar 15,12 miliar.

Di tengah keadaan perekonomian yang sulit ini, Perseroan memutuskan untuk menerapkan pendekatan kehati-hatian dalam menjalankan usahanya. Secara proaktif, jajaran manajemen telah bekerja secara kolaboratif dalam melakukan berbagai inisiatif untuk mengelola biaya secara lebih efisien, melalui pemusatan dan konsolidasi proses bisnis.

Kami juga telah mengupayakan kerja sama yang menguntungkan dengan pihak asing dan menjalankan langkah-langkah untuk mentransformasikan model bisnis kami dalam rangka meningkatkan produktivitas. Jajaran manajemen telah menggunakan pendekatan yang berhati-hati dan selektif dalam rangka meningkatkan pertumbuhan Perseroan.

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Dear Shareholders,

Year 2015 was a year full of challenges for the economy and textile industry in Indonesia.

The Company prioritized cautious business approach in the midst of uncertain business circumstances and took precautionary measures to manage and minimize risk exposure.

Performance in 2015

In 2015, the garment industry in Indonesia was faced with various challenges due to economic slow-down, such as pressure to the price of commodities and regional minimum pay as well as volatile rate of exchange of Rupiah against USD that hindered the growth of the manufacturing industry, particularly textile and garment.

The unfavorable economic condition affected the operational and financial performance of the Company in 2015. The net sales of the Company in 2015 was 1.11 trillion or decreased by 6% compared to that of the previous period, leaving the net profit of the Company 13.46 billion in 2015 or decreased by 11% compared to 15.12 billion in 2014.

In the midst of such a difficult economic condition, the Company decided to apply cautious approach in running its business. Proactively, the whole management worked collaboratively in introducing various initiatives to manage costs more efficiently through the centralization and consolidation of business process.

We also used the effort to enter into beneficial cooperation with foreign parties and took actions to transform our business models to increase productivity. The management used cautious and selective approach to promote the growth of the Company.

Kebijakan Strategis

Berbekal keunggulan yang dimiliki, Perseroan telah menyusun strategi yang telah diselaraskan dengan rencana kerja dan anggaran tahunan perseroan dalam mencapai pertumbuhan yang lebih baik dari tahun sebelumnya.

Fokus Perseroan di tahun 2016 adalah mempertahankan pangsa pasar produk Perseroan di pasar domestik, meningkatkan pangsa pasar ekspor serta melakukan diversifikasi usaha.

Dan tentunya semua kebijakan yang diambil senantiasa dilakukan evaluasi dan peninjauan kembali agar semua berjalan sesuai dengan kondisi serta tujuan dari kebijakan tersebut.

Prospek Usaha Tahun 2016

Kondisi perekonomian Indonesia yang masih belum stabil dibandingkan tahun sebelumnya masih menjadi penyebab perlambatan pertumbuhan Industri khususnya industri textile dan garment. Perekonomian Indonesia di tahun 2016 masih harus menghadapi ancaman yang mungkin timbul dari risiko fluktuasi harga komoditas.

Meskipun demikian, kami meyakini bahwa Pemerintah dan regulator akan bekerja efektif dalam mengarahkan perekonomian Indonesia dan membangun landasan yang kokoh bagi pertumbuhan berkelanjutan di masa mendatang.

Salah satu faktor pendukung yang menjadi indikator membaiknya perekonomian adalah kebijakan Bank Indonesia yang mulai menurunkan suku bunga acuan secara bertahap di awal tahun 2016. Diharapkan hal ini dapat meningkatkan konsumsi masyarakat.

Dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut, di tahun 2016 Perseroan berupaya mempertahankan market share domestik serta meningkatkan pangsa pasar ekspor.

Tata Kelola Perusahaan Tahun 2015

Perseroan memiliki komitmen untuk menjalankan segala aktivitas perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG). Penerapan prinsip-prinsip GCG tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah bagi para pemegang saham.

Strategic Policy

Armed with its superiority, the Company already formulated a strategy that was aligned with the annual work plan and budget of the Company to promote growth better than the previous year.

The focus of the Company in 2016 is to maintain the market segment of the Company in the domestic market, increase the segment of the overseas market, and diversify business.

And, certainly, all the policies taken should always be evaluated and reviewed to go smoothly in line with the condition and goals of those policies.

Business Prospect in 2016

The condition of Indonesia's economy that is not yet more stable than the previous year is still a cause of slow-down in the growth of the industry, particularly textile and garment industry. The Indonesia's economy in 2016 still has to face the threats that may arise from the fluctuating commodity prices.

However, we believe that the Government and the regulator will work effectively in directing the Indonesia's economy and developing strong foundation for sustainable growth in the future.

One of the supporting factors being the indicators of improving economy is the policy of Bank Indonesia that began to lower the benchmark rate of interest in stages in early 2016. This is expected to improve the consumption of the people.

By putting those matters into consideration, in 2016 the Company would use the effort to maintain the domestic market share and increase the overseas market share.

Corporate Governance in 2015

The Company is committed to carry out all activities of the Company commensurate with the principles of Good Corporate Governance (GCG). The application of GCG principles is expected to enhance added values for shareholders.



Praktek penerapan tata kelola diantaranya rapat berkala Direksi termasuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit, penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik serta keterbukaan dalam penyebarluasan semua informasi dan laporan atas aksi korporasi kepada otoritas dan publik.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sebagai perusahaan yang sedang bertumbuh di tengah masyarakat dan produknya berada di setiap lini kehidupan masyarakat, Perseroan tidak terlepas dari tanggung jawab untuk memberikan tanggung jawab sosial kepada masyarakat. Berbagai program yang sudah dijalankan secara berkelanjutan, ditujukan untuk ikut membangun kesadaran dan kepedulian bersama.

Perseroan aktif dalam mendukung pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Melalui pemberian dukungan berupa fasilitas pelatihan dan dana bagi kemajuan UKM yang bekerja sama dengan Perseroan.

Perseroan memiliki kebijakan dalam penerimaan karyawan magang guna mendukung kebutuhan dunia usaha akan tenaga kerja yang terampil. Para karyawan magang akan menjalani pelatihan dan penugasan yang berguna untuk memaksimalkan eksposur terhadap aktivitas manufaktur dan menciptakan profesional-profesional yang terampil.

Kami percaya bahwa proses yang efektif ini turut berkontribusi pada pertumbuhan jangka panjang baik bagi Perseroan maupun Indonesia.

Perubahan Komposisi Dewan Direksi

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diadakan tanggal 15 Juni 2015, komposisi Dewan Direksi PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan
Paulus Gunawan	Direktur Utama
Tirta Heru Citra	Direktur
Charlie Nawawi	Direktur
Iwan	Direktur

Dimana tidak ada perubahan komposisi Dewan Direksi pada tahun 2015.

The practices of good governance application include regular meetings of the Board of Directors, including joint meetings with the Board of Commissioners and the Audit Committee, Annual General Meetings of Shareholders and Public Exposure as well as transparency in the dissemination of all information and reports on corporate actions to authorities and the public.

Responsibility of Corporate Social

As a company that is growing in the middle of the society and with its products found in every line of the public life, the Company cannot be released from having social responsibility to the public. Various programs that have been effected in sustainable manner are aimed to develop joint awareness and concern.

The Company is active in supporting the development of Small and Medium Enterprises through the provision of training facilities and funds for the advancement of the Small and Medium Enterprises in cooperation with the Company.

The Company has a policy in receiving many interns to support the need of the business world for skillful workers. Interns would attend training and accept useful assignment to maximize exposure of manufacturing activities and create skillful professionals.

We believe that this effective process contributes to the long-term growth of the Company and Indonesia.

Change in the Composition of the Board of Directos

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 15, 2015, the composition of the Board of Directors of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. is as follows:

Name	Position
Paulus Gunawan	President Director
Tirta Heru Citra	Director
Charlie Nawawi	Director
Iwan	Director

Dimana tidak ada perubahan komposisi Dewan Direksi pada tahun 2015.

Apresiasi

Kesatuan dan kerja sama dari tim manajemen dan seluruh karyawan telah membuat Perseroan mampu melewati kesulitan di tengah kondisi ekonomi makro yang kurang kondusif. Penghargaan yang diterima perseroan di tahun 2015 menjadi tolok ukur di tahun berikutnya agar perseroan bisa bekerja dengan lebih baik lagi. Atas nama Direksi, perseroan mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada karyawan, mitra kerja atas kepercayaan dan kerjasamanya selama tahun 2015 dan perseroan yakin dengan bermodal kesatuan hati dan pikiran kita dapat tumbuh bersama dan meraih sukses di tahun 2015.

Appreciation

The unity and cooperation of the management team and all employees have made the Company able to go through the difficulties amidst the unfavorable macro-economic condition. The awards received by the Company in 2015 would become benchmarks in the subsequent year to make the Company to perform even better. On behalf of the Board of Directors, the Company would like to express its thanks and sincere appreciation to the employees and business partners for their trust and cooperation during 2015 and the Company is sure that with our united hearts and thoughts as our capital, we can grow together and achieve success in 2015.

Atas nama Dewan Direksi, / *On behalf of the Board of Directors,*

Paulus Gunawan
Direktur Utama / *President Director*

**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
TAHUNAN 2015
PT RICKY PUTRA GLOBALINDO TBK**

**STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF
COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS
ON
RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT 2015
PT RICKY PUTRA GLOBALINDO TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We the undersigned hereby declare that all information in the annual report of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. in 2015 have been fully presented and we are fully responsible for the accuracy of the content of the Company's annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 12 April 2016

Jakarta, 12 April 2016

Yang bertandatangan / *The undersigned*

Andrian Gunawan
Komisaris Utama / *President Commissioner*

Viktor R. Franziskus
Komisaris / *Commissioner*

Subandi Sihman
Komisaris Independen / *Independent*

Paulus Gunawan
Direktur Utama / *President Director*

Tirta Heru Citra
Direktur / *Director*

Charlie Nawawi
Direktur / *Director*

Iwan
Direktur / *Director*



Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan pada tahun 1987 dengan nama PT Ricky Putra Garmino berdasarkan Akta Notaris Sinta Susikto, S.H., No. 166 tanggal 22 Desember 1987 sebagai perusahaan yang meneruskan usaha perseorangan Genefo dan Ganefo II.

Seiring dengan kemajuan Perseroan, pada tahun 1996 berubah nama menjadi PT Ricky Putra Globalindo berdasarkan Akta Notaris Raharti Sudjardjati, S.H., No. 97 tanggal 26 Juni 1996 untuk memperjelas maksud dan tujuan serta kegiatan usaha.

Pada tahun 1997, Perseroan berubah status menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dan berubah nama menjadi PT Ricky Putra Globalindo Tbk berdasarkan Akta Notaris Raharti Sudjardjati, S.H., No. 99 tanggal 10 Juli 1997.

Perseroan berdomisili di Citeureup-Bogor, Jawa Barat dengan lokasi pabrik di Citeureup-Bogor dan Cicalengka-Bandung. Sedangkan, kantor perwakilan Perseroan beralamat di Jl. Sawah Lio II No. 29-37, Jakarta Barat. Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1988 dan hasil produksi dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

Bidang Usaha

Perseroan mempunyai 5 bidang usaha yaitu:

1. Pakaian jadi yang dapat dikelompokkan menjadi 3 produk utama yaitu:
 - a. Produk pakaian dalam pria yang terdiri dari 7 segmen produk utama untuk melayani pasar domestik dengan merek Ricky, GT Man, GT Ladies, Ricsony, GT Man Kid, GT Kid, GTman Sport dan BUM Equipment. Masing-masing produk terbagi atas beberapa type yang dibedakan berdasarkan model, warna, jenis bahan baku dan kemasan.

A Brief History of the Company

The Company was founded in 1987 under the name of PT Ricky Putra Garmino by virtue of Deed of Notary of Sinta Susikto, SH No. 166 dated December 22, 1987 as a company that continues personal business of Genevo and Ganefo II.

Along with the progress of the Company, in 1996 it changed its name to PT Ricky Putra Globalindo by Deed of Notary Raharti Sudjardjati, SH No. 97 dated June 26, 1996 to clarify the purpose and objective as well as activities of the business.

In 1997, the Company changed its status to a public company after listing its shares on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange and changed its name to PT Ricky Putra Tbk Globalindo by Deed of Notary Raharti Sudjardjati, SH No. 99 dated July 10, 1997.

The Company is domiciled in Citeureup-Bogor, West Java, with the factories located in Citeureup-Bogor and Cicalengka-Bandung. The representative office of the Company has its address at Jl. Sawah Lio II No. 29-37, West Jakarta. The Company began its operation commercially in 1988 and its products are marketed within and outside the country.

Business Line

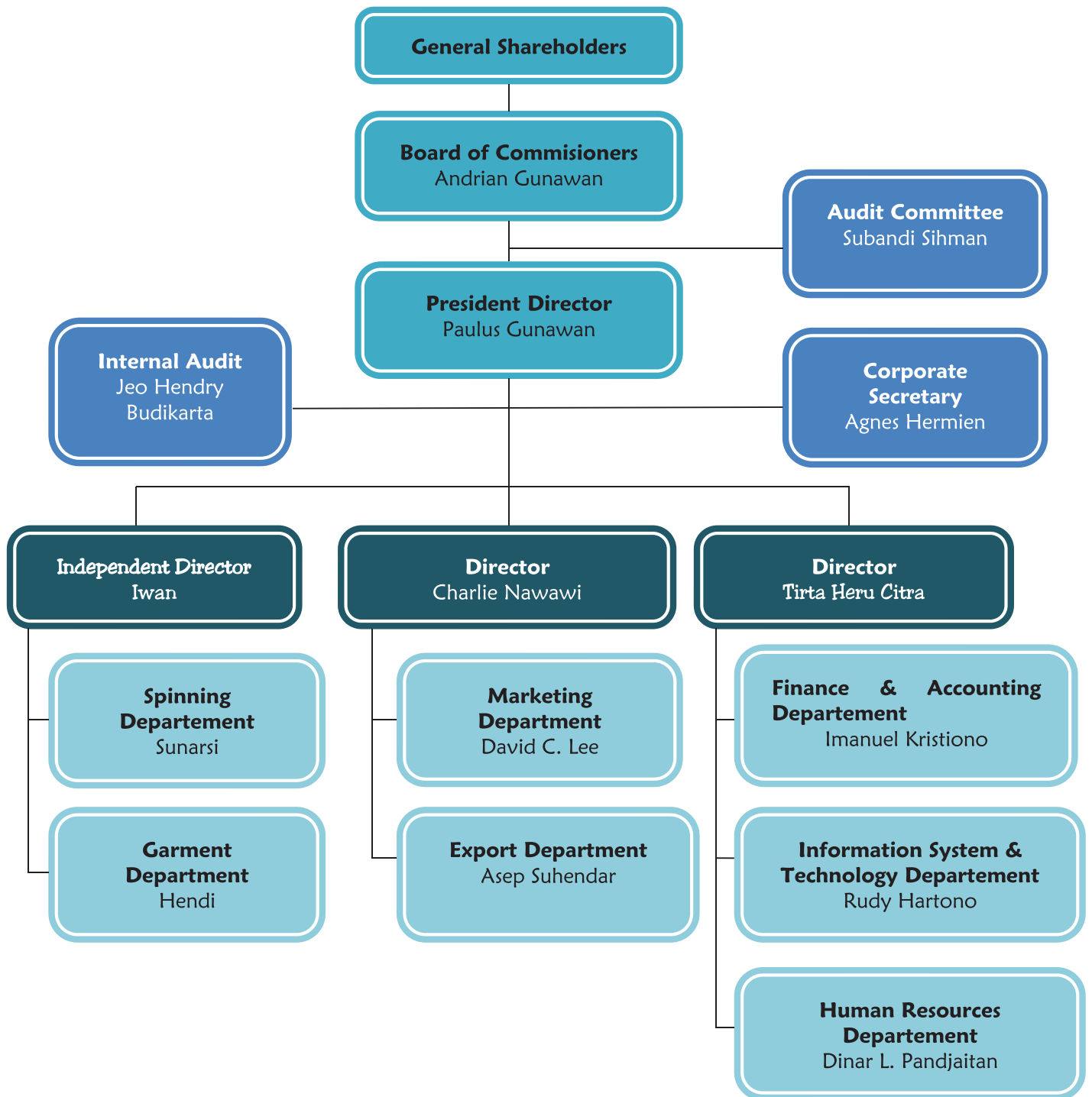
The Company has five business sectors, namely:

1. Clothes that can be grouped into 3 main products, namely:
 - a. Men's underwear products consisting of 7 major product segments to serve the domestic market under the brands Ricky, GT Man, GT Ladies, Ricsony, GT Man Kid, GT Kid, Gtman Sport and BUM Equipment. Each of these products is divided into several types that are distinguished based on the model, color, type of raw materials and packaging.

- b. Produk pakaian jadi yang terdiri dari baju berlisensi internasional dan merek sendiri. Untuk menjangkau pengembangan pasar lebih luas, menguasai tempat yang lebih luas di department store dan mendukung kapasitas produksi, Perseroan memproduksi baju berlisensi internasional yang diantaranya Avengers, Transformer, Aikatsu, Disney Cuties, Zootopia, Big Hero Six, The Good Dinosaur, Jungle Book, Cars, Disney Princess, Sofia the First, Frozen, Barbie dan Despicable Me. Ragam variasi baju sangat tergantung pada trend karena sifatnya yang fashion dengan segmentasi anak-anak, remaja dan dewasa baik perempuan maupun laki-laki.
 - c. Produk pakaian dalam dan pakaian jadi pesanan khusus pembeli baik untuk pasar luar negeri maupun dalam negeri seperti baju tidur, pakaian dalam wanita, t-shirt dan polo shirt dengan segmentasi anak-anak, remaja dan dewasa baik perempuan maupun laki-laki.
2. Benang rajut yang terdiri dari benang rajut katun dan TC dengan variasi dalam berbagai ukuran.
 3. Produk kain rajut, di bawah bendera PT Ricky Tekstil Indonesia bekerja sama dengan pihak ketiga untuk memproduksi kain rajut (bahan baku).
 4. Bidang usaha produksi pakaian jadi khusus untuk export di bawah perusahaan PT Ricky Garment Exportindo dan PT RT Mahkota Globalindo.
 5. Bidang usaha restoran dibawah naungan PT Ricky Citra Rasa.
- b. Ready-made garments consist of shirts of international licenses and own brands. In order to reach wider market development, control wider venues in department stores and support the production capacity, the Company produces shirts of international licenses such as Avengers, Transformer, Aikatsu, Disney Cuties, Zootopia, Big Hero Six, The Good Dinosaur, Jungle Book, Cars, Disney Princess, Sofia the First, Frozen, Barbie and Despicable Me. The varieties of shirts are highly dependent upon the trends of fashion with the segmentation of children, adolescents and adults, both female and male.
 - c. Underwear products and apparel of special orders from buyers both overseas and domestic such as nightdress, women's underwear, t - shirts and polo shirts with the segmentation of children, adolescents and adults, both women and men.
2. Knitting yarn composed of cotton knitting yarn and TC with variations in different sizes.
 3. Knit fabric products, under the banner of PT Ricky Tekstil Indonesia in cooperation with third parties to manufacture knitted fabric (raw material) into finished garment products.
 4. Business sector of specific apparel production for export under PT Ricky Garment Exportindo and PT RT Mahkota Globalindo.
 5. Restaurant business sector under the auspices of PT Ricky Citra Rasa.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



DEWAN KOMISARIS**Andrian Gunawan**
Komisaris Utama

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1975. Beliau menjabat Komisaris Utama Perseroan berdasarkan hasil RUPST tanggal 21 Juni 1999. Beliau memulai karir sebagai Manager Marketing Indoscala Indonesia pada September 1998. Selain itu sejak tahun 2002 sampai sekarang beliau menjabat sebagai anggota Direksi di beberapa perusahaan lain yang merupakan afiliasi Perseroan. Beliau Menyandang gelar BA di bidang International Business Marketing dari Lincoln University, Amerika Serikat pada tahun 1998.

Subandi Sihman
Komisaris Independen

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1959. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil Keputusan RUPST tanggal 23 Juni 2014. Beliau memulai karir pada Perseroan sejak tahun 1984 sampai tahun 1986 sebagai Kepala Cabang Semarang. Menjabat Kepala Cabang Surabaya sejak tahun 1987 sampai 1990. Pada tahun 1991 sampai 1992 beliau menjabat sebagai Manager Divisi Bordir pada Perseroan. Pada tahun 1993 sampai 1995 menjabat sebagai Internal Control Manager pada Perseroan. Sejak tahun 1996 sampai 2007 menjabat sebagai Direktur Perseroan. Tahun 2008 sampai 2011 menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Beliau menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Tanjung Pura, Pontianak pada tahun 1984.

Viktor Richard Franziskus
Komisaris

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1951. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan hasil Keputusan RUPST tanggal 22 Juni 2012. Mengawali karirnya pada tahun 1976 sampai dengan tahun 1980 sebagai staff accounting pada PT Jabatex. Menjabat sebagai Manajer Keuangan pada tahun 1981 sampai dengan tahun 1988. Menjabat sebagai Corporate Planning pada tahun 1989 sampai tahun 1990. Menjabat sebagai Senior Finance Manager pada PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. sejak tahun 1991 sampai dengan tahun 1993. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1994 sampai dengan tahun 2011. Beliau memperoleh gelar BA di bidang Akuntansi dari Universitas Advent Indonesia, Bandung (1976) dan gelar MBA dalam bidang Manajemen (1990) dari Prasetya Mulia Business School.

BOARD OF COMMISSIONERS**Andrian Gunawan**
President Commissioner

An Indonesian citizens. Born in 1975. He is the President Commissioner of the Company by virtue of the Annual General Meeting of Shareholders held on 21 June 1999. He began his career as the Marketing Manager of Indoscala Indonesia in September 1998. In addition, from 2002 to presently, he holds the position as a member of the Board of Directors in several other companies that are affiliated with the Company. He has a BA degree in International Business Marketing from Lincoln University, United States of America, graduated in 1998.

Subandi Sihman
Independent Commissioner

Indonesian citizen. Born in 1959. He is Independent Commissioner of the Company based on the Resolution of the AGMS held on June 23, 2014. He began his career in the Company from 1984 to 1986 as the Branch Head of Semarang. Became the Branch Head of Surabaya from 1987 to 1990. From 1991 to 1992 he was the Embroidery Division Manager of the Company. From 1993 to 1995 he was the Internal Control Manager of the Company. From 1996 to 2007 he was a Director of the Company. From 2008 to 2011 he was a Commissioner of the Company. He finished his study in the Faculty of Economics, University of Tanjung Pura, Pontianak, in 1984.

Viktor Richard Franziskus
Commissioner

Indonesian citizen. Born in 1951. He has been a Commissioner of the Company since 2012 based on the Resolution of the AGMS held on June 22, 2012. He began his career from 1976 to 1980 as an accounting staff member in PT Jabatex. He was the Finance Manager from 1981 to 1988. He was in the Corporate Planning from 1989 to 1990. He was Senior Finance Manager in PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. from 1991 to 1993. He was a Director of the Company from 1994 to 2011. He obtained a BA degree in Accountancy from the Indonesian Advent University (1976) and MBA in Management (1990) from the Prasetya Mulia Business School.

DEWAN DIREKSI

Paulus Gunawan
Direktur Utama

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1976. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2010 berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 23 Juni 2010. Beliau bertanggung jawab atas seluruh kegiatan PT Ricky Putra Globalindo, Tbk, dan secara khusus membawahi Divisi Audit Internal dan Sekretariat Perseroan. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak (1999 – 2007) dan Direktur Perseroan (2007- Juni 2010). Beliau menyelesaikan pendidikan di Doshisha University, Jepang di bidang Commerce pada tahun 1999.

Tirta Heru Citra
Direktur

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1961. Beliau menjabat Direktur Perseroan sejak tahun 1994. Memulai karirnya di PT Rudy Soetadi & Co. pada tahun 1984. Pada tahun 1986 bergabung dengan PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. sebagai Supervisor pada bagian penjualan sampai dengan tahun 1988. Pada tahun 1988 sampai dengan tahun 1994 menjabat sebagai Sales Manager Perseroan. Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta pada tahun 1986.

Charlie Nawawi
Direktur

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1969. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan hasil Keputusan RUPST tanggal 22 Juni 2012. Pada tahun 1991 bergabung dengan PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. sebagai Merchandiser Export Manager sampai dengan tahun 1996. Pada tahun 1996 bergabung dengan PT Ricky Mumbul Daya, Semarang sebagai General Manager sampai dengan tahun 1999. Pada tahun 2000 sampai dengan tahun 2001 menjabat sebagai General Manager Export Perseroan. Pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2012 menjabat sebagai General Manager Underwear Perseroan. Beliau menyelesaikan pendidikan di Queensland University of Technology Accounting Australia pada tahun 1990.

Iwan
Direktur Independen

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1975. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan hasil Keputusan RUPST tanggal 22 Juni 2012. Memulai karirnya di PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. sejak tahun 1994 sebagai staff accounting. Pada tahun 2005 menjabat sebagai Kepala Bagian Finance & Accounting. Beliau menyelesaikan pendidikan di Akademi Akuntansi di Bandung pada tahun 2002.

BOARD OF DIRECTORS

Paulus Gunawan
President Director

Indonesian citizen. Born in 1976. He has been the President Director of the Company since 2010 based on the resolution of the AGMS held on June 23, 2010. He is in charge of all activities of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. and particularly in charge of the Internal Audit Division and the Secretariat of the Company. Formerly, he was a Commissioner of the Company (1999-2007) and Director (2007 – June 2010). He finished his study in Doshisha University, Japan, in Commerce in 1999.

Tirta Heru Citra
Director

Indonesian citizen. Born in 1961. He has been a Director of the Company since 1994. He began his career in PT Rudy Soetadi & Co. in 1984. In 1986, he joined PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. as a Supervisor in the sales department until 1988. From 1988 to 1994 he was the Sales Manager of the Company. He finished his study in Atma Jaya Catholic University, Jakarta, in 1986.

Charlie Nawawi
Director

Indonesian citizen. Born in 1969. He has been a Director of the Company since 2012 based on the Resolution of the AGMS held on June 22, 2012. In 1991 he joined PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. as the Merchandiser Export Manager until 1996. In 1996 he joined PT Ricky Mumbul Daya, Semarang, as General Manager until 1999. From 2000 to 2001 he was the Export General Manager of the Company. From 2001 to 2012 he was the Underwear General Manager of the Company. He finished his study in Queensland University of Technology Accounting Australia in 1990.

Iwan
Independent Director

Indonesian citizen. Born in 1975. He has been a Director of the Company since 2012 based on the Resolution of the AGMS held on June 22, 2012. Beginning his career in PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. in 1994 as an Accounting staff member. In 2005 he was the Head of Finance & Accounting Department. He finished his study in the Bandung Academy of Accountancy in 2002.

JARINGAN DISTRIBUSI DAN ANAK PERUSAHAAN

DISTRIBUTION CHANNEL AND SUBSIDIARIES

JARINGAN DISTRIBUSI DAN ANAK PERUSAHAAN

Perseroan mempunyai kepemilikan lebih dari 50% secara langsung pada anak-anak perusahaan sebagai berikut :

DISTRIBUTION CHANNEL AND SUBSIDIARIES

The Company has more than 50% direct ownership of the subsidiaries as follows :

Anak Perusahaan / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Kegiatan Usaha / Nature of Business	Tahun Operasi Komersial / Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership
PT Jasaricky Abadi	Medan	Distribusi / Distribution	1995	99.92%
PT Ricky Jaya Sakti	Surabaya	Distribusi / Distribution	1996	95%
PT Ricky Musi Wijaya	Palembang	Distribusi / Distribution	1997	99.8%
PT Ricky Mumbul Daya	Semarang	Distribusi / Distribution	1997	51%
PT Ricky Arta Jaya	Bandung	Distribusi / Distribution	1997	99.8%
PT Ricky Hansen Cemerlang	Jakarta	Distribusi / Distribution	2010	52%
PT Ricky Tekstil Indonesia	Bogor	Distribusi / Distribution	2012	60%
PT Ricky Garment Exportindo	Bogor	Industri / Manufacturing	2012	90%
PT RT Mahkota Globalindo	Bogor	Distribusi / Distribution	2013	80%
PT Ricky Gunze	Bogor	Distribusi / Distribution	2013	65%
PT Ricky Sportindo	Bogor	Distribusi / Distribution	2013	75%
PT Ricky Citra Rasa	Jakarta	Restoran / Restaurant	2013	80%
Ricky Putra Globalindo Vietnam C	Vietnam	Distribusi / Distribution	2014	100%
PT Ricky Kobayashi	Jakarta	Distribusi / Distribution	2014	51%

ALAMAT ANAK PERUSAHAAN

Medan

PT Jasaricky Abadi

Jl. Prof. Moh. Yamin S.H. II No. 21-23

Medan, Sumatera Utara 20236

Telepon : (061) 4142128

Faksimili : (061) 4564556

SUBSIDIARIES ADDRESS

Medan

PT Jasaricky Abadi

Jl. Prof. Moh. Yamin S.H. II No. 21-23

Medan, North Sumatera 20236

Telephone : (061) 4142128

Facsimile : (061) 4564556

Palembang
PT Ricky Musi Wijaya
Jl. Perintis Kemerdekaan No. 49
Palembang, Sumatera Selatan 30116
Telepon : (0711) 714788
Faksimili : (0711) 717043

Palembang
PT Ricky Musi Wijaya
Jl. Perintis Kemerdekaan No. 49
Palembang, South Sumatera 30116
Telephone : (0711) 714788
Facsimile : 0711) 717043

Bandung
PT Ricky Arta Jaya
Jl. Andir No. 70, Ciroyom
Bandung, Jawa Barat 40182
Telepon : (022) 6002846
Faksimili : (022) 6002795

Bandung
PT Ricky Arta Jaya
Jl. Andir No. 70, Ciroyom
Bandung, West Java 40182
Telephone : (022) 6002846
Facsimile : (022) 6002795

Semarang
PT Ricky Mumbul Daya
Jl. Rejosari V/22 Gg. Buntu
Semarang, Jawa Tengah 50125
Telepon : (024) 3551212
Faksimili : (024) 3551211

Semarang
PT Ricky Mumbul Daya
Jl. Rejosari V/22 Gg. Buntu
Semarang, Central Java 50125
Telephone : (024) 3551212
Facsimile : (024) 3551211

Surabaya
PT Ricky Jaya Sakti
Jl. Tanjung Sari III
Komplek Pergudangan Blok A10
Surabaya, Jawa Timur 60188
Telepon : (031) 7492231
Faksimili : (031) 7494740

Surabaya
PT Ricky Jaya Sakti
Jl. Tanjung Sari III
Komplek Pergudangan Blok A10
Surabaya, East Java 60188
Telephone : (031) 7492231
Facsimile : (031) 7494740

Jakarta
PT Ricky Hansen Cemerlang
Marina Indah Golf CC. UB-RCC No.020 RT.001
RW.006, Kamal Muara - Penjaringan,
Jakarta Utara 14470

Jakarta
PT Ricky Hansen Cemerlang
Marina Indah Golf CC. UB-RCC No.020 RT.001
RW.006, Kamal Muara - Penjaringan,
Jakarta Utara 14470

PT Ricky Citra Rasa
Rukan Garden Blok A No.20, Bukit Golf Mediterania
Pantai Indah Kapuk RT.004 RW.003
Kamal Muara - Penjaringan
Jakarta Utara

PT Ricky Citra Rasa
Rukan Garden Blok A No.20, Bukit Golf Mediterania
Pantai Indah Kapuk RT.004 RW.003
Kamal Muara - Penjaringan
Jakarta Utara

Bogor
PT Ricky Garment Exportindo
Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup, Bogor, Jawa
Barat, Indonesia

Bogor
PT Ricky Garment Exportindo
Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup, Bogor, Jawa
Barat, Indonesia

PT Ricky Gunze
Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup, Bogor, Jawa
Barat, Indonesia

PT Ricky Gunze
Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup, Bogor, Jawa
Barat, Indonesia

PT Ricky Kobayashi

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup, Bogor, Jawa Barat, Indonesia

PT Ricky Sportindo

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup, Bogor, Jawa Barat, Indonesia

PT Ricky Tekstil Indonesia

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup, Bogor, Jawa Barat, Indonesia

PT RT Mahkota Globalindo

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup, Bogor, Jawa Barat, Indonesia

ALAMAT KANTOR CABANG**Pontianak****PT Ricky Putra Globalindo**

Jl. Ahmad Yani II No.168B
RT.006 RW.001, Sungai Raya
Pontianak, Kalimantan Barat
Telepon & Faksimili : (0561) 721158

Makassar**PT Ricky Putra Globalindo**

Jl. Daeng Ramang Ruko 237 No. 19 - 20
Makassar, Sulawesi Selatan
Telepon & Faksimili : (0411) 518045

Samarinda**PT Ricky Putra Globalindo**

Jl. D.I. Panjaitan No. 12 B Sungai Pinang Dalam, Samarinda Utara
Samarinda, Kalimantan Timur 75117
Telepon & Faksimili : (0541) 7777930

Vietnam**Ricky Putra Globalindo Vietnam Co. Ltd.**

271/5 Nguyen Trong Tuyen, Phuong 10
Quan Phú Nhuận
Ho Chi Minh City

PT Ricky Kobayashi

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup, Bogor, Jawa Barat, Indonesia

PT Ricky Sportindo

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup, Bogor, Jawa Barat, Indonesia

PT Ricky Tekstil Indonesia

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup, Bogor, Jawa Barat, Indonesia

PT RT Mahkota Globalindo

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup, Bogor, Jawa Barat, Indonesia

BRANCH OFFICE ADDRESS**Pontianak****PT Ricky Putra Globalindo**

Jl. Ahmad Yani II No.168B
RT.006 RW.001, Sungai Raya
Pontianak, West Kalimantan
Telephone & Facsimile: (0561) 721158

Makassar**PT Ricky Putra Globalindo**

Jl. Daeng Ramang Ruko 237 No. 19 - 20
Makassar, South Sulawesi
Telephone & Facsimile: (0411) 518045

Samarinda**PT Ricky Putra Globalindo**

Jl. D.I. Panjaitan No. 12 B Sungai Pinang Dalam, Samarinda Utara
Samarinda, East Kalimantan 75117
Telephone & Facsimile: (0541) 7777930

Vietnam**Ricky Putra Globalindo Vietnam Co. Ltd.**

No. 271/5 Nguyen Trong Tuyen street, Ward 10
Phu Nhuận District
Ho Chi Minh City

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") mempunyai wewenang yang tidak dapat diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi, dalam batas yang ditentukan UUPT dan/atau peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan/atau ADP. RUPS merupakan forum bagi pemegang saham untuk memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi, sepanjang berhubungan dengan agenda rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

RUPS dapat berupa Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") atau Rapat Umum Pemegang Saham lainnya yang dalam ADP disebut Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"). Sesuai dengan ketentuan pasal 78 UUPT, RUPST wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku, sedangkan RUPSLB dapat dilaksanakan kapan saja jika dipandang perlu oleh Perseroan.

Perseroan melaksanakan RUPST, RUPSLB dan paparan publik untuk tahun buku 2014 pada tanggal 15 Juni 2015 di Ruang Seminar Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta Selatan dengan keputusan-keputusan sebagai berikut :

A. HASIL KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

- 1)
 - a) Menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Usaha Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.
 - b) Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba (Rugi) Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Joachim Poltak Lian Michell dan Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material, sebagaimana yang tercantum dalam Laporan Auditor Independen Nomor : 076/JPLM-HO/LAI-RPG/III/2015/PS.6.1, tertanggal 25 Maret 2015.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders ("GMS") has the authority that cannot be given to the Board of Commissioners or the Board of Directors, within the limit specified by the Law on Limited Liability Companies and/or regulations applicable in the field of capital market and/or the Company's Articles of Association. GMS is a forum for the shareholders to obtain information related to the Company from the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, so long as related to the meeting agenda and not in conflict with the Company's interest.

The GMS may be an Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") or another General Meeting of Shareholders that is in the Company's Articles of Association referred to as the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS"). In accordance with the provisions of article 78 of Law on Limited Liability Companies, an AGMS shall be held within no later than 6 (six) months upon expiration of the book year, whereas an EGMS may be held at any time deemed necessary by the Company.

The Company held an AGMS, EGMS and public exposure for the book year of 2014 on 15 June 2015 in the Seminar Room of the Indonesia Stock Exchange Building, South Jakarta with resolutions as follows:

A. MEETING RESOLUTIONS OF ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

- 1)
 - a) To properly accept the Annual Account of the Company for the book year ended on 31 December 2014, including Report on the Company's Business Activities and Report on Supervisory Duties of the Board of Commissioners.
 - b) To approve and legalize the Balance Sheet and the Profit (Loss) Statement of the Company for the book year ended on 31 December 2014 that has been audited by the Public Accountants Office of Joachim Poltak Lian Michell and Partners with unqualified opinion in all material matters as set out in the Independent Auditor's Report Number: 076/JPLM-HO/LAI-RPG/III/2015/PS.6.1, dated 25 March 2015.

- 2) a) Menyetujui penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan untuk tahun buku 2014, sebesar Rp 15.111.531.641,- (lima belas miliar seratus sebelas juta lima ratus tiga puluh satu ribu enam ratus empat puluh satu rupiah) sebagai berikut :
- i) Disisihkan sebagai dana cadangan Perseroan sebesar Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah);
 - ii) Ditetapkan dan dibagikan sebagai dividen untuk tahun buku 2014 sebesar Rp 4,- (empat rupiah) per lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp 2.566.870.040,- (dua milyar lima ratus enam puluh enam ribu delapan ratus tujuh puluh ribu empat puluh rupiah);
 - iii) Sisanya sebesar Rp 12.444.661.601,- (dua belas miliar empat ratus empat puluh empat juta enam ratus enam puluh enam satu ribu enam ratus satu rupiah) dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.
- b) Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen untuk tahun buku 2014 sesuai ketentuan yang berlaku.
- 3) Menyetujui pemberian kuasan dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan menetapkan honorarium Akuntan Publik dan persyaratan lainnya.
- 4) a) Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya jumlah gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2015.
- b) Menyetujui penetapan gaji dan/atau tunjangan lain bagi seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2015 yang secara keseluruhan adalah sebesar Rp 2.608.214.450,- (dua milyar enam ratus delapan dua ratus empat belas ribu empat ratus lima puluh rupiah) (sebelum dipotong pajak) sampai akhir 2015 serta sekaligus melimpahkan wewenang kepada Pemegang Saham Mayoritas/Utama Perseroan untuk memutuskan
- 2) a) To approve the use of profit of the current year that may be appropriated to the Company's Holding Entity Owner for the book year 2014 in the amount of IDR 15,111,531,641,- (fifteen billion one hundred and eleven million five hundred and thirty-one thousand six hundred and forty-one Rupiah) as follows:
- i) Set aside as the reserved fund of the Company in the amount of IDR Rp 100,000,000,- (one hundred million Rupiah);
 - ii) To be assigned and distributed as dividends for the book year 2014 in the amount of IDR 4,- (four Rupiah) per share or totally IDR 2,566,870,040,- (two million five hundred and sixty-six million eight hundred and seventy thousand forty Rupiah);
 - iii) The rest, i.e. IDR 12,444,661,601,- (twelve billion four hundred and forty-four million six hundred and sixty-one thousand six hundred and one Rupiah) shall be recorded as unappropriated retained earnings.
- b) To give authority and power to the Board of Directors to set the schedule and procedure on the distribution of dividends for the year 2014 as per the applicable provisions.
- 3) To approve the grant of power and authority to the Company's Board of Directors to appoint Public Accountants who will audit the Company's Financial Statement for the book year ended on 31 December 2015 and determine the honorarium of the Public Accountants and other requirements.
- 4) a) To approve the delegation of authority to the Meeting of the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and other allowances of members of the Company's Board of Directors for the book year 2015.
- b) To approve the determination of salary and/or other allowances for all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the book year 2015 which was wholly in the amount of IDR 2,608,214,450,- (two billion six hundred and eight million two hundred and fourteen thousand four hundred and fifty Rupiah) (before tax) up to

pengalokasian gaji dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris dari jumlah total tersebut.

B. HASIL KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

- 1)
 - a) Menyetujui untuk menjaminkan dan/atau membebani dengan hak jaminan kebendaan atas sebagian besar maupun seluruh asset Perseroan guna menjamin fasilitas pinjaman yang telah dan/atau akan diperoleh Perseroan berikut penambahan dan perubahannya, baik dari Bank maupun Lembaga Keuangan lainnya;
 - b) Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menanda-tangani segala jenis surat, akta perjanjian fasilitas kredit/pinjaman maupun akta pembebanan jaminan kebendaan atas sebagian besar maupun seluruh asset Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
- 2)
 - a) Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 dan Nomor 33/POJK.04/2014.
 - b) Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan serta menyusun kembali Anggaran Dasar Perseroan tersebut dalam suatu akta Notaris tersendiri termasuk mengadakan perubahan dan/atau tambahan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut dan selanjutnya menyampaikan permohonan persetujuan serta memberitahukan perubahan Anggaran Dasar kepada Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

the end of 2015 and at the same time to delegate authority to the Majority/Main Shareholders of the Company to determine the allocation of salary and other allowances for each member of the Board of Commissioners out of the said amount.

B. RESOLUTIONS OF EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

- 1)
 - a) To approve to pledge and/or encumber with material security rights on the majority or all assets of the Company to secure the loan facilities that have been and/or will be obtained by the Company along with the supplements and amendments thereof, both from Banks and other Financial Institutions;
 - b) To approve the grant of power and authority to the Company's Board of Directors to sign any letter, deeds of credit/loan facility agreements and deeds of material security encumbrance on the majority or all assets of the Company, with due observance of the provisions of the Company's Articles of Association and regulations applicable in the field of capital market.
- 2)
 - a) To approve the amendment of all provisions of the Company's Articles of Association to be adjusted to the provisions of the Financial Service Authority's Regulation Number 32/POJK.04/2014 and Number 33/POJK.04/2014.
 - b) To approve to grant power and authority with the right of substitution to the Company's Board of Directors to declare and reformulate the Company's Articles of Association in a separate Notarial deed, including to make amendment and/or supplement in relation to the amendment of the Articles of Association and subsequently to submit application for approval and notify the amendment of the Articles of Association to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

A. TINJAUAN KEUANGAN

LABA RUGI KOMPREHENSIF

Pada tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2015, Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp 1,11 triliun, turun Rp 74,39 miliar atau 6% dibandingkan di tahun 2014 yang sebesar Rp 1,18 Triliun. Detail penjualan per sektor tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

Sektor	Penjualan Bersih (Rp) Net Sales (Rp)		Kontribusi Pertumbuhan Growth Contribution	Sector
	2015	2014		
Pakaian dalam	378,324,292,900	352,623,935,311	7%	Underwear
Pakaian luar	46,663,529,581	120,530,150,329	-61%	Outerwear
Pakaian pasar ekspor	274,369,506,673	219,301,587,682	25%	Export outerwear
Benang lokal	291,773,236,486	247,304,856,767	18%	Local spinning
Benang ekspor	65,763,751,776	109,682,987,433	-40%	Export spinning
Lain-lain	54,156,975,592	136,000,062,720	-60%	Others
Jumlah	1,111,051,293,008	1,185,443,580,242	-6%	Total

Volume penjualan divisi pakaian jadi di tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 1% dibandingkan tahun 2014 yaitu dari 3.456.974 lusin menjadi 3.417.685 lusin sedangkan volume penjualan divisi benang rajut di tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 18% dibandingkan tahun 2014 yaitu dari 42.894 bale menjadi 35.058 bale. Penurunan penjualan pakaian jadi di tahun 2015 dikarenakan pada tahun 2014 Perseroan mendapat lisensi FIFA 2014 untuk seluruh wilayah Indonesia.

Laba tahun berjalan Perseroan mengalami penurunan di tahun 2015. Laba tahun berjalan tahun 2015 mengalami penurunan sebesar Rp 1.66 miliar atau turun 11% dibandingkan tahun 2014, dari Rp 15,12 Miliar pada tahun 2014 menjadi 13,47 Miliar pada tahun 2015. Hal ini disebabkan kenaikan biaya operasional akibat volatilitas harga bahan baku dan kurs mata uang asing, kenaikan UMR dan tingkat suku bunga.

BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN OPERASIONAL

Beban pokok penjualan sebesar 823,29 miliar pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar Rp 120 miliar atau 13 % dibandingkan tahun 2013 Rp 943,89 miliar.

Penurunan beban operasional di tahun 2015 terutama disebabkan oleh penurunan penjualan.

A. FINANCIAL REVIEW

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

In the book year ended on 31 December 2015, the Company booked net sales of IDR 1.11 trillion, decreasing by IDR 74.39 billion or 6% compared to that in 2014 which was IDR 1.18 trillion. The details of sales per sector in 2015 and 2014 are as follows:

The volume of sales in the ready-made garments division in 2015 decreased by 1% compared to that in 2014, i.e. from 3,456,974 dozens to 3,417,685 dozens, whereas the volume of sales in the knitting yarn division in 2015 decreased by 18% compared to that in 2014, i.e. from 42,894 bales to 35,058 bales.

The decreasing outerwear sales in 2015 was the Company got a license from FIFA 2014 for the whole territory of Indonesia.

The Company's profit of the current year decreased in 2015. The profit of the current year in 2015 decreased by IDR 1,66 billion or 11% compared to that of 2014, from IDR 15.12 billion in 2014 to 13.47 billion in 2015. This was caused by the increasing operational cost due to the volatile price of raw materials and rates of exchange of foreign currencies, increasing regional minimum pay and interest rate.

COST OF GOODS SOLD AND OPERATING EXPENSES

The cost of goods sold was 823.29 billion in 2015, decreasing by IDR 120 billion or 13% compared to that in 2013, which was IDR 943.89 billion.

The decreasing operational cost in 2015 was particularly caused by the decreasing sales.

AKTIVA LANCAR, AKTIVA TIDAK LANCAR DAN JUMLAH AKTIVA

Aktiva lancar Perseroan per 31 Desember 2015 sebesar Rp 851 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp 6 miliar atau 1% dibandingkan per 31 Desember 2014 sebesar Rp 845 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan nilai kas dan setara kas 15 miliar. Hal tersebut disebabkan karena kualitas penagihan piutang yang lebih baik.

Aktiva tidak lancar Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 20 miliar atau 6% dari Rp 327 miliar per 31 Desember 2014 menjadi Rp 347 miliar per 31 Desember 2015. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan nilai bersih aset tetap sebesar Rp 19 miliar.

Jumlah aset Perseroan di tahun 2015 sebesar Rp 1,2 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp 26 miliar atau 2% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp 1,17 triliun. Kenaikan jumlah aset ini terutama diakibatkan nilai aset tetap yang meningkat Rp 20 miliar dari tahun sebelumnya.

Liabilitas Lancar dan Liabilitas Tidak Lancar dan Jumlah Kewajiban

Liabilitas lancar Perseroan per 31 Desember 2015 sebesar Rp 718 miliar atau mengalami kenaikan sebesar Rp 82 miliar atau 13% dibandingkan per 31 Desember 2014 sebesar Rp 636 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp 193,76 miliar.

Liabilitas tidak lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 65 miliar atau 45% dari Rp 145 miliar per 31 Desember 2014 menjadi Rp 79 miliar per 31 Desember 2014. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp 60 miliar.

Liabilitas Perseroan di tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar Rp 16 miliar atau 2% dari Rp 782 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp 798 miliar pada tahun 2015. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp 5 miliar.

CURRENT ASSETS, NON-CURRENT ASSETS AND TOTAL ASSETS

The current assets of the Company per 31 December 2015 were IDR 851 billion, increasing by IDR 6 billion or 1% compared to that per 31 December 2014, which was IDR 845 billion. This increase was particularly caused by the increasing value of cash and cash equivalent in the amount of IDR 15 billion. It was caused by better quality of the receivables collection.

The non-current assets of the Company increased by IDR 20 billion or 6% from IDR 327 billion per 31 December 2014 to IDR 347 billion per 31 December 2015. This increase was particularly caused by the increasing net value of fixed assets in the amount of IDR 19 billion.

The total assets of the Company in 2015 were IDR 1.2 trillion, increasing by IDR 26 billion or 2% compared to those in 2014 in the amount of IDR 1.17 trillion. This increase in total assets was particularly caused by the increasing value of fixed assets by IDR 20 billion from the previous year.

Current Liabilities and Non-Current Liabilities and Total Liabilities

The current liabilities of the Company per 31 December 2015 were IDR 718 billion or increased by IDR 82 billion or 13% compared to those per 31 December 2014 in the amount of IDR 636 billion. This increase was particularly caused by the increase of long-term bank loans that fell due within one year in the amount of IDR 193.76 billion.

The non-current liabilities of the Company decreased by IDR 65 billion or 45% from IDR 145 billion per 31 December 2014 to IDR 79 billion per 31 December 2014. This increase was particularly caused by the decreasing long-term bank loans in the amount of IDR 60 billion.

The liabilities of the Company in 2015 increased by IDR 16 billion or 2% from IDR 782 billion in 2014 to IDR 798 billion in 2015. This increase was particularly caused by the increasing short-term bank loans in the amount of IDR 5 billion.

EKUITAS

Total ekuitas meningkat 3% pada tahun 2015, dari 390 miliar pada tahun 2014 menjadi 400 pada tahun 2015. Kenaikan ini terkait dengan peningkatan saldo laba yang diperoleh sepanjang 2015 setelah dikurangi pembayaran dividen untuk tahun buku 2014.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Arus kas masuk dari kas operasi untuk tahun 2015 adalah positif Rp 134 miliar dimana terjadi peningkatan arus kas dibandingkan tahun 2014. Hal ini disebabkan karena naiknya arus kas yang diterima dari pelanggan sebagai efek dari kenaikan penjualan serta efisiensi biaya

Kemampuan Membayar Hutang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Perseroan

Liabilitas yang dimiliki oleh Perseroan sebagian besar adalah pinjaman dari bank yang dapat diperpanjang setiap tahun setelah mendapat kesepakatan dari bank. Hubungan baik yang terjalin selama periode kerja sama ini, telah membuktikan dukungan yang kuat dari perbankan.

Piutang Perseroan sebagian besar adalah piutang usaha kepada pihak ketiga yang mempunyai tingkat kolektibilitas yang tinggi yang berada dari toko-toko grosir, supermarket, mini market, koperasi karyawan BUMN, hypermarket dan departemen store. Piutang yang tidak dapat ditagih, Perseroan telah membentuk penyisihan piutang tak tertagih atas piutang kepada pihak ketiga sebesar 2,81 miliar pada tahun 2015, hal tersebut dipandang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak ketiga tidak dilakukan penyisihan karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat tertagih di kemudian hari.

Dampak Perubahan Harga Terhadap Penjualan dan Pendapatan Bersih Perusahaan serta Laba Operasi Perusahaan

Kenaikan harga jual produk garmen Perseroan dilakukan sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun dan tergantung pada fluktuasi harga kapas di pasar dunia, tingkat kenaikan UMR, listrik dan volatilitas harga bahan bakar minyak serta

EQUITY

The total equity increased by 3% in 2015 from 390 billion in 2014 to 400 billion in 2015. This increase was attributed to the increasing balance of profit gained during 2015 upon deduction by the payment of dividends for the book year 2014.

REPORT ON CONSOLIDATED CASH FLOW

The incoming cash flow from the operational cash for the year 2015 was positive IDR 134 billion, where the cash flow increased from that in 2014. This was caused by the increasing cash flow received from the customers as the effect of the increasing sales and cost efficiency.

Ability to Pay Debts and Collectibility of the Company's Receivables

Most liabilities of the Company were loans from banks that may be extended every year upon agreement with the bank. The good relationship that established during this cooperation period has proved strong support from banks.

Most receivables of the Company were accounts receivable from third parties with high collectability in grocery stores, supermarkets, mini markets, cooperatives of State-Owned Enterprises' employees, hypermarkets and departemen stores. In terms of uncollectible receivables, the Company established allowance for uncollectible receivables on the receivables to third parties in the amount of IDR 2.81 billion in 2015, which was deemed sufficient to cover the loss that might arise from the uncollectibility of those receivables, whereas for the receivables to third parties there was no allowance because the management thought that those receivables will be collectible in the future.

Impact of Changes in Price to the Sales and Net Revenues of the Company as well as the Company's Operating Profit

The selling price of the Company's garments is increased at least once a year and depends on the fluctuation of the cotton's price in the global market, the increasing level of the regional minimum wage, electricity and the volatility of the price of fuel oil as well as the macro-economy of Indonesia. The increase in the selling price of garments is

makro ekonomi Indonesia. Kenaikan harga jual produk garmen sangat mempengaruhi pendapatan bersih dan laba operasi Perseroan. Harga jual produk benang rajut Perseroan sangat tergantung pada kekuatan permintaan penawaran konsumen pabrik rajut kain dan Perseroan tidak mempunyai kekuatan untuk menentukan harga jual yang tetap. Kenaikan harga jual produk garmen dan kestabilan harga jual produk benang rajut sangat mempengaruhi pendapatan bersih dan laba operasi Perseroan.

Kenaikan beban operasional di tahun 2015 terutama disebabkan oleh meningkatnya beban upah minimum regional, listrik dan volatilitas harga bahan bakar minyak, fluktuasi valuta asing serta promosi yang dilakukan melalui promosi bersama dengan pelaku pasar di pasar modern, mini market dan pasar tradisional, beban royalti atas pengambilan lisensi, beban administrasi penjualan dan pemberian potongan penjualan.

TINJAUAN PER SEGMENT OPERASI

Pabrikasi Pakaian Dalam

Divisi ini memproduksi dan memasarkan beragam produk pakaian dalam jadi. Kegiatan usahanya dijalankan oleh Perseroan dalam memproduksi dan memasarkan produk di pasar lokal khususnya Jabodetabek dibantu oleh anak usaha Perseroan dalam hal distribusi ke pasar lokal di luar Jabodetabek serta ekspor. Berbagai produk divisi ini dipasarkan dengan merek-merek seperti GT Man, GT Kids, GT Ladies, Ricky, Riscony dan merek-merek lainnya.

Penjualan terbesar Perseroan masih dipimpin oleh produk underwear yaitu sebesar 37% dari total penjualan bersih Perseroan. Peningkatan penjualan lokal dan ekspor dari produk underwear sebesar Rp 416 miliar pada tahun 2015, atau naik 6% dari tahun 2014 sebesar Rp 393 miliar.

Pabrikasi Pakaian Jadi

Divisi ini memproduksi dan memasarkan beragam produk pakaian jadi baik pakaian anak-anak maupun dewasa. Kegiatan usahanya dijalankan oleh Perseroan dalam memproduksi dan memasarkan produk di pasar lokal khususnya Jabodetabek dibantu oleh anak usaha Perseroan dalam hal distribusi ke pasar lokal di luar Jabodetabek serta ekspor. Penurunan penjualan lokal dan ekspor dari produk pakaian jadi sebesar

highly influential to the net revenues and operating profit of the Company. The selling price of the Company's knitting yarn is highly dependent upon the strength of the supply and demand of consumers, i.e. fabric knitting factories, and the Company has no strength to determine a fixed selling price. The increase in the selling price of garments and the stable selling price of knitting yarn products are highly influential to the net revenues and operating profit of the Company.

The increase in operational costs in 2015 was particularly caused by the burden of regional minimum wage, electricity and the volatile price of fuel oil, fluctuating rates of exchange of foreign currencies as well as joint promotion with market players in modern markets, mini markets and traditional markets, the burden of royalties on licenses, the administrative burden on sales and discounts in sales.

REVIEW PER OPERATIONAL SEGMENT

Fabrication of Underwear

This division produces and markets a variety of ready-made underwear products. Its business activities are run by the Company in producing and marketing products in the local market, especially Jabodetabek, assisted by the Company's subsidiaries in the distribution to local markets outside Jabodetabek and overseas markets. Various products of this division are marketed under the brands such as GT Man, GT Kids, GT Ladies, Ricky, Riscony and so on.

The biggest sale of the Company was still led by the underwear products, i.e. 37% of the total net sales of the Company. The local and overseas sales from the underwear products increased by IDR 416 billion in 2015, or 6% from 2014 in the amount of IDR 393 billion.

Fabrication of Ready-made Garments

This division produces and markets a variety of ready-made garments, both children's and adults' garments. Its business activities are run by the Company in producing and marketing products in the local market, especially Jabodetabek, assisted by the Company's subsidiaries in the distribution to local markets outside Jabodetabek and overseas market. The local and overseas sales of ready-made garments decreased by IDR 16 billion where the sales

Rp 16 miliar dimana penjualan tahun 2015 sebesar 284 miliar, atau turun 5% dari tahun 2014 sebesar Rp 299 miliar.

Pabrikasi Benang

Divisi ini memproduksi dan memasarkan beragam jenis dan ukuran benang. Kegiatan usahanya dijalankan oleh Pabrik Perseroan di Bandung dalam memproduksi dan mensuplai benang untuk bahan baku produk Perseroan dan kelebihan produksinya dijual di pasar lokal dan ekspor. Peningkatan penjualan lokal dan ekspor dari produk spinning sebesar Rp 358 miliar pada tahun 2015, atau naik 0.15% dari tahun 2014 sebesar Rp 357 miliar.

STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS

Perseroan bertujuan mengelola struktur modal yang optimal dalam memenuhi tujuan usaha, salah satunya adalah dengan mempertahankan rasio modal yang sehat yang dapat memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perseroan memiliki saldo kas dan setara kas termasuk deposito berjangka mencapai Rp 51,5 miliar pada tanggal 31 Desember 2015, naik dari Rp 36,75 miliar di tahun sebelumnya. Rasio lancar Perseroan untuk tahun 2015 adalah sebesar 1.19 kali dibandingkan dengan 1.33 kali di tahun 2014.

Rasio utang terhadap ekuitas pada tahun 2015 adalah 1.99 kali dibandingkan dengan 2 kali di tahun 2014.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Target di Tahun 2016

Brand yang kuat berperan dalam penting dalam mencapai rencana pertumbuhan Perusahaan. Investasi yang besar kami tanamkan untuk meningkatkan kualitas brand-brand Perusahaan, diversifikasi usaha dan memperkuat hubungan dengan konsumen.

in 2015 were 284 billion, or decreased by 5% from 2014 that were IDR 299 billion.

Fabrication of Yarn

This division produces and markets various types and sizes of yarn. Its business activities are run by the Company's Factory in Bandung in producing and supplying yarn as the raw material of the Company's products and its surplus production is sold to local and overseas markets. Peningkatan penjualan lokal dan ekspor dari produk spinning sebesar Rp 358 miliar pada tahun 2015, atau naik 0.15% dari tahun 2014 sebesar Rp 357 miliar.

CAPITAL STRUCTURE AND LIQUIDITY

The Company aims to manage optimal capital structure in meeting business objectives, one of which is to maintain healthy capital ratio that can maximize the value of shareholders.

The Company has the balance of cash and cash equivalents, including term deposit, up to IDR 51.5 billion on 31 December 2015, increasing from IDR 36.75 billion in the previous year. The current ratio of the Company in 2015 was 1.19 times compared to 1.33 times in 2014.

The ratio of debt to equity in 2015 was 1.99 times compared to 2 times in 2014.

The Company managed capital structure and made adjustment if necessary based on changes in economic condition. In order to maintain the capital structure, the Company may adjust the payment of dividends to shareholders, capital returns to shareholders or issue new stocks. There were no changes in goals, policies, and processes on 31 December 2015 and 2014.

Targets in 2016

Strong brands have important roles in achieving the Company's planned growth. We made big investment to improve the quality of the Company's brands, business diversification and to strengthen the relationship with consumers.

Keterangan	Target 2015	Pencapaian 2015	Keterangan
Pertumbuhan Penjualan	8%	-6%	Tidak Tercapai
Pertumbuhan Laba Bersih	10%	-12%	Tidak Tercapai

Description	Target in 2015	Achievement in 2015	Remarks
Sales Growth	8%	-6%	Not Achieved
Net Profit Growth	10%	-12%	Not Achieved

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian Indonesia ke depan, Perseroan menyongsong tahun 2016 secara positif, namun tetap dibarengi dengan kehati-hatian. Seiring dengan membaiknya perekonomian Amerika Serikat mengakibatkan menguatnya nilai tukar USD yang dapat berdampak terhadap perlemahan rupiah. Namun, belanja pemerintah diproyeksikan akan meningkat terutama di bidang infrastruktur. Harga komoditas diperkirakan akan berjalan cukup stabil, diharapkan hal-hal tersebut dapat mengendalikan laju inflasi. Kenaikan upah minimum juga berpengaruh pada pertumbuhan laba Perseroan, mengingat industri garmen dan tekstil merupakan industri padat karya.

Dengan melihat faktor-faktor tersebut, Pertumbuhan penjualan neto konsolidasi diharapkan bertumbuh sekitar 10%, didorong oleh pertumbuhan volume penjualan, peningkatan kapasitas produksi, diversifikasi usaha dan kenaikan harga jual rata-rata di tahun 2016. Kenaikan penjualan di atas diharapkan juga akan meningkatkan laba Perseroan.

KOMITMEN BELANJA MODAL

Pada tahun 2015, Perseroan tidak mengadakan ikatan material untuk investasi barang modal.

PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN

Tidak ada kejadian maupun perkembangan penting dengan informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan yang jatuh pada 18 Maret 2016.

DIVIDEN DAN KAPITALISASI PASAR

Sesuai peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perusahaan, laba bersih Perseroan dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen setelah dilakukannya penyisihan dana cadangan wajib yang dipersyaratkan oleh undang-undang. Pembagian dividen

By considering the economic condition of Indonesia in the future, the Company looks forward to the year 2016 positively, but still with circumspection. In line with the improving economy of the United States of America, the exchange rate of USD strengthens, resulting in weakening Rupiah. However, the Government's expenditures are projected to increase, particularly in the field of infrastructure. The prices of commodities are predicted to be quite stable, which are expected to control the inflation. The increase of minimum wage is also influential to the profit growth of the Company, considering that garment and textile industries are labor intensive industries.

In view of those factors, the growth of consolidated net sales is expected to grow about 10%, stimulated by the growth of sales volume, the increase of production capacity, the diversification of businesses and the increase of average selling prices in 2016. The increase of sales referred to above is expected to increase the Company's profit as well.

CAPITAL EXPENDITURE COMMITMENTS

In 2015, the Company did not establish material commitments for capital goods investment.

EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

There were no important events or developments of material information or facts occurring after the date of the Accountant's Report that fell on 18 March 2016.

DIVIDENDS AND MARKET CAPITALIZATION

In accordance with the applicable laws and regulations in Indonesia and the Company's Articles of Association, the net profit of the Company may be distributed to shareholders as dividends after the mandatory reserved funds are set aside as required by laws. The distribution of

harus disetujui oleh pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan.

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen tersebut akan tergantung pada beberapa faktor, antara lain :

- a. Kemampuan kas Perseroan dan entitas anak pada tahun yang bersangkutan;
- b. Hasil operasi dan kondisi keuangan Perseroan;
- c. Keuntungan Perseroan dan/atau pembagian dividen yang diterima Perseroan dari anak perusahaan;
- d. Rencana investasi Perseroan dan/atau anak perusahaan di masa mendatang;
- e. Prospek usaha Perseroan di masa mendatang;
- f. Hal-hal lain yang dipandang relevan oleh Direksi Perseroan.

Berdasarkan keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 15 Juni 2015, total dividen sebesar Rp 2,5 miliar atau Rp 4 per lembar saham yang mewakili sekitar 19% dividend payout, telah didistribusikan dan dibayarkan kepada para pemegang saham pada tanggal 10 Juli 2015. Pembayaran dividen untuk tahun buku 2014 tersebut sama dibandingkan tahun buku sebelumnya dimana Perseroan mendistribusikan dan membayarkan total dividen sebesar Rp 2,5 miliar atau Rp 4 per lembar saham yang mewakili sekitar 35% dividend payout, kepada para pemegang saham pada tanggal 9 Oktober 2014. pada tanggal 31 Desember 2015, kapitalisasi pasar PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. berjumlah Rp 102 miliar.

dividends must be approved by shareholders in the annual general meeting of shareholders based on recommendation of the Company's Board of Directors.

The determination of the amount and payment of such dividends will be dependent upon some factors, among others:

- a. The cash capacity of the Company and its subsidiaries in the related year;
- b. The operational outcome and financial condition of the Company;
- c. The profit of the Company and/or the dividends received by the Company from its subsidiaries;
- d. The investment plan of the Company and/or its subsidiaries in the future;
- e. Business prospects of the Company in the future;
- f. Other matters deemed relevant by the Company's Board of Directors.

Based on a resolution in the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 15 June 2015, the total dividends of IDR 2.5 billion or IDR 4 per share, representing about 19% of dividend payout, were distributed and paid to shareholders on 10 July 2015. The payment of dividends for the book year 2014 was the same as that for the previous book year where the Company distributed and paid the total dividends of IDR 2.5 billion or IDR 4 per share, representing about 35% of dividend payout, to shareholders on 9 October 2014. On 31 December 2015, the market capitalization of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. was IDR 102 billion.

KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk perusahaan publik.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan seluruh entitas anak di Indonesia. Tiap entitas dalam Perseroan menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif untuk Tahun Buku Laporan Keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015.

- PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan.
- PSAK 4 Laporan Keuangan Tersendiri.
- PSAK 15 Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.
- PSAK 24 Imbalan Kerja.
- PSAK 46 Pajak Penghasilan.
- PSAK 48 Penurunan Nilai.
- PSAK 50 Instrumen Keuangan: Penyajian.
- PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.
- PSAK 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan.
- PSAK 65 Laporan Keuangan Konsolidasian.
- PSAK 66 Pengaturan Bersama.

ACCOUNTING POLICIES AND ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION

Consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards ("SAK") in Indonesia, covering the Statements and Interpretation issued by the Financial Accounting Standard Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants and Regulation Number VIII.G.7 on the Presentation and Disclosure of Financial Statements issued by the Financial Service Authority to public companies.

The consolidated financial statements, except for consolidated cash flow statements, are prepared based on the accrual concept using the historical cost concept, unless as referred to in the notes on the relevant consolidated financial statements.

The consolidated cash flow report that is presented by direct method presents the receipt and expenditure of cash and cash equivalents that are classified as operation, investment and funding activities.

The currency of presentation used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which constitutes the functional currency of the Company and all of its affiliated entities in Indonesia. Each entity in the Company determines its own functional currency and measures its transactions in that functional currency.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The Financial Accounting Standards are effective for the Book Year of the Financial Statements on or after 1 January 2015.

- Statement of Financial Accounting Standards 1 Presentation of Financial Statements.
- Statement of Financial Accounting Standards 4 Separate Financial Statements.
- Statement of Financial Accounting Standards 15 Investment in Associated Entities and Joint Ventures.
- Statement of Financial Accounting Standards 24 Work Compensation.
- Statement of Financial Accounting Standards 46 Income Tax.
- Statement of Financial Accounting Standards 48 Decrease of Values.
- Statement of Financial Accounting Standards 50 Financial Instrument: Presentation.
- Statement of Financial Accounting Standards 55 Financial Instrument: Acknowledgement and Measurement.

- PSAK 67 Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain-lain.
- PSAK 68 Pengukuran Nilai Wajar.

Dari standar baru tersebut yang berpengaruh signifikan dalam penyajian Laporan Keuangan Perusahaan adalah PSAK 24 yaitu Imbalan Kerja, dimana ada beberapa hal yang harus diakui oleh Perusahaan berkenaan dengan imbalan kerja yaitu sebagai berikut:

- Pengakuan Keuntungan atau Kerugian Aktuarial.
- Seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui oleh Perusahaan akan diakui sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya.
- Pengakuan Liabilitas Imbalan Kerja Perusahaan akan mengakui liabilitas imbalan kerja atas seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui.
- Biaya Jasa Lalu, seluruh biaya jasa lalu akan diakui dalam Laporan Laba Rugi, Ketika terdapat perubahan program atau terjadi kurtailmen (terlepas apakah biaya jasa lalu vested atau tidak).
- Terdapat banyak pengungkapan baru yang dipersyaratkan diantaranya penjelasan mengenai risiko yang berdampak pada Perusahaan dan analisis sensitifitas untuk setiap asumsi aktuarial.
- PSAK 24 (R2013) tentang imbalan kerja diterapkan secara restrospektif sehingga pada penyajian Laporan Keuangan periode 2015 entitas akan menyampaikan tiga periode Laporan Posisi Keuangan.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Selama tahun 2015 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang dapat mempengaruhi usaha PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. dan anak perusahaan.

A. STRATEGI PEMASARAN

Perseroan memasarkan produk yang terdiri dari benang rajut dan pakaian jadi. Pemasaran kedua produk tersebut meliputi pasar domestik dan pasar luar negeri.

Di tahun 2015, Perseroan berhasil menjual benang rajut sebesar Rp 291,77 miliar untuk pasar domestik, Rp 65,76 miliar untuk pasar luar negeri. Pasar luar negeri benang rajut meliputi Korea Selatan, Philipina, China, dan Taiwan.

- Statement of Financial Accounting Standards 60 Financial Instrument: Disclosure.
- Statement of Financial Accounting Standards 65 Consolidated Financial Statements.
- Statement of Financial Accounting Standards 66 Joint Arrangement.
- Statement of Financial Accounting Standards 67 Disclosure of Interest in Other Entities.
- Statement of Financial Accounting Standards 68 Measurement of Reasonable Values.

Out of those new standards, the one having significant influence in the presentation of the Company's Financial Statements is the Statement of Financial Accounting Standards 24, i.e. Work Compensation, where there are several things that must be acknowledged by the Company related to work compensation, namely as follows:

- Acknowledgement of Actuarial Profits and Losses.
- All actuarial profits and losses that have not been acknowledged by the Company will be acknowledged as part of other comprehensive incomes.
- Acknowledgement of Work Compensation Liabilities: The Company will acknowledge the liabilities of work compensation on all actuarial profits and losses that have not been acknowledged.
- Past Service Costs: All past service costs will be acknowledged in the Profit and Loss Statements, when there is a change in the program or in the event of curtailment (regardless of whether the past service costs are vested or not).
- There are many required new disclosures such as explanation about risks that have impact on the Company and sensitivity analysis for each actuarial assumption.
- Statement of Financial Accounting Standards 24 (R2013) on work compensation is applied retrospectively so that in the presentation of the Financial Statements of period 2015, entities will present Reports on Financial Position for three periods.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

During 2015 there were no changes in laws and regulations that could affect the business of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. and its subsidiaries.

B. MARKETING STRATEGY

The Company markets products that consist of knitting yarn and ready-made garments. The marketing of those two products includes domestic and overseas markets.

Sedangkan penjualan pakaian jadi (underwear dan outwear) di tahun 2015 mencapai Rp 425 miliar untuk pasar domestik dan Rp 274 miliar untuk pasar luar negeri yang meliputi Malaysia, Vietnam, Hong Kong dan Jepang.

Berdasarkan laporan Brand Performance Survey dari marketing & research MARS, pangsa pasar yang dikuasai oleh merek GTman di tahun 2015 mencapai 47% dan diperkirakan di tahun 2016 akan mencapai 48%. Produk pakaian dalam GTman mendominasi penjualan terbesar dari bauran produk Perseroan dan menjadi peringkat pertama pangsa pasar Nasional pakaian dalam pria di Indonesia.

Perseroan memasarkan merek-merek untuk kategori pakaian dalam pria dengan merek GT Man, GT Kid, GT Man Sport, GT Ladies, Ricky dan Ricsony sedangkan merek-merek untuk kategori pakaian jadi anak-anak dan remaja dengan merek Avengers, Transformer, Aikatsu, Disney Cuties, Zootopia, Big Hero Six, The Good Dinosaur, Jungle Book, Cars, Disney Princess, Sofia the First, Frozen, Barbie dan Despicable Me.

Kegiatan promosi efektif yang dijalankan Perseroan untuk mendorong pencapaian peningkatan penjualan melalui promosi di gerai-gerai penjualan oleh pramuniaga, katalog, majalah, radio, brosur, spanduk, selebaran dan acara promosi bersama.

C. BAHAN BAKU DAN PRODUKSI

Perseroan mempunyai pabrik pemintalan benang, pabrik pakaian luar dan pakaian dalam. Untuk pabrik pakaian jadi perseroan di tahun 2013 mendirikan PT RT Mahkota sebagai anak usaha yang mendukung ekspor pakaian jadi.

Bahan baku utama untuk pabrik pakaian luar adalah kapas dan serat sintetis. Bahan baku kapas diimpor dari negara Afrika, Australia, Brazil dan Amerika.

Bahan baku utama untuk pabrik pakaian luar adalah kain katun. Kebutuhan kain katun untuk pakaian luar dibeli dari perusahaan dalam negeri, sedangkan untuk produk-produk pakaian dalam seluruh kebutuhan kain katun dirajut sendiri oleh Perseroan yang seluruh bahan baku benangnya dipasok oleh pabrik pemintalan benang.

In 2015, the Company succeeded to sell knitting yarn in the amount of IDR 291.77 billion for domestic market, IDR 65.76 billion for overseas market. The overseas market of the knitting yarn includes South Korea, the Philippines, China, and Taiwan.

Meanwhile, the sales of ready-made garments (underwear and outwear) in 2015 achieved IDR 425 billion for domestic market and IDR 274 billion for overseas market covering Malaysia, Vietnam, Hong Kong, and Japan. Based on the report of Brand Performance Survey from Marketing & Research MARS, the market segment controlled by the GTman brand in 2015 achieved 47% and it is predicted in 2016 to achieve 48%. The underwear products of GTman brand dominated the biggest sales of the Company's mixed products and ranked the first in the national market segment of men's underwear in Indonesia.

The Company markets the category of men's underwear with the brands of GT Man, GT Kid, GT Man Sport, GT Ladies, Ricky and Ricsony, whereas the brands for the category of children's and adults' ready-made garments are Avengers, Transformer, Aikatsu, Disney Cuties, Zootopia, Big Hero Six, The Good Dinosaur, Jungle Book, Cars, Disney Princess, Sofia the First, Frozen, Barbie and Despicable Me.

Effective promotional activities were conducted by the Company to increase sales in outlets by means of sales promotion personnel, catalogs, magazines, radios, brochures, banners, leaflets and joint promotional events.

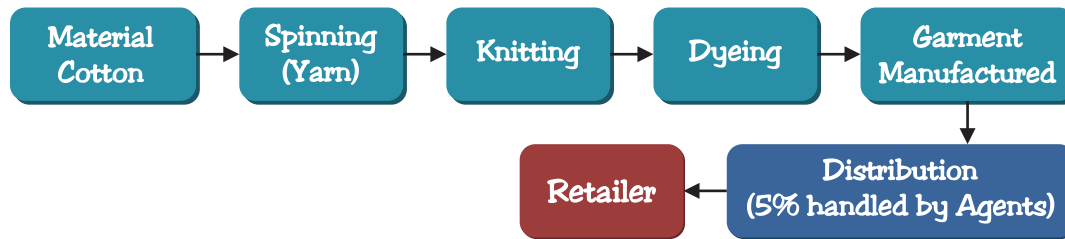
C. RAW MATERIALS AND PRODUCTION

The Company had yarn spinning, outerwear and underwear mills. In terms of apparel, the Company established PT RT Mahkota in 2013 as a subsidiary that supports the export of apparel.

The main raw materials for outerwear mills were cotton and synthetic fibers. Cotton was imported from African countries, Australia, Brazil and the United States.

The main raw material for outerwear mills was cotton. The cotton for outerwear was purchased from domestic companies, whereas cotton for underwear was knitted by the Company itself with all the cotton was supplied by yarn spinning mills.

PROSES PRODUKSI



PRODUCTION PROCESS

Proses produksi pada industri tekstil dan garmen terdiri dari lima proses produksi utama sebagai berikut :

1. Spinning

Berbagai bentuk benang dapat diproduksi berdasarkan bahan baku fiber yang digunakan dan juga ketebalan benang yang diinginkan. Divisi Spinning Perseroan memproduksi katun dan polyester dalam berbagai macam ukuran. Pada tahun 2014 dan 2015 Perseroan memproduksi benang sekitar 54.418 bal dan 39.307 bal. Kurang lebih 17% dan 22% yang diproduksi pada tahun 2014 dan 2015, digunakan untuk memenuhi kebutuhan internal Perseroan sedangkan selebihnya dijual ke pihak eksternal di luar Perseroan.

2. Knitting (perajutan)

Divisi Knitting bertugas untuk memproduksi kain mentah atau kain greige dari benang yang dihasilkan oleh Divisi Spinning. Pada tahun 2014 dan 2015 Perseroan memproduksi kain mentah sekitar 1.862.052 kg dan 1.511.826 kg. Kain mentah tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan internal Perseroan.

3. Dyeing

Proses pewarnaan kain mentah atau benang dari Divisi Knitting atau Divisi Spinning untuk kebutuhan internal Perseroan dilakukan oleh PT Ricky Tekstil Indonesia.

4. Garment

Garment di Perseroan diproduksi untuk menyuplai permintaan pasar (untuk produk lokal) dan memenuhi pesanan baik dari pelanggan domestik maupun asing. Sebagian besar produksi garment ini dibuat untuk memenuhi permintaan domestik, terutama untuk produk pakaian dalam di bawah merk ritel Perseroan, seperti GT Man, GT Ladies, GT Sport, GT Kids, Ricky dan Riscony serta kaus kaki (GT Man) dan selebihnya untuk memenuhi permintaan ekspor. Pada tahun 2014 dan 2015, Perseroan memproduksi garmen sekitar sekitar 2.307.596 lusin dan 2.121.345 lusin.

The production process in textile and garment industry consists of five main production processes as follows:

1. Spinning

Various forms of yarn can be produced based on the raw material of fiber being used as well as the desired thickness of yarn. The Company's Spinning Division produces cotton and polyester in various sizes. In 2014 and 2015, the Company produced yarn about 54,418 bales and 39,307 bales. 17% and 22% of production in 2014 and 2015 was used to meet the internal need of the Company and the rest was sold to external parties.

2. Knitting

The Knitting Division has duty to produce raw fabrics or greige fabrics from the yarn produced by the Spinning Division. In 2014 and 2015 the Company produced raw fabrics about 1,862,052 kg and 1,511,826 kg. Those raw fabrics were used to meet the internal need of the Company.

3. Dyeing

The dyeing process of raw fabrics or yarn from the Knitting Division or Spinning Division for the internal need of the Company was conducted by PT Ricky Tekstil Indonesia.

4. Garments

Garments in the Company are produced to supply the market demand (for local products) and meet orders both from domestic and overseas customers. Most of the production of these garments was to meet domestic demands, particularly underwear products under the Company's retail brands such as GT Man, GT Ladies, GT Sport, GT Kids, Ricky and Riscony as well as socks (GT Man) and the rest to meet overseas demands (export). In 2014 and 2015, the Company produced garmets about 2,307,596 dozen and 2,121,345 dozen.

Kapasitas Produksi (+/-) / Production Capacity (+/-)	2015	2014
Spinning	60.000 Bales	60.000 Bales
Knitting	2.520 Tons	2.520 Tons
Garment	30 Juta Potong/Million Pieces	30 Juta Potong/ Million Pieces

Untuk tetap dapat bersaing di pasar lokal maupun global maka perseroan menetapkan strategi:

1. Akan terus memaksimalkan utility yang ada.
2. Pergantian mesin-mesin tua yang tidak efisien.
3. Pengembangan berbagai sistem baru dengan pendirian perusahaan baru yang dapat mendukung bisnis inti agar tercipta integrasi dari hulu ke hilir.
4. Pengembangan tenaga kerja terus menerus.

Selain memproduksi produk merek ritel Perseroan. Dimana Perseroan juga memproduksi brand-brand ternama antara lain Mizuno, Adidas, Bandai, Converse, Descente, Umbro, Asics dan Toray.

D. SUMBER DAYA MANUSIA

Menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat, Perseroan memandang bahwa sumber daya manusia adalah kunci sukses untuk menghadapi persaingan bisnis tersebut. Jumlah sumber daya manusia yang mencapai sekitar 2.000 orang merupakan aset fundamental yang berperan penting dalam pencapaian visi dan misi Perseroan, sehingga pengembangan sumber daya manusia yang efektif menjadi prioritas Perseroan.

Sumber daya manusia berperan penting dalam memberikan dukungan pada pembentukan dan pengelolaan bisnis yang baru serta pengembangan bisnis yang sudah ada, agar dapat mencapai kinerja yang maksimal dalam pencapaian visi Perseroan.

Perseroan menyakini pengembangan pengelolaan sumber daya manusia yang berkelanjutan akan menciptakan landasan yang kuat guna membentuk dan mendukung kinerja Perseroan kini dan masa mendatang.

Usaha untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, kompeten dan memiliki jiwa kepemimpinan memerlukan tata kelola yang profesional sesuai aturan perundangan yang berlaku untuk menghasilkan lingkungan kerja yang kondusif dan harmonis.

In order to be able to continue competing in both local market and global market, the Company has established the following strategies:

1. Will keep maximizing the existing utilities;
2. Replacing inefficient old machines;
3. Developing a variety of new systems with the establishment of a new company that can support the core business to create integration from upstream to downstream.
4. Continuous development of workers.

Besides producing the products of the Company's retail brands, the Company also produces well-known brands such as Mizuno, Adidas, Bandai, Converse, Descente, Umbro, Asics and Toray.

D. HUMAN RESOURCES

In facing the increasingly stricter business competition, the Company deems that human resources are the key of success to face the business competition. The number of human resources that achieves 2.000 persons is the fundamental asset with an important role in achieving the mission and vision of the Company, so that effective development of human resources becomes the Company's priority.

Human resources have an important role in giving support to the establishment and management of a new business as well as the development of the existing business in order to achieve maximum performance in the attainment of the Company's vision.

The Company believes that sustainable development and management of human resources will create a strong foundation to achieve and support the Company's performance now and in the future.

Perseroan melakukan berbagai pelatihan baik keterampilan teknis produksi, penjualan, keuangan dan administrasi maupun pelatihan managerial tata kelola perusahaan yang baik di tingkat lebih senior. Pelatihan dilakukan di dalam dan di luar lingkungan Perseroan.

Untuk meningkatkan kesejahteraan serta motivasi, Perseroan menyediakan fasilitas olahraga, kesenian, koperasi karyawan, sarana ibadah untuk karyawan dan masyarakat di sekitar pabrik.

Hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan Serikat Pekerja Nasional (SPN) termuat dalam perjanjian kerja bersama yang mengatur standar upah dan jaminan sosial tenaga kerja sesuai peraturan pemerintah yang berlaku.

Sekarang ini Perseroan mempekerjakan sekitar 2.277 orang karyawan yang terampil dan produktif.

E. PROSPEK USAHA

Tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia selama tahun 2015 sekitar 4,79%, masih di bawah target yang dicanangkan Pemerintah. Menurut prediksi beberapa pengamat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2016 akan lebih baik. Bank Indonesia telah memutuskan untuk menurunkan BI rate menjadi 6.75% berdasarkan evaluasi prospek ekonomi 2016 sejalan dengan upaya untuk mengarahkan inflasi sekitar 4% pada tahun 2016 serta mendukung pengendalian defisit transaksi berjalan ke tingkat yang lebih sehat.

Di tengah pertumbuhan ekonomi Indonesia yang masih belum stabil, terdapat beberapa hal dapat mendatangkan masalah bagi industri pada umumnya antara lain:

1. Efek Upah Minimum Regional (UMR) yang naik mendorong kenaikan biaya operasional yang ujungnya menekan margin usaha.
2. Efek melemahnya mata uang Rupiah terhadap US Dollar telah mendatangkan rugi selisih kurs, terutama bagi perusahaan yang memiliki hutang dalam mata uang US Dollar.

Di tengah ketidakpastian di pasar global, Perseroan melihat bahwa perekonomian Indonesia di tahun 2016 masih berada dalam fase konsolidasi sebelum bertumbuh lebih cepat kedepannya.

Efforts to create the human resources of good quality, competency and leadership require professional governance in accordance with the applicable regulations of law to result in favorable and harmonic working environment.

The Company conducted a variety of training programs such as production technical skills, sales, finance and administration as well as managerial training on good corporate governance at more senior levels. The training was conducted within and outside the Company's environment.

E. BUSINESS PROSPECTS

The economic growth level of Indonesia during 2015 was about 4.79%, still under the target set by the Government. According to the prediction of some observers, the economic growth of Indonesia in 2016 will be better. Bank Indonesia has decided to lower BI rate to be 6.75% based on the evaluation of economic prospects in 2016 in line with the efforts to direct inflation to be about 4% in 2016 and support the control of deficit in current transactions to the healthier level.

In the midst of Indonesia's economic growth which is still not stable, there are several things that can cause problems for the industry in general, among others:

1. increasing Regional Minimum Wage rate has the effect of increasing the operating expenses, finally pressing the business margin.
2. weakening exchange rate of IDR against USD has the effect of losses resulting from differences in exchange rates, especially for the Company who has debts in USD currency.

Amid the uncertainty in the global market, the Company sees that Indonesia's economy in 2016 will still be in the phase of consolidation before growing faster in the future.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Laporan Komite Audit

Jakarta, 8 April 2016

Laporan dari Komite Audit kepada Dewan Komisaris PT Ricky Putra Globalindo Tbk untuk tahun buku 2015.

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dibantu oleh Komite Audit untuk menjamin terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik (GCG), mengawasi perusahaan dan memantau kegiatannya.

Anggota Komite Audit Perseroan untuk tahun buku 2015 terdiri dari:

Ketua : Subandi Sihman
Anggota : Raymond Ellion
Anggota : Surya Junawan

Dalam tahun buku 2015, program kerja Komite Audit terdiri dari:

- Mengadakan pertemuan rutin dengan manajemen Perseroan untuk menelaah dan membahas laporan keuangan triwulan dan proyeksi keuangan yang akan dikeluarkan.
- Menelaah efektifitas fungsi pengendalian internal dan sistem pengendalian internal perusahaan.
- Menelaah kepatuhan Perseroan kepada peraturan pasar modal dan mematuhi peraturan lainnya.
- Memastikan bahwa prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) telah dilaksanakan oleh Perseroan.
- Menelaah lebih luas terhadap independensi dan kualitas pekerjaan Kantor Akuntan Publik.
- Menelaah paket kompensasi bagi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

Berdasarkan penelaahan dan pembahasan tersebut diatas, Komite Audit menyimpulkan tidak ditemukan permasalahan yang signifikan yang perlu dilaporkan dalam laporan tahunan PT Ricky Putra Globalindo Tbk tahun 2015.

CORPORATE GOVERNANCE

Report of Audit Committee

Jakarta, April 8, 2016

The report of the Audit Committee to the Board of Commissioners of PT Ricky Putra Globalindo Tbk for the accounting year 2015.

The Board of Commissioners in performing its duties was assisted by the Audit Committee to ensure good corporate governance (GCG), oversee the Company and monitor its activities.

The members of the Audit Committee for the accounting year 2015 consisted of:

Chairman : Subandi Sihman
Member : Raymond Ellion
Member : Surya Junawan

In the accounting year 2015, the work program of the Audit Committee consists of:

- To hold regular meetings with the Company's management to review and discuss quarterly financial statements and financial projection to be issued.
- To review the effectiveness of the Company's internal control function and internal control system.
- To review the Company's compliance with the regulations of the capital market and other regulations.
- To make sure that the principle of good corporate governance (GCG) has been applied by the Company.
- To review further the independence and quality of the work of the Public Accountant Office.
- To review the package of compensation for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Based on the review and discussion mentioned above, the Audit Committee concluded that there were no significant problems to be reported in the annual report of PT Ricky Putra Globalindo Tbk in 2015.

Komite Audit / *Audit Committee*

Subandi Sihman
Ketua / *Chairman*

Dewan Komisaris Perseroan

Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang dan melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan saran kepada Direksi.

Sehubungan dengan tugas pengawasan tersebut, maka Komisaris berkewajiban:

- Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai laporan keuangan tahunan, rencana pengembangan Perseroan dan hal-hal penting lainnya.
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran, segera memberi saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
- Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.
- Melakukan tugas-tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 113 Undang-Undang Nomor: 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 11 ayat 4, Pasal 14 ayat 5 serta Pasal 18 ayat 12 Anggaran Dasar Perseroan, gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 15 Juni 2015, gaji dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan besarnya secara keseluruhan adalah sama tahun lalu dan mendelegasikan wewenang kepada PT Ricky Utama Raya untuk memutuskan pengalokasian besar gaji dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris dari jumlah total tersebut. Jumlah renumerasi aktual dari Dewan Komisaris tahun 2015 adalah sebesar Rp 1,074,966,750 sebelum pajak.

Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris :

Nama / <i>Name</i>	Jumlah Rapat / <i>Number of Meeting</i>	Kehadiran / <i>Attendance</i>
Andrian Gunawan	24	100%
Subandi Sihman	24	100%
Viktor R. Franziskus	24	100%

Company's Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners consisted of 3 (three) persons and they supervised the policies of the Board of Directors in running the Company and gave recommendations to the Board of Directors.

In connection with such supervisory duties, the Board of Commissioners had the obligations:

- To give opinions and recommendations to the Board of Directors on annual financial statements, the development plan of the Company and other important matters.
- To follow the progress of the Company's activities and in case the Company showed signs of slowdown, promptly give recommendations on the measures for improvement to be taken.
- To give opinions and recommendations to the Board of Directors on any other matters deemed important for the management of the Company.
- To perform other supervisory duties prescribed by the Annual General Meeting of Shareholders.

In accordance with the provisions of Article 113 of Law Number: 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Article 11 paragraph 4, Article 14 paragraph 5 and Article 18 paragraph 12 of the Company's Articles of Association, the salaries or honorariums and other allowances of members of the Board of Commissioners are determined by the General Meeting of Shareholders. In accordance with the result of the Annual General Meeting of Shareholders held on 15 June 2015, the salaries and/or allowances of members of the Company's Board of Commissioners were on the whole the same as those of the last year and delegated authority to PT Ricky Utama Raya to decide the allocated amount of salaries and other allowances for each member of the Board of Commissioners out of the said total amount. The amount of actual remuneration of the Board of Commissioners in 2015 was IDR 1,074,966,750 before tax.

The frequency of meetings and rate of attendance in a meeting of the Board of Commissioners:

Rapat Internal Dewan Komisaris

Untuk menyatukan pandangan dan memutuskan suatu persoalan penting menyangkut kelangsungan usaha dan operasional Perseroan, Dewan Komisaris mengagendakan pertemuan berkala atau Rapat Internal. Adapun Agenda Rapat Internal Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Pembukaan;
2. Review atas hasil rapat sebelumnya;
3. Diskusi, diantaranya meliputi: usulan, keputusan, pembagian tugas, pengenalan, anggota dewan komisaris baru, pembahasan usulan Direksi;
4. Rekapitulasi keputusan rapat;
5. Penutup.

Direksi Perseroan

Direksi Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang yang dipimpin oleh seorang Direktur Utama. Tugas utama Direksi adalah memimpin dan mengatur keseluruhan operasional Perseroan untuk mencapai maksud dan tujuan semua pemangku kepentingan di bawah supervisi dari Dewan Komisaris.

Sehubungan dengan tugas pengelolaan operasional Perseroan, maka tugas Direksi secara kolektif antara lain :

- a. Memimpin, mengelola dan menjalankan perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan secara efektif dan efisien;
- b. Menyusun rencana strategis Perseroan jangka panjang serta anggaran tahunan dan menyerahkannya kepada Dewan Komisaris;
- c. Menetapkan struktur organisasi Perseroan serta rincian tugas setiap divisi dan unit usaha;
- d. Menerapkan sistem pengendalian internal dan manajemen resiko Perseroan yang efektif;
- e. Mengendalikan, mengelola dan mempertahankan sumber daya Perseroan untuk kemajuan Perseroan.

Remunerasi

Sesuai dengan Pasal 15 ayat 14 Anggaran Dasar Perseroan, gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya dari anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan wewenang tersebut oleh Rapat Umum Pemegang Saham dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Internal Meetings of the Board of Commissioners

In order to equate perception and decide an important problem regarding business viability and operation of the Company, the Board of Commissioners schedules regular meetings or Internal Meetings. The agenda of the Commissioners' Internal Meetings is as follows:

1. Opening;
2. Review of the previous meeting's results;
3. Discussion, among others covers the followings: proposals, decision, distribution of duties, introduction of new members of the Board of Commissioners, discussion of the Board of Directors' proposals;
4. Recapitulation of meeting resolutions;
5. Closing.

Company's Board of Directors

The Company's Board of Directors consisted of 4 (four) persons led by a President Director. The main duties of the Board of Directors were to lead and govern the whole operations of the Company to achieve the purpose and objective of all stakeholders under the supervision of the Board of Commissioners.

In relation to the operational management duties of the Company, the collective duties of the Board of Directors are among others:

- a. To lead, manage, and run the Company in accordance with the Company's mission and vision effectively and efficiently;
- b. To prepare long-term strategic plans of the Company as well as annual budget and submit them to the Board of Commissioners;
- c. To establish the organizational structure of the Company and the detailed duties of each division and business unit;
- d. To apply internal control system and risk management of the Company effectively;
- e. To control, manage, and maintain the human resources of the Company for the advancement of the Company.

Remunerations

In accordance with Article 15 paragraph 14 of the Company's Articles of Association, the salaries, honorariums and other allowances of members of the Board of Directors shall be determined by the General Meeting of Shareholders and such authority by the General Meeting of Shareholders may be delegated to the Board of Commissioners.

Berdasarkan prosedur penetapan remunerasi, target kinerja untuk Direksi ditetapkan setiap awal tahun. Dewan Komisaris akan menentukan indikator dan menilai apakah kinerja Direksi memuaskan dan memutuskan pembayaran insentif tahunan sesuai dengan kriteria kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kebijakan remunerasi Direksi ditetapkan secara reguler dengan mengacu khususnya pada kinerja Perusahaan dan Industri Garmen umumnya. Hal ini dilakukan untuk memotivasi Direksi yang memiliki kualitas dan kompetensi yang baik serta mencegah pembayaran remunerasi yang lebih tinggi daripada yang diperlukan untuk tujuan ini.

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 15 Juni 2015, memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian tugas dan wewenang serta jenis penghasilan setiap anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2015. Jumlah remunerasi aktual dari Direktur tahun 2015 adalah sebesar Rp 1.533.247.700 sebelum pajak.

Rapat Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu oleh Direktur Utama atau oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila sekurangnya lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi yang hadir atau diwakili secara sah dalam rapat. Selama tahun 2015, Direksi telah melakukan rapat baik secara Internal maupun dengan mengundang Divisi Perusahaan.

Based on the procedure to determine remunerations, the performance targets of the Board of Directors are set at the beginning of each year. The Board of Commissioners will determine the indicators and assess whether the performance of the Board of Directors is satisfactory or not and decide the payment of annual incentives as per the performance criteria that have been set before.

The policy on remunerations of the Board of Directors is made regularly with reference to the performance of the Company specifically and to the Garment Industry generally. This is conducted to motivate the Directors who have good quality and competency and prevent the payment of remunerations higher than necessary for this purpose.

In accordance with the result of the Annual General Meeting of Shareholders held on 15 June 2015, it delegated authority to the Board of Commissioners to determine distribution of duties and authority as well as types of income of each member of the Company's Board of Directors for the year 2015. The amount of actual remunerations of the Board of Directors in 2015 was IDR 1,533,247,700 before tax.

Meetings of the Board of Directors

Based on the Company's Articles of Association, a Meeting of the Board of Directors may be held anytime if deemed necessary by the President Director or by one or more members of the Board of Directors or upon written request of the Board of Commissioners or upon written request of 1 (one) or more shareholders who jointly represent 1/10 (one-tenth) of the total shares with valid voting rights, by mentioning the matters to be discussed. A Meeting of the Board of Directors shall be valid and entitled to adopt valid and binding resolutions if at least more than ½ (one-half) of the total members of the Board of Directors are present or validly represented in the meeting. During 2015, the Board of Directors held meetings both internally and by inviting Divisions of the Company.

Nama / Name	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Kehadiran / Attendance
Paulus Gunawan	28	100%
Tirta Heru Citra	28	100%
Charlie Nawawi	28	100%
Iwan	28	100%

KOMITE AUDIT

Pembentukan Komite Audit oleh Dewan Komisaris mengacu pada Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor :Kep-643/BL/2012, Peraturan Nomor : IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit juncto Ketentuan Bursa Efek Indonesia Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat (Lampiran II : Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014).

Komite Audit bertanggung jawab mengawasi dan memberi saran kepada Dewan Komisaris tentang efektivitas mekanisme pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan internal dan eksternal yang berlaku, termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan, serta melaksanakan tugas lain yang diminta oleh Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;

AUDIT COMMITTEE

The establishment of the Audit Committee by the Board of Commissioners shall refer to the Decree of the Chairman of the Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency Number: Kep-643/BL/2012, Regulation Number: IX.1.5 on the Establishment of and Guidelines on the Work Execution of the Audit Committee in conjunction with the Provision of the Indonesia Stock Exchange Number I-A on Listing of Shares and Stocks of Equity in Nature Besides Shares Issued by the Listed Company (Appendix II: Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-00001/BEI/01-2014).

The Audit Committee is responsible to supervise and give recommendations to the Board of Commissioners on the effectiveness of the internal control mechanism, the compliance with the applicable internal and external regulations, including the regulations of the Financial Service Authority, and to carry out other duties requested by the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities

In accordance with the regulations of the Financial Service Authority, the Audit Committee has duties and responsibilities among others as follows:

- a. To review the financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, among others financial statements, projections, and other financial reports related to the Company's financial information;
- b. To review the compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;
- c. To give independent opinions in case controversies occur between the management and the Accountant on the service provided;
- d. To give recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Accountant based on independency, scope of

- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
 - f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risikoyang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
 - g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
 - h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perseroan;
 - j. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik;
 - k. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan;
 - l. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat direksi. Pemeriksaan tersebut dapat dilakukan oleh Komite Audit atau pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit atas biaya Perseroan; dan
 - m. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit.
- assignment, and fee;
- e. To review the audit conducted by internal auditors and supervise the implementation of follow-up conducted by the Board of Directors on the findings of internal auditors;
 - f. To review the risk management activities conducted by the Board of Directors, in case the Company has no risk monitoring function under the Board of Commissioners;
 - g. To review complaints related to accounting process and financial reporting of the Company;
 - h. To review and give recommendations to the Board of Commissioners related to potential conflict of interest of the Issuer or Public Company; and
 - i. To keep the confidentiality of documents, data and information of the Issuer or the Company.
 - j. To review the independence and objectiveness of the public accountant;
 - k. To review the sufficiency of the audit conducted by the public accountant to ensure that all important risks have been considered;
 - l. To audit mistakes in the meeting resolutions of the Board of Directors or deviation in their implementation. Such audit may be made by the Audit Committee or an independent party appointed by the Audit Committee at the expense of the Company; and
 - m. To submit report on the results of the review to all members of the Company's Board of Commissioners upon completion of the report on the results of the review conducted by the Audit Committee.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Seluruh Anggota Komite Audit merupakan para profesional di bidangnya dan dipilih antara lain, berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman dan pengetahuan di bidang keuangan. Anggota Komite juga wajib memenuhi persyaratan independensi, yaitu:

- a. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang member jasa assurance, jasa non-assurance, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- b. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
- c. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
- d. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
- e. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
- f. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan; dan
- g. Bukan merupakan pemilik atau karyawan dari perusahaan yang berkompetisi dengan Perseroan maupun anak perusahaannya.

Komposisi Komite Audit

Pada akhir tahun 2015, keanggotaan Komite Audit mencakup tiga orang anggota, yaitu satu Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua dan dua anggota independen. Komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut :

Nama / <i>Name</i>	Jabatan / <i>Chairman</i>
Subandi Sihman	Ketua / <i>Chairman</i>
Raymond Ellion	Anggota / <i>Member</i>
Surya Junawan	Anggota / <i>Member</i>

STRUCTURE AND COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE

All members of the Audit Committee were professionals in their field and selected among others based on the integrity, competency, experience and knowledge in the field of finance. Members of the Committee were also obligated to fulfill independence requirements, namely:

- a. Is not an insider of a Public Accountant Office, Legal Consultant Office, Public Assessment Service Office, or another party of assurance service, non-assurance service, assessment service and/or other consultancy service member to the Company within the last 6 (six) months;
- b. Is not someone who worked or who had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for an Independent Commissioner;
- c. Having no shares, either directly or indirectly, in the Company;
- d. In case members of the Audit Committee acquire the shares of the Company either directly or indirectly due to a legal case, those shares shall be assigned to another party within a period no longer than 6 (six) months thereafter;
- e. Having no affiliation with a member of the Board of Commissioners, Board of Directors, or main shareholder of the Company;
- f. Having no business relationship, either directly or indirectly, related to the business activities of the Company.
- g. They are not the owners or employees of the company that competes with the Company or its subsidiaries.

Composition of Audit Committee

At the end of 2015, the members of the Audit Committee were three persons, i.e. one Independent Commissioner who was assigned as the Chairman and two independent members. The composition of the Audit Committee was as follows :

Subandi Sihman (Ketua)

Bapak Subandi Sihman, yang merupakan Komisaris Independen, diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 Juni 2014, dan menjabat untuk periode pertama Komite Audit. Profil beliau dapat dibaca di bagian profil Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama

Raymond Ellion (Anggota)

Warga negara indonesia. Lahir tahun 1981. Mulai menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2014 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 Juni 2014, dan menjabat untuk periode pertama Komite Audit. Beliau memperoleh gelar sarjana di bidang Akuntansi dari STIE YAI pada tahun 2002. Beliau berpengalaman lebih dari 10 tahun di bidang audit. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

Surya Junawan (Anggota)

Warga negara indonesia. Lahir tahun 1985. Mulai menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2014 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 Juni 2014, dan menjabat untuk periode pertama Komite Audit. Beliau memperoleh gelar sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanegara. Beliau berpengalaman lebih dari 5 tahun di bidang audit. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

Sesuai dengan kebijakan perusahaan, Rapat Komite Audit wajib diadakan secara berkala sekurang-kurangnya sekali dalam 3 bulan.

Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran rapat Komite Audit :

Nama / <i>Name</i>	Jumlah Rapat / <i>Number of Meeting</i>	Kehadiran / <i>Attendance</i>
Subandi Sihman	22	100%
Raymond Ellion	22	100%
Surya Junawan	22	100%

Subandi Sihman (Chairman)

Mister Subandi Sihman, an Independent Commissioner, is appointed by virtue of Decree of the Board of Commissioners dated 23 June 2014, and holds position for the first period of the Audit Committee. His profile can be read in the profile section of the Board of Commissioners in this Annual Report. He has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners as well as main shareholders.

Raymond Ellion (Member)

Indonesian citizen. Born in 1981. Beginning as a Member of the Audit Committee in 2014 based on the Decree of the Board of Commissioners dated June 23, 2014. He had experience more than 10 years in the field of audit. He has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and main shareholders. He has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and main shareholders.

Surya Junawan (Member)

Indonesian citizen. Born in 1985. Beginning as a Member of the Audit Committee in 2014 based on the Decree of the Board of Commissioners dated June 23, 2014. He obtained a bachelor degree in Accountancy from Tarumanegara University. He has more than 5 years experience in the field of audit. He has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and main shareholders.

In line with the Company's policy, the meeting of the Audit Committee shall be held regularly at least once in 3 months.

The frequency of meetings and rate of attendance in the meeting of Audit Committee :

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Memenuhi Peraturan Bapepam IX.1.4 yang dimuat dalam Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor Kep-63/PM/1996 juncto Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 mengenai pembentukan Sekretaris Perusahaan, Perseroan mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/RPG/DIR/VI/2011 tentang penunjukan Sekretaris Perusahaan, yang menunjuk Agnes Hermien Indrayati sebagai Sekretaris Perusahaan PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. dengan masa tugas yang tidak ditetapkan jangka waktunya.

Tugas dan tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan antara lain :

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi :
 1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 4. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- d. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

SECRETARY OF COMPANY

In compliance with the Regulation of the Indonesian Capital Market Supervisory Agency IX.1.4 contained in the Decree of the Chairman of the Indonesian Capital Market Number Kep-63/PM/1996 in conjunction with the Decree of the Board of Directors of the Jakarta Stock Exchange No. Kep-305/BEJ/07-2004 on the establishment of the Company's Secretary, the Company issued the Decree of the Board of Directors No. 001/RPG/DIR/VI/2011 on the appointment of the Company's Secretary, which appointed Agnes Hermien Indrayati as the Company's Secretary of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. with indefinite term of duty.

The main duties and responsibilities of the Company's Secretary are among others:

- a. To monitor the development in the Capital Market, especially the regulations applicable in the field of Capital Market;
- b. To give inputs to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the laws and regulations in the field of Capital Market;
- c. To assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of the corporate governance, covering:
 1. Transparency of information to the public, including the availability of information in the Company's website;
 2. Submission of reports to the Financial Service Authority in timely manner;
 3. Convention and documentation of General Meetings of Shareholders;
 4. Implementation of orientation program to the Company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- d. As the liaison between the Company and shareholders, the Financial Service Authority, and other stakeholders.

Agnes Hermien Indrayati

Sekretaris Perusahaan

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 1 Juli 2011. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Marketing Manager Perseroan. Beliau meraih gelar Sarjana Manajemen dari Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan Bandung tahun 1985.

Pada tahun 2015, Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan, antara lain :

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa serta Paparan Publik pada tanggal 15 Juni 2015;
2. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi Perseroan;
3. Memelihara komunikasi dengan, dan menyerahkan semua laporan yang diperlukan kepada Kementerian terkait, Otoritas Jasa Keuangan dan lembaga pengatur kebijakan bursa (SRO's) seperti Bursa Efek Indonesia (BEI), KPEI, KSEI serta lembaga-lembaga terkait lainnya;
4. Mengkoordinasi penetapan jadwal dan prosedur pembayaran dividen kepada pemegang saham;
5. Menjadi anggota tim penyusun Laporan Tahunan Perseroan;
6. Menghadiri setiap rapat Dewan Komisaris dan Direksi sekaligus membuat notulen hasil rapat tersebut.

Agnes Hermien Indrayati

Secretary of the Company

Assigned as the Secretary of the Company since July 1, 2011. Previously, she served as the Marketing Manager of the Company. She graduated as Sarjana Manajemen from the Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University in 1985.

In 2015, the Company's Secretary carried out a variety of activities, among others:

1. Held a General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders as well as Public Exposure on 15 June 2015;
2. Made transparency of information related to the Company's corporate activities;
3. Maintained communication with, and submitted all necessary reports to the related Ministries, the Financial Service Authority and the exchange policy regulating institutions (SRO's) such as the Indonesia Stock Exchange (ISE), KPEI, KSEI and other related institutions;
4. Coordinated the setting of schedule and procedure for payment of dividends to shareholders;
5. Became member of the team of formulation of the Company's Annual Report;
6. Attended meetings of the Board of Commissioners and of the Board of Directors and at the same time made the minutes of those meetings.



UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal berperan penting dalam memberikan kritik dan saran secara independen dan objektif bagi manajemen PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. dalam hal pelaksanaan sistem pengendalian yang efektif guna mendukung tujuan Perseroan dan pengelolaan risiko.

Profil Pimpinan dan Auditor dalam Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Jeo Hendry Budikarta efektif sejak 1 September 2014, dengan pengangkatan yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/SK-DIR/RPG/IX/2014 Tanggal 1 September 2014.

Jeo Hendry Budikarta

Warga Negara Indonesia, Jeo Hendry Budikarta diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak tanggal 1 September 2014. Beliau menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBII Jakarta. Beliau memiliki pengalaman dalam bidang audit lebih dari 5 tahun.

Pada akhir tahun 2015, jumlah Anggota Unit Audit Internal sebanyak 4 orang dengan komposisi sebagai berikut:

Jabatan / <i>Position</i>	Jumlah Pegawai / <i>Number of Employees</i>
Managerial (Chief, Division Head, Department Head)	1
Senior Auditor	1
Anggota/Members	2

Tugas dan tanggung jawab unit audit internal sesuai dengan yang tercantum dalam piagam (charter) unit audit internal.

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit had an important role in providing criticism and recommendations independently and objectively to the management of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. in the implementation of effective controlling system to support the goal of the Company and risk management.

Profiles of the Chief and Auditors in the Internal Audit Unit

The position of Internal Audit Unit Head is held by Jeo Hendry effective from September 1, 2014, whose appointment was by virtue of the Decree of the Board of Directors No. 005/SK-DIR/RPG/IX/2014 dated September 1, 2014.

Jeo Hendry Budikarta

Indonesian citizen, Jeo Hendry Budikarta was appointed as the Head of the Internal Audit Unit on September 1, 2014. He finished his education with Sarjana Ekonomi degree from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBII of Jakarta. He has 5 years experience in the field of audit.

At the end of 2015, the Internal Audit Unit had 4 members with composition as follows:

The duties and responsibilities of the internal audit unit were in accordance with those set forth in the internal audit unit charter:

- a. To prepare and implement the annual plan of Internal Audit;
- b. To test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in line with the Company's policy.

- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
 - d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
 - e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan dewan komisaris;
 - f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
 - g. Bekerjasama dengan Komite Audit;
 - h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
 - i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
- c. To audit and evaluate the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operation, human resources, marketing, information technology and others.
 - d. To give recommendations for improvement and objective information on the activities audited at all management levels;
 - e. To make report on audit results and submit the report to the president director and board of commissioners;
 - f. To monitor, analyze and report the execution of follow-up for recommended improvement;
 - g. To cooperate with the Audit Committee;
 - h. To prepare program for evaluating the quality of the internal audit's activities; and
 - i. To conduct special audit if necessary.

Kegiatan Unit Audit Internal tahun 2015

Tujuan utama dari pelaksanaan audit ini adalah untuk memberikan jaminan yang independen kepada manajemen bahwa sistem pengendalian utama telah dirancang dan berfungsi secara maksimal untuk mengelola risiko dalam acuan yang diharapkan. Kegiatan audit dilakukan berdasarkan pemetaan proses utama yang sistematis. Surveillance audit (continuous audit) dan sistem manajemen audit berfungsi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas audit. Penyusunan rencana kerja audit melibatkan beberapa pihak manajemen yang bersangkutan dan wajib di setujui oleh Direksi dan Komite Audit. Secara berkala, ringkasan dari temuan, rekomendasi, dan tindaklanjutnya dilaporkan secara langsung kepada Direksi, dan juga kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Activities of the Audit Internal Unit in 2015

The main purpose of the audit was to provide independent assurance to the management that the main controlling system had been designed and it optimally functioned to manage risk in the expected reference. Audit activities were conducted based on systematic mapping of the main process. The surveillance audit (continuous audit) and management system audit had function to improve the efficiency and effectiveness of the audit. The audit work plan was made by involving the relevant management parties and had to be approved by the Board of Directors and the Audit Committee. Periodically, the summary of findings, recommendations, and follows-up were directly reported to the Board of Directors, and also to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONAL

Sesuai penyelenggaraan tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel, di setiap RUPST Perseroan melakukan penunjukan auditor eksternal. Dalam melaksanakan tugasnya, auditor eksternal berkewajiban menjaga independensinya dengan berpedoman pada standar audit yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Kantor Akuntan Publik dan Akuntan untuk tahun buku 2015, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Joachim Poltak Lian & Rekan, yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit atas laporan keuangan.

In accordance with transparent and accountable corporate governance, in each Annual General Meeting of Shareholders, the Company appoints external auditors. In performing their duties, the external auditors are obliged to maintain their independency with the guidelines on the audit standards issued by the Institute of Indonesia Chartered Accountants. In terms of Public Accountants and Accountants for the book year 2015, the Company appointed the Office of Public Accountants (KAP) of Joachim Poltak Lian & Rekan, which is registered in the Financial Service Authority to audit financial statements.

Laporan Keuangan Tahunan/ Annual Financial Statements	Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountants	Penanggung Jawab / Partner	No. Laporan / Report No.	Tgl Laporan / Report Date
2011	Joachim Sulistyو & Rekan	Poltak Situmorang, CPA	034b/JSA-HO/LAI-RPG/III/2012/PS.3.2	27 Maret 2012
2012	Joachim Sulistyو & Rekan	Poltak Situmorang, CPA	054/JSA-HO/LAI-RPG/III/2013/PS.4.3	22 Maret 2013
2013	Joachim Poltak Lian Michell & Rekan	Joachim Sulistyو, CPA	072/JPLM-HO/LAI-RPG/III/2014/JS.5.1	25 Maret 2014
2014	Joachim Poltak Lian Michell & Rekan	Poltak Situmorang, CPA	076/JPLM-HO/LAI-RPG/III/2015/JS.6.1	25 Maret 2015
2015	Joachim Poltak Lian & Rekan	Poltak Situmorang, CPA	035/JPL-HO/LAI-RPG/III/2016/PS.2	18 Maret 2016

Perusahaan kami menggunakan jasa profesional dari institusi profesi penunjang perusahaan, yaitu antara lain Akuntan Independen dan Aktuaris dengan jumlah pembayaran keseluruhan sekitar Rp 874.500.000 pada tahun 2015.

Our Company used professional services from company supporting professional institution, i.e. among others Independent Accountants and Actuaries with total payment around Rp 874.500.000 in 2015.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

Selama tahun 2015, Perseroan tidak menyelenggarakan Program Pemilikan Saham Karyawan atau Manajemen.

AKSES INFORMASI PERUSAHAAN

Masyarakat umum dan investor mempunyai akses untuk memperoleh informasi dan analisa keuangan PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. melalui website www.rpg.co.id. Perseroan mempublikasikan laporan keuangan tengah tahunan yang tidak diaudit dan laporan keuangan tahunan yang diaudit melalui surat kabar harian berpedaran nasional.

Alamat kantor cabang Jakarta PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. adalah :
Jl. Sawah Lio II No. 29 – 37
Jembatan Lima, Tambora
Jakarta Barat 11250
Indonesia
Telepon : +62 21 6342330, 6327770
Faksimili : +62 21 6332246, 6331640

Sedangkan alamat anak perusahaan dan kantor cabang dapat dilihat pada halaman Anak Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Sekretaris Perusahaan : Agnes Hermien Indrayati
Corporate Secretary : agnes.corsec@rpg.co.id

Saham Tercatat/ Share Listed
Bursa Efek Indonesia (BEI) / Indonesia Stock Exchange (IDX)
Ticker : RICY.IJ/RICY.JK

Lembaga dan Profesi Penunjang
Institution and Supporting Professional

Biro Administrasi Efek
Administration Agencies Securities

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral Lantai 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta – 12930
Telepon : (021) 2525666
Faksimili : (021) 2525028
Email : rsrbae@registra.co.id

SHARE OWNERSHIP PROGRAM BY EMPLOYEES

During 2015, the Company did not hold any Share Ownership Program by Employees or the Management.

ACCESS TO COMPANY INFORMATION

The public and investors have access to obtain information and financial analysis of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. through the website of www.rpg.co.id. The Company publishes unaudited biannually financial statements and audited annual financial statements through a daily newspaper of national circulation.

The branch office address of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. in Jakarta is:
Jl. Sawah Lio II No. 29 – 37
Jembatan Lima, Tambora
Jakarta Barat 11250
Indonesia
Telephone : +62 21 6342330, 6327770
Facsimile : +62 21 6332246, 6331640

The addresses of subsidiaries and branch offices can be seen on the page of Subsidiaries in this Annual Report.

Kantor Akuntan Publik
Registered Public Accountant

Joachim Poltak Lian & Rekan
Plaza Bumi Daya Lantai 24
Jl. Imam Bonjol No. 61
Jakarta - 10310
Telepon : (021) 3927208, 3927212
Faksimili : (021) 3927192
Website : www.lea-id.com

Kantor Aktuaris
Independent Actuaries

PT Gemma Mulia Inditama
Gedung Alia Lantai 6
Jl. M.I Ridwan Rais Kav. 10 – 18
Jakarta 10110
Telepon : (021) 3867646, 3867652
Faksimili : (021) 3867657
Website : www.gemmaaktuaria.com

PENGENDALIAN INTERN

Perseroan mewujudkan pengendalian internal dalam berbagai aspek, diantaranya :

- Dari sisi keuangan, audit laporan keuangan konsolidasian oleh auditor eksternal maupun auditor internal menjadi masukan bagi Perseroan untuk meningkatkan efektivitas sistem.
- Dari sisi operasional, Perseroan juga mempelajari dan memperbaiki sistem pengendalian internal sejalan dengan perkembangan peraturan perundang-undangan, baik yang menyangkut perizinan dan kebijakan lainnya yang mengatur/mempengaruhi bidang usaha Perseroan serta pasar modal Indonesia, untuk menyesuaikan pengendalian internal yang lebih baik di tahun 2016.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu dasar evaluasi Manajemen terhadap efektivitas sistem pengendalian internal. Hasil evaluasi menjadi rujukan dalam menetapkan penyempurnaan sistem atau kebijakan yang lebih efektif dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan. Sepanjang tahun 2015, Direksi Perseroan menilai bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan dengan efektif sehingga dapat memberikan keyakinan yang memadai terhadap pelaksanaan operasional Perseroan yang efektif dan efisien.

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONAL

The Company realizes internal control in several aspects, such as:

- From financial side, the audit of consolidated financial statements by external and internal auditors becomes input for the Company to enhance the effectiveness of the system.
- From operational side, the Company also learns and improves the internal control system in line with the development of laws and regulations, both regarding licenses and other policies that regulate/affect the business line of the Company as well as the capital market of Indonesia, to adjust to better internal control in 2016.

The results of evaluation on the internal control system become one of the foundations for the Management's evaluation on the effectiveness of the internal control system. The results of evaluation become a reference in improving the system or policy to be more effective in running the operational activities of the Company. During 2015, the Company's Board of Directors deemed that the internal control system already run effectively so as to provide adequate confidence in effective and efficient operation of the Company.

SISTEM MANAJEMEN RESIKO

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terhindar dari berbagai macam risiko yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal.

RISIKO FLUKTUASI HARGA BAHAN BAKU DAN KOMODITAS

Biaya produksi Perseroan dipengaruhi oleh harga bahan baku di pasar internasional, terutama kapas yang digunakan untuk memproduksi benang di Divisi Spinning, dan bahan baku lainnya seperti bahan kimia pewarna (bahan baku untuk proses pencelupan kain). Harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain :

1. Tingkat produksi bahan baku dunia;
2. Tingkat penawaran dan permintaan bahan baku tersebut;
3. Tingkat konsumsi dunia atas bahan baku tersebut;
4. Perkembangan perekonomian dunia pada umumnya; dan
5. Melemahnya rupiah terhadap mata uang asing.

Fluktuasi harga bahan baku di pasar internasional dan depresiasi nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan operasional dan kondisi keuangan Perseroan. Walaupun Perseroan dapat menaikkan harga jual produknya akan tetapi Perseroan tidak dapat secara langsung meningkatkan harga jual sedemikian rupa sejalan dengan kenaikan harga bahan baku di pasar internasional dan depresiasi nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing.

Dalam memitigasi risiko tersebut, Perseroan melakukan kegiatan strategis dengan membentuk pola hubungan kerjasama dan kemitraan dengan pemasok, melakukan simulasi harga bahan baku terhadap harga jual dan melakukan kontrak kerja sama dengan perusahaan dalam dan luar negeri.

Ketangguhan model bisnis Perseroan yang terdiri dari kegiatan ekspor, usaha komoditas dan non-komoditas serta diversifikasi usaha juga memberikan manfaat dalam mengurangi risiko tersebut dan dapat meredam dampak gejolak harga komoditas yang pada akhirnya mengurangi pengaruh terhadap pendapatan dan keuntungan Perseroan.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

In performing its business activities, the Company could not prevent itself from a variety of risks caused by internal as well as external factors.

RAW MATERIAL AND COMMODITY PRICE FLUCTUATION RISK

The cost of the Company's production is influenced by the prices of raw materials in the international market, especially the cotton that is used to produce yarn in the Spinning Division, and other raw materials such as dyeing chemicals (raw materials for fabric dyeing process). The prices of those raw materials are influenced by several factors such as:

1. Production level of global raw materials;
2. Supply and demand level of those raw materials;
3. The global consumption level of those raw materials;
4. The development of global economy in general; and
5. Weakening Rupiah against foreign currencies.

The fluctuating prices of raw materials in the international market and the depreciating exchange rate of Rupiah against foreign currencies may have negative impact on the operational activities and financial condition of the Company. Although the Company can increase the selling prices of its products, the Company cannot increase the selling prices directly in such a way in line with the increasing prices of raw materials in the international market and depreciating exchange rate of Rupiah against foreign currencies.

In mitigating those risks, the Company conducted strategic activities by establishing a pattern of cooperative relations and partnership with suppliers, simulating the prices of raw materials against selling prices and establishing cooperation contracts with domestic and overseas companies.

The toughness of the Company's business model that consists of export, commodity and non-commodity business activities as well as business diversification also gives benefits in reducing those risks and can suppress the resulting fluctuation of commodity prices, which will finally reduce impacts on the Company's revenues and profits.

RISIKO PENINGKATAN KOMPETISI PADA SEGMENT USAHA

Sebagian besar produk Perseroan menghadapi kompetisi baik dari perusahaan lokal maupun internasional. Tidak dapat dipastikan bahwa kompetitor tidak akan mengoptimalkan upayanya dalam berkompetisi untuk meningkatkan pangsa pasarnya dan/atau tidak ada tambahan pesaing domestik maupun asing yang memasuki pasar dimana Perseroan beroperasi. Ditambah dengan adanya fasilitas AFTA yang mempermudah impor barang dan pemalsuan produk yang dilakukan oleh produsen domestik maupun asing yang tidak bertanggung jawab, semakin menambah beban Perseroan dalam menghadapi kompetisi tersebut. Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk mempertahankan atau meningkatkan pendapatannya.

Dalam upaya Perseroan untuk meningkatkan pangsa pasar dan mengurangi risiko tersebut, Perseroan senantiasa mengikuti dinamika perkembangan pasar, meluncurkan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan selera konsumen, melakukan inovasi yang berkelanjutan untuk menghasilkan produk unggulan baru, meningkatkan dan mempertahankan kualitas produk, melakukan kegiatan pemasaran yang tepat sasaran, menerapkan program-program efisiensi biaya, membenahi dan memperkuat jalur distribusi guna meningkatkan daya saing.

Menghadapi iklim bisnis yang kompetitif ini, Perseroan senantiasa menjalankan usahanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RISIKO KEUANGAN

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menghadapi risiko keuangan diantaranya, risiko kredit yang dapat terjadi jika debitur tidak membayar sebagian atau semua hutangnya atau tidak membayar secara tepat waktu. Hal ini dapat menghambat arus kas operasional dan merugikan Perseroan.

Perseroan menetapkan kebijakan kredit untuk menekan risiko ini. Di mana persetujuan atau penolakan konsumen baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Perseroan. Reputasi serta rekam jejak pelanggan menjadi bahan pertimbangan yang penting dalam meminimalisasi risiko ini. Pada tahun 2015, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

RISK OF INCREASING COMPETITION IN BUSINESS SEGMENT

Most of the Company's products face competition both from local and international companies. It cannot be made sure that competitors will not optimize their efforts in the competition to increase their market segments and/or that there will be no additional competitors, both domestic and overseas, entering the market where the Company is operating. Additionally, AFTA that facilitates the import of goods and imitation of products conducted by irresponsible domestic as well as overseas producers adds even heavier burden on the Company in facing such competition. Those issues may affect the ability of the Company to maintain or increase its revenues.

In the efforts of the Company to increase market segments and reduce those risks, the Company always follows the dynamics of market development, launches products commensurate with consumers' need and taste, creates continuous innovations to bring new superior products, improves and maintains the quality of products, conducts effective marketing activities, applies cost efficiency programs, improves and strengthens distribution lines to enhance competitiveness.

In the face of this competitive business climate, the Company always runs its business in accordance with the applicable laws and regulations.

FINANCIAL RISKS

In running its business, the Company faces financial risks such as credit risk that may occur if the debtors fail to pay a part or all of their debts or fail to pay in timely manner. This can impede the operational cash flow and harm the Company.

The Company establishes credit policies to suppress this risk, where the approval or rejection of new consumers and the compliance with those policies are monitored by the Company. The reputation and track record of consumers become important considerations in minimizing this risk. In 2015, there was no credit risk concentrated significantly.

Selain itu Perseroan juga menghadapi risiko likuiditas. Dimana hal itu disikapi oleh Perseroan dengan melakukan pengawasan proyeksi arus kas dengan arus kas aktual secara berkesinambungan serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia.

Risiko pasar adalah salah satu resiko keuangan yang harus dihadapi oleh Perseroan secara hati-hati. Memburuknya kondisi makro ekonomi dalam negeri terutama fluktuasi nilai tukar dan fluktuatifnya tingkat suku bunga berdampak terhadap penurunan laba bersih Perseroan karena Perseroan mempunyai pinjaman dalam mata uang rupiah dan asing.

Pada tahun 2015, Perseroan tidak melakukan lindung nilai terhadap perubahan tingkat suku bunga, terutama yang berkaitan dengan liabilitas atas dasar perhitungan beban (manfaat) pajak, dimana bila terjadi peningkatan/ penurunan setiap basis poin suku bunga maka laba sebelum pajak akan menjadi lebih tinggi atau rendah dalam kisaran angka yang jika dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan untuk proses lindung nilai tersebut dinilai lebih efisien oleh Perseroan.

Perseroan juga tidak melakukan lindung nilai terhadap nilai tukar mata asing, melainkan memantau arus kas pendapatan dalam mata uang asing, atas dasar perhitungan jika nilai tukar rupiah menguat/ melemah terhadap mata uang asing dengan variabel konstan, laba sebelum pajak akan menjadi lebih tinggi atau rendah pada angka yang jika dibandingkan dengan penghasilan ekspor Perseroan hasilnya lebih efisien dibandingkan dengan melakukan lindung nilai.

RISIKO BENCANA ALAM, IKLIM, CUACA EKSTRIM DAN KEBAKARAN

Secara geografis, fasilitas Perseroan berupa kantor, pabrik dan gudang distribusi, hampir seluruhnya berlokasi di Indonesia. Letak Indonesia berada di zona pertemuan tiga lempengan bumi utama yang berpotensi mengalami gempa bumi, tsunami dan letusan gunung berapi. Hal ini dapat terjadi di luar kendali Perseroan, dan dapat membahayakan keselamatan karyawan, merusak fasilitas dan mengganggu jalur distribusi. Risiko ini berdampak negatif terhadap kegiatan operasional Perseroan. Bencana tersebut juga berdampak negatif terhadap keadaan ekonomi Indonesia pada umumnya yang secara tidak langsung juga akan berdampak pada Perseroan.

In addition, the Company also faces liquidity risk, to which the Company would monitor the projected cash flow and actual cash flow continuously and maintain the sufficiency of cash and cash equivalents and the available loan facilities.

Market risk is one of the financial risks that must be faced by the Company carefully. The worsening macro-economic condition within the country, especially the fluctuating exchange rates and interest rates have impact on the decreasing net profit of the Company as the Company has loans both in Rupiah and foreign currencies.

In 2015, the Company did not hedge changes in interest rate, particularly related to liabilities on the basis of calculation of the tax burden (benefit), where if increase/ decrease occurs in each point basis, then the profit before tax will be higher or lower in the figure, if compared to the cost spent for the hedging process, that is deemed more efficient by the Company.

The Company did not hedge the exchange rates of foreign currencies either, but monitored the income cash flow in foreign currencies, on the basis of calculation that if the exchange rate of Rupiah strengthens/weakes against the related foreign currency with constant variables, the profit before tax will be higher or lower in the figure that, if compared to the Company's export income, is more efficient than if hedging was conducted.

RISKS OF NATURAL DISASTERS, CLIMATE, EXTREME WEATHER AND FIRE

Geographically, the Company's facilities in the form of offices, factories and distribution warehouses, are nearly all located in Indonesia. Indonesia is situated in the meeting zone of three main slabs of the earth potential to undergo earthquakes, tsunamis, and volcanic eruptions. These may occur beyond control of the Company and may harm the safety of the employees, damage the facilities and disturb the distribution lines. These risks have negative impact on the operational activities of the Company. Those disasters also have negative impact on the economic condition of Indonesia in general which will have indirect impact on the Company.

Dalam menghadapi risiko-risiko tersebut, Perseroan telah melakukan mengasuransikan bangunan, persediaan dan kendaraan dari risiko kebakaran, gempa bumi dan kehilangan sebesar Rp 461.614.862.226.

KEPATUHAN HUKUM

Per 31 Desember 2015, Perseroan beserta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak sedang terkait dalam suatu perkara baik perdata, pidana atau kepailitan di Pengadilan Administrasi negara, maupun perkara arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) dan perkara perburuhan di Pengadilan Hubungan Industrial yang dapat mempengaruhi secara signifikan kegiatan usaha Perseroan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

A. Keselamatan & Kesehatan Kerja serta Lingkungan

Adalah merupakan suatu komitmen perusahaan dalam mematuhi UU 1 Tahun 1970 dalam menjalani Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) di perusahaan. Komitmen tertuang pada kebijakan perusahaan yaitu Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan. Selain sebagai pemenuhan pelaksanaan UU, pelaksanaan K3 di PT. Ricky Putra Globalindo, Tbk juga untuk kesejahteraan seluruh karyawannya dimana karyawan dijamin Keselamatan dan Kesehatannya selama bekerja di perusahaan. Selain itu dari aspek lingkungan perusahaan memperhatikan nilai ambang batas emisi maupun limbah yang dibuang. Salah satu upayanya adalah dengan melaksanakan program 3R (Reduce, Reused, & Recycle) dalam pengolahan limbah maupun sampah, antara lain pemanfaatan ulang kemasan karton, kertas dan air limbah, serta mengganti lampu-lampu photoluminescent dengan lampu LED.

Hasil pelaksanaan K3 di perusahaan dirasakan oleh seluruh karyawan dan masyarakat disekitar perusahaan. Salah satunya dengan adanya tim Damkar (Pemadam Kebakaran) dengan disediakan kendaraan dan alat pemadam kebakaran yang memadai siap menanggulangi serta mencegah kebakaran yang mungkin terjadi di perusahaan dan di area pemukiman masyarakat sekitar perusahaan. Salah satu reward dari pelaksanaan K3 adalah pass audit dari buyer-buyer Internasional seperti AEON, Universal Studio,

In facing those risks, the Company has insured buildings, supplies and vehicles from the risks of fire, earthquake and loss in the amount of IDR 461,614,862,226.

COMPLIANCE WITH LAW

Per 31 December 2015, the Company and members of the Board of Commissioners and of the Board of Directors are not involved in any cases, both civil and criminal, or bankruptcy in the State Administrative Court, or in the cases of arbitration in the Indonesia National Board of Arbitration (BANI) and labor cases in the Industrial Relations Court that may significantly affect the business activities of the Company.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

A. Work and Environmental Safety & Health

One of the commitments of the Company was to comply with Law Number 1 of 1970 on Work Safety & Health (K3) in the Company. The commitment was set forth in the Company's policies, i.e. Work and Environmental Safety and Health Policy. In addition to complying with the implementation of the Law, the implementation of K3 in PT. Ricky Putra Globalindo, Tbk was also for the welfare of all employees, where the employees were assured for their Safety and Health during working in the Company. In addition, the environmental aspect of the Company paid attention to a threshold value and the emission of waste disposed. One of the efforts was to implement the 3R (Reduce, Reused, & Recycle) program in the waste or garbage management, among others re-use corrugated boxes, waste paper and waste water, Improved photoluminescent with LED lights.

The result of K3 implementation in the Company was felt by all employees and the community around the Company. One of them was the existence of the Fire Extinguishing team with the provision of adequate fire extinguishing vehicles and equipment ready to cope with and prevent fire that was likely to happen in the Company and in the residential areas of the community around the Company. One of the rewards from the implementation of K3 was the pass audit from international buyers such as AEON, Universal Studio, Bandai, Tom Tailor, & Disney

Bandai, Tom Tailor, & Disney yang merupakan stakeholder dari Perusahaan PT. Ricky Putra Globalindo, Tbk. Selain itu tingkat kecelakaan semakin menurun tiap tahunnya dan tidak pernah terjadi kecelakaan yang menimbulkan korban jiwa serta cacat. Hal ini terwujud dengan adanya komitmen perusahaan dan dukungan seluruh karyawan perusahaan yang telah membudayakan K3 di perusahaan.

a. Kegiatan Rutin

- Training terkait K3 yang telah dijadwalkan dan ditentukan berdasarkan Training Needs Assessment (TNA) yaitu tinjauan kebutuhan training.
- Perawatan fasilitas K3 antara lain lampu emergency, pintu darurat serta kotak P3K;
- Meeting rutin P2K3 setiap bulan;
- Internal audit permasalahan K3 rutin 2 kali dalam 1 tahun;
- Medical Check Up Karyawan.

b. Kegiatan Tahunan

- Penilaian K3 Ricky Group di bulan K3 (Jan-Feb);
- Pemeriksaan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) oleh dinas pemadam kebakaran;
- Perlombaan penggunaan APAR & Mobil Pemadam Ricky Group;
- Pelaksanaan Donor Darah dengan Kerjasama pihak PMI Kota Bogor;
- Penyuluhan Ibu Hamil

B. Kegiatan Umum

Selain menerapkan K3 dalam kegiatan usaha demi menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman baik bagi pekerja dan penduduk sekitar, PT. Ricky Putra Globalindo, Tbk. juga mendukung kegiatan kemasyarakatan lainnya. Hal itu dilakukan demi terciptanya lingkungan masyarakat yang maju dan sejahtera dilingkungan masyarakat sekitar perusahaan. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi:

- Kerjasama terhadap puskesmas sekitar dalam peningkatan kesehatan masyarakat;
- Menggunakan tenaga kerja dari penduduk setempat;
- Bersama-sama masyarakat dan tokoh agama sekitar melaksanakan Kurban setiap Idul Adha;

that were stakeholders of PT. Ricky Putra Globalindo, Tbk. In addition, the accident level kept declining from year to year and no accident ever happened with fatalities and disabilities. This was realized by the Company's commitment and support of the Company's all employees who had cultivated K3 in the Company.

a. Regular Activities

- K3-related training that had been scheduled and prescribed based on Training Needs Assessment (TNA), i.e. training need review.
- Maintenance of K3 facilities (emergency lamps, emergency exits, First Aid Box, engine safety, etc.);
- Regular meeting on P2K3 every month;
- Internal audit of K3 issues, regularly 2 times a year;
- Medical Check Up for Employees.

b. Annual Activities

- Evaluation of K3 in Ricky Group in the months of K3 (Jan-Feb);
- Checking of Light Fire Extinguishing Equipment by the fire extinguishing department;
- Competition in the use of penggunaan Light Fire Extinguishing Equipment & and Fire Extinguishing Vehicles of Ricky Group;
- Blood donation in cooperation with the Indonesian Red Cross of Bogor City;
- Dissemination of information for pregnant women.

B. General Activities

Besides applying K3 in business activities to create safe and comfortable working environment for workers and surrounding residents, PT. Ricky Putra Globalindo, Tbk also supported other communal activities. It was to create good and proper environment of the community around the Company. Those activities included the followings:

- Cooperation with the surrounding public health centers to improve public health;
- Recruiting workers from local residents;
- Together with the community members and religious public figures to hold a Sacrifice ceremony in every Idul Adha;

- Mendukung acara-acara keagamaan di sekitar perusahaan;
- Mendukung Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Melalui pemberian dukungan berupa fasilitas pelatihan dan dana bagi UKM yang bekerja sama dengan Perseroan.
- Supporting religious events in the Company's surroundings;
- Supporting the development of Small and Medium Enterprises (SMEs) through training facilities and funds for SMES that cooperate with the Company.

Praktik Ketenagakerjaan

Perseroan melakukan praktek ketenagakerjaan dengan kesetaraan perlakuan terhadap karyawan dimulai dari proses rekrutmen karyawan. Proses ini dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip keterbukaan melalui publikasi luas, proses seleksi dan pengujian akhir hingga tahap karyawan diterima. Keputusan atas pemilihan karyawan tidak didasarkan atas gender, ras, maupun agama. Perseroan tidak memperkerjakan karyawan di bawah umur sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku di Indonesia. Karyawan terpilih melalui seleksi akan melalui masa pelatihan dan percobaan yang disesuaikan dengan penunjukan. Selain itu, Karyawan Perseroan terdaftar sebagai anggota Koperasi Karyawan PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. yang didirikan oleh Manajemen Perseroan. Ruang lingkup usaha Koperasi Karyawan saat ini terdiri dari Simpan Pinjam, Toko, dan Penyediaan Kredit Rumah.

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Dengan komitmen perusahaan dalam kegiatan sosial, perusahaan pada tahun 2015 ini bekerja sama dengan Dinas Sosial Tenaga Kerja mengadakan pemberian sumbangan kebutuhan-kebutuhan untuk panti rehabilitasi sosial penyandang disabilitas dan tunawisma di Kabupaten Bogor yang disebut Balai Kesejahteraan Sosial Tegar Beriman dan berlokasi tidak jauh dari lingkungan perusahaan. Pemberian sumbangan diserahkan langsung kepada Kepala pengurus Balai Kesejahteraan Sosial. Kegiatan ini disambut baik oleh pengurus dan seluruh penghuni panti Balai Kesejahteraan Sosial. Dengan adanya kegiatan ini perusahaan berharap pelatihan yang dilakukan oleh Balai Kesejahteraan Sosial dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan. Para penghuni panti diharapkan mampu bersaing di dunia kerja dengan kemampuan yang diperoleh dari pendidikan selama karantina di Panti Balai Kesejahteraan Sosial.

Labor Practices

The Company carries out labor practices with equal treatment to employees starting from the recruitment process of employees. This process is applied based on the principles of transparency through wide publication, selection process and final testing up to the stage of acceptance. The decision on the selection of employees is not based on sex, race, or religion. The Company does not employ employees under age in accordance with the regulations of law applicable in Indonesia. The employees who are selected through selection will go through training and probation periods as per the assignment. In addition, the Company's employees are registered as members of the Employee Cooperative of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. established by the Company's Management. The scope of business of the Employee Cooperative currently includes Saving and Loan, Shop, and Provision of Home Credit.

Social and Community Development

With the Company's commitment in social activities, the Company in 2015 cooperated with the Department of Social Welfare and Labor held an event on donation of necessities for a social rehabilitation center of the disable and homeless in Bogor Regency called "Tegar Beriman" Social Welfare Center and located not far from the Company's environment. The donation was delivered directly to the Chairman of the Social Welfare Center's management. This activity was welcomed by the management and all occupants of the Social Welfare Center. With this activity, the Company expects that the training held by the Social Welfare Center would go well and continuously. The occupants of the center are expected to be able to compete in the working world with the ability obtained from the education during quarantine in the Social Welfare Center.

Tabel Kegiatan Sosial dan Kemasyarakatan

Kegiatan	Pelaksanaan	Biaya
Donor darah dilakukan 4 kali dalam setahun dengan peserta 100 orang	Tim HRD bekerja sama dengan PMI Bogor dan Bandung	Rp 77,000,000
Sumbangan/ donasi kegiatan eksternal dan Internal Perseroan	Pengurus Perseroan yang bertindak sebagai panitia	Rp 180,000,000
Medical check up karyawan	Pengurus Perseroan yang bertindak sebagai panitia	Rp 82,300,000
Mendukung acara keagamaan dan perawatan tempat ibadah di lingkungan sekitar Perseroan	Pengurus Perseroan yang bertindak sebagai panitia	Rp 120,000,000

Table of Social and Community Activities

Activities	Implementation	Cost
Blood donation 4 times a year with 100 participants	The HRD team in cooperation with the Indonesian Red Cross (PMI) of Bogor and Bandung branches	Rp 77,000,000
Donation for the Company's external and internal activities	The Management of the Company acting as the committee	Rp 180,000,000
Medical check up karyawan	The Management of the Company acting as the committee	Rp 82,300,000
To support religious events and maintenance of worship places in the environment around the Company	The Management of the Company acting as the committee	Rp 120,000,000

Dokumentasi Kegiatan





**PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2015, 2014 dan 2013/
*Consolidated Financial Statements
December 31, 2015, 2014 and 2013*

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Representation Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flow</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 – 65	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>



PT. RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk.

SPINNING, KNITTING, GARMENT, EMBROIDERY, PRINTING

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
31 DESEMBER 2015**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
DECEMBER 31, 2015**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama : Paulus Gunawan
Alamat kantor : Jl. Sawah Lio II No. 29 - 37
Jakarta Barat
Alamat domisili : Jl. Pluit Utara Raya 30
RT 009/005
Jakarta Utara
Nomor telepon : (021) 634 2330
Jabatan : Presiden Direktur

1. Name : Paulus Gunawan
Office address : Jl. Sawah Lio II No. 29 - 37
Jakarta Barat
Residential address : Jl. Pluit Utara Raya 30
RT 009/005
Jakarta Utara
Phone number : (021) 634 2330
Position : President Director

2. Nama : Tirta Heru Citra
Alamat kantor : Jl. Sawah Lio II No. 29 - 37
Jakarta Barat
Alamat domisili : Jl. Janur Kuning XI WP-1/10
RT 009/016
Jakarta Barat
Nomor telepon : (021) 634 2330
Jabatan : Direktur

2. Name : Tirta Heru Citra
Office address : Jl. Sawah Lio II No. 29 - 37
Jakarta Barat
Residential address : Jl. Janur Kuning XI WP-1/10
RT 009/016
Jakarta Barat
Phone number : (021) 634 2330
Position : Director

menyatakan bahwa :

declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Entitas;

1. *Responsible for the preparation and presentation of the Entity's consolidated financial statements;*

2. Laporan keuangan konsolidasian Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2. *The Entity's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar;

3. a. *All information presented in the Entity's consolidated financial statements have been completely and properly disclosed;*

b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

b. *The Entity's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact;*

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Entitas.

4. *Responsible for the internal control system of the Entity.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify that our statements are true.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta,

18 Maret 2016 /March 18, 2016



Paulus Gunawan
Presiden Direktur/President Director

Tirta Heru Citra
Direktur/Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 035/JPL-HO/LAI-RPG/III/2016/PS.2

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Ricky Putra Globalindo Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ricky Putra Globalindo Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Nomor : 035/JPL-HO/LAI-RPG/III/2016/PS.2

**The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Ricky Putra Globalindo Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Ricky Putra Globalindo Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

AL

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Ricky Putra Globalindo Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 2a, 2u dan 35 atas laporan keuangan konsolidasian, Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja", yang berlaku efektif 1 Januari 2015. Sehubungan dengan itu, laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 telah disajikan kembali.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.


We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Ricky Putra Globalindo Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of Matter

As disclosed in Note 2a, 2u and 35 to the consolidated financial statements, the Entity and its Subsidiaries has applied PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements" and PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefit", which is effective on January 1, 2015. Accordingly, the consolidated financial statements as of December 31, 2014 and 2013 have been restated.

Poltak Situmorang, CPA

ASET		ASSETS			
	Catatan/ Notes	2015	2014 Disajikan Kembali/As Restated (Catatan/Note 35)	2013	
		Rp	Rp	Rp	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e, 2f, 4	51,509,256,079	36,748,589,318	59,099,525,867	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2d, 2e, 5				Accounts receivable
Pihak berelasi		42,141,884,887	42,517,736,573	11,813,536,426	Related parties
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih sebesar Rp 2.811.664.571 (2015), Rp 2.669.296.625 (2014) dan Rp 1.946.119.800 (2013)		208,276,722,304	205,967,566,620	247,696,597,737	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 2,811,664,571 (2015), Rp 2,669,296,625 (2014) and Rp 1,946,119,800 (2013)
Piutang lain-lain	2d, 6				Other receivables
Pihak berelasi – setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih sebesar Rp 3.830.115.581 (2014) dan Rp 3.830.115.581 (2013)		8,687,001,817	2,442,914,320	4,154,951,294	Related parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 3,830,115,581 (2014) and Rp 3,830,115,581 (2013)
Pihak ketiga		21,374,911,307	35,746,333,723	32,045,191,731	Third parties
Persediaan – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 2.793.065.318 (2015), Rp 2.931.327.617 (2014) dan Rp 2.303.802.194 (2013)	2h, 7	445,220,208,876	443,003,004,703	410,785,418,867	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 2,793,065,318 (2015), Rp 2,931,327,617 (2014) and Rp 2,303,802,194 (2013)
Pajak dibayar di muka	2s, 17a	9,927,653,344	15,904,507,779	6,978,157,203	Prepaid taxes
Uang muka	8	55,485,693,760	58,286,355,382	61,568,280,435	Advance payments
Biaya dibayar di muka	2i, 9	8,854,240,229	4,755,456,667	3,472,720,607	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		851,477,572,604	845,372,465,085	837,614,380,167	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2s, 17d	2,921,251,842	1,992,192,415	545,372,013	Deferred tax asset
Investasi pada entitas asosiasi	2j, 10	1,147,960,632	945,445,791	715,661,235	Investment in associated entity
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 282.363.061.376 (2015), Rp 244.921.619.731 (2014) dan Rp 212.560.147.620 (2013)	2k, 2n, 2o, 11	338,072,177,252	318,630,063,545	266,315,120,697	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 282,363,061,376 (2015), Rp 244,921,619,731 (2014) and Rp 212,560,147,620 (2013)
Properti investasi	2l, 12	1,174,612,500	1,246,162,500	1,317,712,500	Investment property
Aset tidak berwujud	2m	673,183,188	658,468,922	79,691,500	Intangible assets
Uang jaminan	13	2,727,109,874	3,167,669,747	3,315,472,150	Security deposits
Total Aset Tidak Lancar		346,716,295,288	326,640,002,919	272,289,030,095	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		1,198,193,867,892	1,172,012,468,004	1,109,903,410,262	TOTAL ASSETS

LIABILITAS DAN EKUITAS		LIABILITIES AND EQUITY		
	2015	2014	2013	
	Catatan/ Notes	Disajikan Kembali/As Restated (Catatan/Note 35)	Disajikan Kembali/As Restated (Catatan/Note 35)	
	Rp	Rp	Rp	
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Pinjaman bank jangka pendek	2e, 14	346,377,779,652	341,260,292,055	3,984,493,784
Hutang usaha	2d, 2e, 15			
Pihak berelasi		17,943,515,296	18,042,736,523	29,541,013,507
Pihak ketiga		39,661,886,004	46,102,549,963	77,040,919,657
Hutang lain-lain	16	27,961,036,424	33,981,251,430	16,164,651,144
Hutang pajak	2s, 17b	4,948,749,917	3,383,430,762	3,948,245,197
Biaya masih harus dibayar	18	6,741,428,196	9,498,956,011	9,166,815,975
Uang muka penjualan	19	2,777,771,257	5,844,039,095	2,501,037,091
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				
- Pinjaman bank jangka panjang	2e, 20	257,669,099,119	164,295,037,020	319,547,214,013
- Liabilitas sewa pembiayaan	2n, 21	14,116,785,216	14,002,322,897	12,445,420,735
Total Liabilitas Jangka Pendek		718,198,051,081	636,410,615,756	474,339,811,103
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas pajak tangguhan	2s, 17d	1,932,808,568	883,761,968	536,517,480
Pinjaman bank jangka panjang	2e, 20	48,801,751,291	108,753,250,666	219,886,448,579
Liabilitas sewa pembiayaan	2n, 21	5,121,435,974	13,882,614,417	19,709,598,338
Liabilitas imbalan kerja	2u, 22	24,060,777,466	21,819,006,261	15,607,487,473
Total Liabilitas Jangka Panjang		79,916,773,299	145,338,633,312	255,740,051,870
Total Liabilitas		798,114,824,380	781,749,249,068	730,079,862,973
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas induk				
Modal saham				
Modal dasar - 1.152.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 641.717.510 saham				
Tambahan modal disetor, neto	23	320,858,755,000	320,858,755,000	320,858,755,000
Saldo laba	2q, 24	4,884,758,116	4,884,758,116	4,884,758,116
Ditentukan penggunaannya	25	650,000,000	550,000,000	450,000,000
Belum ditentukan penggunaannya		55,758,848,383	47,784,784,089	40,825,284,508
Translasi mata uang asing	2e	(483,902,640)	-	-
Total Ekuitas Pemilik Ekuitas Induk		381,668,458,859	374,078,297,205	367,018,797,624
Kepentingan nonpengendali	2c, 26	18,410,584,653	16,184,921,731	12,804,749,665
Total Ekuitas		400,079,043,512	390,263,218,936	379,823,547,289
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1,198,193,867,892	1,172,012,468,004	1,109,903,410,262

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended December 31, 2015 and 2014

	2015		2014	
	Rp	Catatan/ Notes	Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan/Note 35)	
	Rp		Rp	
PENJUALAN NETO	1,111,051,293,008	2r, 27	1,185,443,580,242	NET SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	(823,284,082,012)	2r, 28	(943,887,339,716)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	287,767,210,996		241,556,240,526	GROSS PROFIT
BIAYA OPERASI				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	110,834,720,362	2r, 29	115,056,036,816	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	76,857,373,096	2r, 30	63,883,120,548	General dan administrative expenses
Total biaya operasi	187,692,093,458		178,939,157,364	Total operating expenses
LABA OPERASI	100,075,117,538		62,617,083,162	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Laba penjualan aset tetap, neto	236,324,316	2k, 2n, 11	4,668,072,515	Gain on sale of fixed assets, net
Pendapatan atas penjualan waste	16,654,721,190		15,405,948,369	Sales waste income
Penghasilan sewa	5,183,719,442	2n	2,293,870,364	Rent income
Penghasilan bunga	868,130,071		461,783,699	Interest income
Bagian laba investasi pada entitas asosiasi	202,514,841	2j, 10	229,784,556	Share profit on investment in associated entity
Beban bunga	(53,291,912,699)	31	(47,496,961,567)	Interest expense
Rugi selisih kurs, neto	(39,060,907,250)	2e	(6,424,033,432)	Loss on foreign exchange, net
Beban penyisihan piutang ragu-ragu	(142,367,946)	2g, 5	(723,176,825)	Allowance for doubtful accounts
Penyisihan penurunan nilai persediaan	138,262,299	2h, 7	(627,525,423)	Provision for decline in value of inventory
Beban lain-lain, neto	(8,465,760,446)		(8,915,038,787)	Miscellaneous charges, net
Total beban lain-lain, neto	(77,677,276,182)		(41,127,276,531)	Total other charges, net
LABA SEBELUM PAJAK	22,397,841,356		21,489,806,631	INCOME BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK				TAX INCOME (EXPENSES)
Pajak kini	(8,812,140,722)	2s, 17e	(7,464,682,585)	Current tax
Pajak tangguhan	(119,987,171)	2s, 17e	1,099,575,915	Deferred tax
Total beban pajak, neto	(8,932,127,892)		(6,365,106,670)	Total tax expenses, net
LABA TAHUN BERJALAN	13,465,713,464		15,124,699,961	INCOME CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali program pensiun imbalan pasti	(599,116,208)	2u, 22	(4,696,308,988)	Remeasurement defined benefit - pension plan
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
- Translasi mata uang asing	(483,902,640)	2e	-	Foreign currency translation -
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	12,382,694,616		10,428,390,973	TOTAL INCOME CURRENT YEAR
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total income current year attributable to:
- Pemilik entitas induk	11,041,925,957		14,202,527,888	Owners of the parent entity -
- Kepentingan nonpengendali	2,423,787,507	2c, 26	922,172,072	Non-controlling interest -
	13,465,713,464		15,124,699,960	
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
- Pemilik entitas induk	10,157,031,693		9,626,369,621	Owners of the parent entity -
- Kepentingan nonpengendali	2,225,662,923	2c, 26	802,021,351	Non-controlling interest -
	12,382,694,616		10,428,390,973	
LABA PER SAHAM DASAR	17.21	2v, 32	22.13	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Equity									
	Modal Disetor/ Paid-in Capital	Tambahan Modal Disetor, Neto/ Additional Paid-in Capital, Net	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Saldo Laba (Retained Earnings) Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Translasi Mata Uang Asing/ Foreign Currency Translation	Total Ekuitas Pemilik Entitas Induk/ Total Equity to Owners of the Parent Entity	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Saldo per 31 Desember 2013	320,858,755,000	4,884,758,116	450,000,000	42,897,096,825	—	369,090,609,941	12,099,658,988	381,190,268,929	Balance as of December 31, 2013	
Penyesuaian karena penerapan pertama PSAK 24 (Revisi 2013)	—	—	—	(2,071,812,317)	—	(2,071,812,317)	705,090,677	(1,366,721,640)	Adjustment due to first adoption of PSAK 24 (Revised 2013)	
Saldo per 31 Desember 2013 - Disajikan Kembali	320,858,755,000	4,884,758,116	450,000,000	40,825,284,508	—	367,018,797,624	12,804,749,665	379,823,547,289	Balance as of December 31, 2013 - As Restated	
Pembentukan cadangan umum	—	—	100,000,000	(100,000,000)	—	—	—	—	General reserves	
Dividen	—	—	—	(2,566,870,040)	—	(2,566,870,040)	—	(2,566,870,040)	Dividend	
Penambahan entitas anak tahun berjalan	—	—	—	—	—	—	2,578,150,715	2,578,150,715	Additional subsidiary current year	
Laba komprehensif tahun berjalan	—	—	—	14,202,527,888	—	14,202,527,888	922,172,072	15,124,699,960	Comprehensive income current year	
Pengukuran manfaat pensiun program pensiun	—	—	—	(4,576,158,267)	—	(4,576,158,267)	(120,150,721)	(4,696,308,988)	Remeasurement defined benefit pension plan	
Saldo per 31 Desember 2014	320,858,755,000	4,884,758,116	550,000,000	47,784,784,089	—	374,078,297,205	16,184,921,731	390,263,218,936	Balance as of December 31, 2014	
Pembentukan cadangan umum	—	—	100,000,000	(100,000,000)	—	—	—	—	General reserves	
Dividen	—	—	—	(2,566,870,040)	—	(2,566,870,040)	—	(2,566,870,040)	Dividend	
Laba komprehensif tahun berjalan	—	—	—	11,041,925,957	—	11,041,925,957	2,423,787,507	13,465,713,464	Comprehensive income current year	
Translasi mata uang asing	—	—	—	—	(483,902,640)	(483,902,640)	—	(483,902,640)	Foreign currency translation	
Pengukuran manfaat pensiun program pensiun	—	—	—	(400,991,623)	—	(400,991,623)	(198,124,585)	(599,116,208)	Remeasurement defined benefit pension plan	
Saldo per 31 Desember 2015	320,858,755,000	4,884,758,116	650,000,000	55,758,848,383	(483,902,640)	381,668,458,859	18,410,584,653	400,079,043,512	Balance as of December 31, 2015	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the years ended December 31, 2015 and 2014

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flow from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	1,122,564,074,416	1,199,088,236,391	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan beban lain	(792,113,359,548)	(961,791,667,762)	Payment to suppliers and other expenses
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(186,524,424,104)	(177,615,127,390)	Payment to directors and employees
Pembayaran pajak penghasilan	(9,769,400,079)	(12,536,144,744)	Payment of income tax
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	134,156,890,685	47,145,296,495	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(57,428,372,977)	(109,438,789,551)	Payment to acquire fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	368,695,900	27,550,441,048	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan bunga	868,130,071	461,783,699	Interest received
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(56,191,547,006)	(81,426,564,804)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Hasil dari pinjaman bank jangka pendek	48,452,802,493	3,395,946,021	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(68,098,830,998)	(792,249,670)	Payment of short-term bank loans
Hasil dari pinjaman bank jangka panjang	33,687,557,265	243,582,015,455	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(12,740,706,814)	(179,921,466,680)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran dividen	(2,566,870,040)	(2,566,870,040)	Payment for dividend
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(8,646,716,124)	(4,270,081,759)	Payment for obligation under capital lease
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(53,291,912,699)	(47,496,961,567)	Payment of interest and financial charges
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(63,204,676,918)	11,930,331,760	Net cash flows provided by (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	14,760,666,761	(22,350,936,549)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	36,748,589,318	59,099,525,867	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	51,509,256,079	36,748,589,318	Cash and cash equivalents at end of year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Ricky Putra Globalindo Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Notaris Sinta Susikto, S.H., No. 166 tanggal 22 Desember 1987, yang telah diubah dengan Akta No. 99 tanggal 10 Juli 1997 dari Notaris Raharti Sudjardjati, S.H. Akta Pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7331.HT.01.04.Th.97 tanggal 30 Juli 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 19 September 1997, Tambahan No. 4259.

Berdasarkan Akta Notaris Syarifah Chozie, S.H., MH, No. 20 tanggal 24 Juni 2008, seluruh Anggaran Dasar Entitas telah disesuaikan dengan UU RI No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-42045.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 17 Juli 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4 tanggal 13 Januari 2009, Tambahan No. 1072.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Desman, S.H., M. Hum., M.M, No. 54 tanggal 13 Juli 2015 sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar untuk mengikuti beberapa Peraturan, seperti, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 terkait dengan perencanaan dan implementasi atas Rapat Umum Pemegang Saham dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 terkait Dewan Komisaris dan Direksi entitas publik. Akta Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0939854.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 30 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama bergerak dalam bidang industri pembuatan pakaian dalam dan pakaian jadi (*fashion wear*).

Kantor Pusat Entitas berdomisili Citeureup-Bogor, Jawa Barat, dengan lokasi pabrik di Citeureup-Bogor dan Cicalengka-Bandung. Entitas mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1988. Hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

Pada tahun 2005, Entitas membeli pabrik pemintalan benang yang terletak di Bandung seluas 60.170 M², 60.000 spindle dengan kapasitas produksi sebesar 36.000 bale per tahun.

Entitas juga membuka divisi perdagangan di Pontianak, Makassar dan Samarinda yang bertujuan untuk memperluas pemasaran pakaian dalam dan pakaian jadinya di wilayah Timur Indonesia.

1. GENERAL

a. *The Entity's Establishment and General Information*

PT Ricky Putra Globalindo Tbk (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 166 dated December 22, 1987 of Public Notary Sinta Susikto S.H., which was amended by Notarial Deed No. 99 dated July 10, 1997 of Public Notary Raharti Sudjardjati S.H. The deed of establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-7331.HT.01.04.Th.97 dated July 30, 1997 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75, dated September 19, 1997, Supplement No. 4259.

Based on notarial deed No. 20, dated June 24, 2008 of Syarifah Chozie, S.H., MH, all of the Articles of Association had been amended in conformity with Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Entities. These amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-42045.AH.01.02.Tahun 2008, dated July 17, 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 4, dated January 13, 2009, Supplement No. 1072.

The Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 54, dated July 13, 2015 of Desman, S.H., M. Hum., M.M, concerning the changes of the Entity's Article of Association, in conformity with several regulations such as, Financial Services Authority (OJK) Rule No. 32/POJK.04/2014 regarding planning and implementation of the Annual General Meeting of Shareholders of a public entity and OJK Rule No. 33/POJK.04/2014 regarding the public entity's Boards of Commissioners and Directors. These changes was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0939854.AH.01.02. TAHUN 2015, dated July 30, 2015.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, its scope of activities is mainly in the manufacturing of underwear and fashion wear.

The Entity's head office domicile is in Citeureup-Bogor, which are its plants located in Citeureup, Bogor and Cicalengka-Bandung. The Entity commenced its commercial operations in 1988, and its products are sold to domestic and international markets.

In 2005, the Entity acquired a spinning factory, with a total area of 60,170 M², located in Bandung having 60,000 spindles with the production capacity of 36,000 bales per annum.

The Entity open its trading divisions in Pontianak, Makassar and Samarinda with an objective to expand the marketing network of underwear and fashion wear in east region of Indonesia.

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Penawaran Umum Saham

b. Public Offering of Shares of the Entity

Penawaran Umum Perdana sebanyak 60.000.000 saham :
dengan harga penawaran Rp 600 per lembar saham.
Penawaran Umum Perdana tersebut telah dicatatkan pada
Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Januari 1998.

Tahun/
Year 1997

: Initial Public Offering of 60,000,000 shares with offering price of
Rp 600 per share. On January 22, 1998, those Initial Public
Offering were listed in the Indonesian Stock Exchange.

Penawaran Umum Terbatas I Dalam Rangka Penerbitan Hak :
 Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 128.000.000
saham. Seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa
Efek Indonesia pada tanggal 24 Juni 1999.

Tahun/
Year 1999

: Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights to the
stockholders of 128,000,000 shares. On June 24, 1999, those
shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

Penawaran Umum Terbatas II Dalam Rangka Penerbitan :
 Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 374.000.000
saham. Sebanyak 353.717.500 saham tersebut telah
dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli
2004.

Tahun/
Year 2004

: Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights to the
stockholders of 374,400,000 shares. On July 12, 2004, those
353,717,510 shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

c. Board of Commissioner, Director, Audit Committee and Employees

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana
dinyatakan dalam akta notaris Syarifah Chozie, S.H., No. 07 tanggal
23 Juni 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Based on Annual General Shareholder Meeting, which have stated
by notarial deed No. 07, dated June 23, 2014 of Syarifah Chozie, S.H.,
MH, the composition of the Entity's Board of Commissioners and
Directors as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
Dewan Komisaris:			Board of Commissioners :
- Presiden Komisaris :	- Andrian Gunawan	- Andrian Gunawan	President Commissioner -
- Komisaris :	- Victor Richard Franziskus	- Victor Richard Franziskus	Commissioner -
- Komisaris Independen :	- Subandi Sihman	- Subandi Sihman	Independent Commissioner -
Dewan Direksi:			Board of Directors :
- Presiden Direktur :	- Paulus Gunawan	- Paulus Gunawan	President Director -
- Direktur :	- Tirta Heru Citra Charlie Nawawi	- Tirta Heru Citra Charlie Nawawi	Director -
- Direktur Independen :	- Iwan	- Iwan	Independent Director -

Komite Audit Entitas dibentuk pada tahun 2003. Susunan Komite
Audit Entitas pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai
berikut:

The Entity's Audit Committee was established in 2003. The
composition of the Entity's Audit Committee as of December 31,
2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
- Ketua :	- Subandi Sihman	- Subandi Sihman	Chairman -
- Anggota :	- Surya Junawan Raymond Ellion	- Surya Junawan Raymond Ellion	Members -

Pada tahun 2015, Entitas dan Entitas Anak masing-masing
mempunyai rata-rata 2.277 karyawan tetap (2014: 1.969 karyawan
tetap) (tidak diaudit). Jumlah gaji dan tunjangan karyawan pada
tahun 2015 sebesar Rp 178.466.791.888 (2014: Rp
177.615.127.390).

In 2015, the Entity and its Subsidiaries had an average number of
permanent employees of 2,277 people (2014: 1,969 people)
(unaudited). Total salaries and allowances of employess in 2015
amounted Rp 178,466,791,888 (2014: Rp 177,615,127,390).

Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tahun
2015 adalah sebesar Rp 2.608.214.450 (2014: Rp 2.608.214.450).

Salaries and other compensation benefits given to the Entity's
commissioners and directors in 2015 amounted to Rp 2,608,214,450
(2014: Rp 2,608,214,450).

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Entitas Anak yang dikonsolidasikan dengan persentase kepemilikan secara langsung lebih dari 50% adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2015	2014	2015	2014
				%	%	Rp	Rp
PT Jasaricky Abadi	Medan	Distribusi/ Distribution	1995	99,92	99,92	15,297,539,875	16,641,934,245
PT Ricky Jaya Sakti	Surabaya	Distribusi/ Distribution	1996	95,00	95,00	25,837,598,576	24,724,147,654
PT Ricky Musi Wijaya	Palembang	Distribusi/ Distribution	1997	99,80	99,80	20,353,754,480	18,657,434,751
PT Ricky Mumbul Daya	Semarang	Distribusi/ Distribution	1997	51,00	51,00	27,680,943,704	29,621,504,664
PT Ricky Arta Jaya	Bandung	Distribusi/ Distribution	1997	99,80	99,80	20,850,424,062	19,316,538,048
PT Ricky Hansen Cemerlang	Jakarta	Distribusi/ Distribution	2010	90,00	90,00	21,806,763,540	24,640,251,533
PT Ricky Tekstil Indonesia	Bogor	Distribusi/ Distribution	2011	60,00	60,00	105,551,308,811	98,131,927,628
PT Ricky Garmen Exportindo	Bogor	Industri/ Manufacturing	2012	90,00	90,00	86,917,009,574	68,622,550,723
PT RT Mahkota Globalindo	Bogor	Distribusi/ Distribution	2013	80,00	80,00	13,420,413,494	5,178,027,060
PT Ricky Gunze	Bogor	Distribusi/ Distribution	2013	65,00	65,00	55,066,205,943	50,593,636,997
PT Ricky Sportindo	Bogor	Distribusi/ Distribution	2013	90,00	90,00	23,415,256,965	18,861,667,285
PT Ricky Citra Rasa	Jakarta	Restoran/ Restaurant	2013	80,00	80,00	5,439,505,785	2,804,057,879
Ricky Putra Globalindo Vietnam Co., Ltd	Vietnam	Distribusi/ Distribution	2014	100,00	100,00	861,557,628	2,255,468,809
PT Ricky Kobayashi	Jakarta	Distribusi/ Distribution	2014	51,00	51,00	17,887,241,124	10,545,123,698

e. Persetujuan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Ricky Putra Globalindo Tbk dan Entitas Anak diselesaikan dan mendapat persetujuan untuk diterbitkan dari manajemen Entitas pada tanggal 18 Maret 2016.

1. GENERAL (Continued)

d. Consolidated Subsidiaries

The Entity's direct ownership interests of more than 50% in the shares of subsidiaries as of December 31, 2015 and 2014, are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2015	2014	2015	2014
				%	%	Rp	Rp
PT Jasaricky Abadi	Medan	Distribusi/ Distribution	1995	99,92	99,92	15,297,539,875	16,641,934,245
PT Ricky Jaya Sakti	Surabaya	Distribusi/ Distribution	1996	95,00	95,00	25,837,598,576	24,724,147,654
PT Ricky Musi Wijaya	Palembang	Distribusi/ Distribution	1997	99,80	99,80	20,353,754,480	18,657,434,751
PT Ricky Mumbul Daya	Semarang	Distribusi/ Distribution	1997	51,00	51,00	27,680,943,704	29,621,504,664
PT Ricky Arta Jaya	Bandung	Distribusi/ Distribution	1997	99,80	99,80	20,850,424,062	19,316,538,048
PT Ricky Hansen Cemerlang	Jakarta	Distribusi/ Distribution	2010	90,00	90,00	21,806,763,540	24,640,251,533
PT Ricky Tekstil Indonesia	Bogor	Distribusi/ Distribution	2011	60,00	60,00	105,551,308,811	98,131,927,628
PT Ricky Garmen Exportindo	Bogor	Industri/ Manufacturing	2012	90,00	90,00	86,917,009,574	68,622,550,723
PT RT Mahkota Globalindo	Bogor	Distribusi/ Distribution	2013	80,00	80,00	13,420,413,494	5,178,027,060
PT Ricky Gunze	Bogor	Distribusi/ Distribution	2013	65,00	65,00	55,066,205,943	50,593,636,997
PT Ricky Sportindo	Bogor	Distribusi/ Distribution	2013	90,00	90,00	23,415,256,965	18,861,667,285
PT Ricky Citra Rasa	Jakarta	Restoran/ Restaurant	2013	80,00	80,00	5,439,505,785	2,804,057,879
Ricky Putra Globalindo Vietnam Co., Ltd	Vietnam	Distribusi/ Distribution	2014	100,00	100,00	861,557,628	2,255,468,809
PT Ricky Kobayashi	Jakarta	Distribusi/ Distribution	2014	51,00	51,00	17,887,241,124	10,545,123,698

e. Authorization to Issue the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Ricky Putra Globalindo and its Subsidiaries were completed and authorized for issuance by the Entity's management on March 18, 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Efektif 1 Januari 2015, Entitas menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK No. 1 (Revisi 2013) mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke dalam laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. Kep-347/BL/2012, tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan (*historical cost*) menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Beberapa akun disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Standar Akuntansi Baru beserta Revisi

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan yang relevan terhadap kegiatan operasional Entitas, dan akan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 5 (Revisi 2015), "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 15 (Revisi 2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Revisi 2015), "Aset Tak Berwujud"
- PSAK No. 22 (Revisi 2015), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 25 (Revisi 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Revisi 2015), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 65 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 (Revisi 2015), "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 (Revisi 2015), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies adopted in the preparation the consolidated financial statements are set out below:

a. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statement

Effective 1 January 2015, the Entity has adopted SFAS No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements". SFAS No. 1 (Revised 2013) changes the grouping of items presented in other comprehensive income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never reclassified.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. VIII.G.7, regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies and enclosed in Decision Letter No. KEP-347/BL/2012, dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements, except for statements of cash flows, have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the other basis as described in each related accounting policy.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, by classified into operating, investing and financing activities.

b. New and Revised Accounting Standards

New standards, amendments and interpretations issued which are relevant to the Entity's operations, and will be effective for the financial year beginning January 1, 2016 are as follows:

- PSAK No. 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 4 (Revised 2015), "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 5 (Revised 2015), "Operating Segment"
- PSAK No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosure"
- PSAK No. 15 (Revised 2015), "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 16 (Revised 2015), "Fixed Asset"
- PSAK No. 19 (Revised 2015), "Intangible Asset"
- PSAK No. 22 (Revised 2015), "Business Combination"
- PSAK No. 24 (Revised 2015), "Employee Benefits"
- PSAK No. 25 (Revised 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 53 (Revised 2015), "Share Base Payments"
- PSAK No. 65 (Revised 2015), "Consolidated Financial Statements"
- PSAK No. 66 (Revised 2015), "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67 (Revised 2015), "Disclosures of Interest in Other Entities"

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Standar Akuntansi Baru beserta Revisi (Lanjutan)

- PSAK No. 68 (Revisi 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".
- ISAK No. 30, "Pungutan"
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 "Properti Investasi""

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Entitas dan Entitas Anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan Entitas Anak dengan kepemilikan lebih dari 50% baik langsung maupun tidak langsung dan/atau mempunyai hak untuk mengatur dan mengendalikan kebijakan manajemen serta operasional Entitas Anak. Saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar Entitas dan Entitas Anak dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Entitas dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu dimana Entitas memperoleh pengendalian, dan diakhiri sampai dengan tanggal Entitas kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Kerugian Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada "Kepentingan Nonpengendali", bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Kepentingan nonpengendali disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. New and Revised Accounting Standards (Continued)

- PSAK No. 68 (Revised 2015), "Fair Value Measurement"
- ISAK No. 30, "Collection"
- ISAK No. 31, "Interpretation of PSAK 13 "Investing Properties""

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Entity and its Subsidiaries are still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS to the Entity and its Subsidiaries consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiaries wherein the Entity has direct or indirect ownership interest of more than 50% and/or has a right to arrange and control the subsidiaries' managements' policy and operations. Inter entity balances and transactions including unrealized gains (losses) on inter entity transactions are eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Entity and its Subsidiaries as one business entity.

When a subsidiary entity either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of that entity are included in the consolidated financial statements only from the date that the control commenced up to the date that the control ceased.

Losses of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the Non-controlling Interest, even if that results in a deficit balance.

Non-controlling interests are represented in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owner s of the Entity.

d. Transactions with Related Parties

Based on Statement of Financial Accounting Standards No. 7 (Revised 2010) "Related Parties", related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
- (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama) yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (a);
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam poin (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

e. Penjabaran Mata Uang Asing

(1) Mata uang Fungsional dan Penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap Entitas dan Entitas Anak diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Entitas.

(2) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Transactions with Related Parties (Continued)

- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - (vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

e. Foreign Currency Translation

(1) Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of each of the Entity and its Subsidiaries are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Entity.

(2) Transactions and Balances

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency of monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of profit and loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

(3) Entitas Asing

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
	Rp	Rp	
1 Dolar Amerika Serikat	13,795.00	12,440.00	United States Dollar (US\$) 1
1 Dong Vietnam	0.61	0.58	Vietnam Dong 1

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari Entitas Anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Entitas, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Entitas sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan kurs tanggal transaksi); dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijamin, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatan disajikan sebagai investasi jangka pendek, dan disajikan sebesar nilai nominal.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam nilai wajar awal, diukur dalam nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan piutang tak tertagih dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Foreign Currency Translation (Continued)

(3) Foreign Entities

Exchange rates used at the consolidated statement of financial position dates, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

	2015	2014	
	Rp	Rp	
1 Dollar American	13,795.00	12,440.00	United States Dollar (US\$) 1
1 Dong Vietnam	0.61	0.58	Vietnam Dong 1

The results of the operations and financial position of Subsidiaries, that have a functional currency which is different from the Entity's presentation currency are translated into the Entity's presentation currency as follows:

- (a) The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate at the date of that consolidated statement of financial position;
- (b) The income and expenses for each profit and loss are translated at average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effects of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rate on the date of transactions); and
- (c) All of the resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents includes cash on hand, on call deposits and other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and are not used as guarantee or with restriction in its use.

Time deposits, which are restricted in use, are classified and presented in the consolidated statement of financial position as non-current asset under "Restricted cash and time deposits", and time deposit which maturity date more than three months since its placement are classified as short-term investment.

g. Accounts Receivable

Accounts receivable are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost, net of allowance for doubtful accounts, based on a review of the collectibility of outstanding amounts. Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be not collectible.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

h. **Persediaan**

Barang jadi, bahan baku, barang dalam proses, dan persediaan makanan dan minuman diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya overhead yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. **Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. **Investasi**

Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas Asosiasi adalah semua entitas dimana Entitas dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, pada umumnya mempunyai kepemilikan saham antara 20% sampai 50% hak suara. Investasi pada Entitas Asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas dan pada awalnya diakui pada harga perolehan.

Dengan metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat sebesar harga perolehan dan nilai tercatat ditambahkan atau dikurangi untuk mengakui bagian Entitas dan Entitas Anak atas laba atau rugi Entitas investee atau bagian atas pergerakan pada nilai cadangan setelah tanggal akuisisi. Distribusi laba (kecuali dividen saham) yang diterima dari Entitas investee akan mengurangi nilai tercatat investasi. Bagian laba atau rugi Entitas dan Entitas Anak diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan bagian dari pergerakan pada cadangan setelah tanggal akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Dividen yang akan diterima dari Entitas Asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

h. **Inventories**

Finished goods, raw materials and supplies, and work in progress are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling expenses.

Provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

i. **Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. **Investment**

Investment in Associate Entities

Associates are all entities over which the Entity and its Subsidiaries has significant influence but not control, generally acEntifying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in Associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognised at cost.

Under equity method, investment is initially recorded at cost and increased or decreased to recognized the Entity's and Subsidiaries' shares on profit or loss of investee or part of mutation of allowance after acquisition date. Profit distribution (except for share dividend) received from investee will decrease the carrying amount of investment. Share in profit or loss of the Entity and Subsidiaries are recognized in consolidated statements of profit and loss and movement in the allowance after acquisition date is recognized in other comprehensive income.

Dividend receivables from Associates are recognized as reductions in the carrying amount of the investments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k Aset Tetap dan Penyusutan

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (pengakuan awal) setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset. Biaya perolehan mencakup pengeluaran-pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset tersebut. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan model biaya.

Nilai residu, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan jika lebih tepat, pada setiap tanggal neraca, untuk memastikan bahwa nilai sisa, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan tersebut telah mencerminkan manfaat ekonomi yang diharapkan dari aset tersebut.

Aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat masing-masing aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Year	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin	10 - 16	<i>Machineries</i>
Peralatan kantor	5	<i>Office equipment</i>
Peralatan pabrik	5	<i>Factory equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian periode/tahun berjalan; sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari neraca, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

k **Fixed Assets and Depreciation**

Direct Acquisition

Fixed assets are stated at cost (initial recognition), less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes expenditures directly attributable to the acquisition of fixed assets. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured using the cost model.

The residual values, useful lives and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted as appropriate, at each statement of financial position date, to ensure that they reflect the expected economic benefits derived from these assets.

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is recorded at cost, and not depreciated. Initial legal cost to acquire legal right is recognized as a part of land acquisition, such expenses are not depreciated.

Normal repair and maintenance expenses are charged to the current year consolidated statement of comprehensive income; while renovation and betterments, which are significant and prolong the useful life of the assets are capitalized to the respective assets. The carrying amount and the related accumulated depreciation of fixed assets which are not utilized anymore or sold, are removed from the related group of assets, and the gains or losses are recognized in the current year consolidated statement of profit and loss.

When fixed assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the balance sheet, and the resulting gains or losses are recognized in the current year consolidated statement of profit and loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k **Aset Tetap dan Penyusutan** (Lanjutan)

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Penyusutan mulai dibebankan sejak tanggal aset tersebut siap untuk digunakan untuk tujuan penggunaannya.

l. **Properti Investasi**

Properti investasi terutama terdiri dari bangunan ruko yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan oleh Entitas Anak. Properti investasi dicatat dengan model biaya perolehan.

Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan metode garis lurus, dengan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun.

m. **Aset Tak Berwujud**

Aset tak berwujud merupakan kapitalisasi biaya piranti lunak, dan jasa konsultasi dan biaya lain yang bisa diatribusikan secara langsung sehubungan dengan pemutakhiran sistem teknologi informasi Entitas. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya yaitu 4 tahun.

n. **Sewa**

Sewa Operasi

Penentuan apakah dalam suatu perjanjian mengandung sewa pembiayaan adalah berdasarkan isi dari perjanjian awal dan apakah isi dari perjanjian tersebut bergantung dari kegunaan dari aset yang spesifik dan memiliki hak penuh atas aset tersebut. Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada pihak penyewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

k **Fixed Assets and Depreciation** (Continued)

Construction in Progress

Construction in progress is stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is complete and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the asset is ready for its intended use.

l. **Investment Property**

Investment property consists of store building, owned and not use for the subsidiary entity, and recorded using cost model.

Investment property is stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method, with economic useful life of 20 years.

m. **Intangible Assets**

Acquired computer software licences are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortized over their estimated useful lives (4) years

n. **Leases**

Operating Lease

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset. Leased in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

n. Sewa (Lanjutan)

Sewa Pembiayaan - Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Lessee mengkapitalisasi sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi periode berjalan.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa-Menyewa Biasa – Lessor

Aset yang disewakan melalui sewa-menyewa biasa termasuk dalam aset tetap di laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset tersebut disusutkan selama estimasi masa manfaatnya seperti aset tetap lainnya yang sejenis. Pendapatan sewa diakui berdasarkan metode garis lurus selama masa sewa guna usaha.

Transaksi Jual dan Sewa-balik

Transaksi jual dan sewa-balik harus diperlakukan sebagai 2 (dua) transaksi yang terpisah. Selisih lebih antara harga jual dan nilai tercatat aset harus diakui sebagai pendapatan tangguhan yang harus diamortisasi dengan dasar garis lurus selama masa sewa, dan dalam hal terjadi kerugian, harus diakui segera pada periode berjalan apabila penyewaan kembali merupakan sewa guna usaha pembiayaan atau keuntungan atau kerugian harus diakui segera apabila penyewaan kembali merupakan sewa-menyewa biasa.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba konsolidasian pada periode terjadinya pemulihan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Leases (Continued)

Financial Lease - As Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are appropriated between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the current operations.

Payments made under operating leases are charged to the consolidated statements of comprehensive income on a straight-line basis over the period of the lease.

Operating lease-Lessor

Assets are leased out under an operating lease, the asset is included in the consolidated statements of financial position based on the nature of the asset. The assets are depreciated at their estimated useful life. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

Sale and Leaseback Transactions

Sale and leaseback transactions should be treated as 2 (two) separate transactions. If the leaseback is a finance lease, the excess of sales proceeds over the carrying amount of the assets sold should be recognized as deferred gain which should be amortized on a straight-line basis over the lease term or in case of loss incurred, loss should be recognized in the current period. Gain or loss should be recognized in the current period if the leaseback is an operating lease.

o. Impairment of Non-Financial Assets

Entity and its Subsidiaries recognizes loss on impairment assets whenever carrying amount may not be recoverable. at each statement of financial position date, Entity and its Subsidiaries review to determine for possible reversal. Reversal on impairment loss for assets are recognized as consolidated income at the date at which the impairment was reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

p. **Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali dicatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara harga konsiderasi yang diterima dengan nilai terbawa setiap transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dibukukan sebagai bagian "Tambah Modal Disetor" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. **Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham dikurangkan dari akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari penjualan barang putus di pasar lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan; Penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman.

Penjualan dari penjualan makanan dan minuman diakui berdasarkan penerimaan yang dicatat oleh POS register .

Penjualan jasa diakui dalam periode akuntansi ketika jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

s. **Pajak Penghasilan**

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi konsolidasian kecuali untuk item yang langsung diakui di ekuitas, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku, atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

p. **Business Combinations on Entities under Common Control**

Business combination on entities under common control are accounted for using pooling of-interest method.

The difference between the consideration reviewed and the carrying value of each restructuring transactions among entities under common control is recorded as part of additional paid-in capital in the equity section of the consolidated statement of financial position.

q. **Stock Issuance Costs**

The costs incurred during the stock issuance are deducted directly from the Additional Paid-in Capital account in the consolidated statement of financial position.

r. **Revenue and Expense Recognition**

Local sales are recognized when the goods are delivered to customers; Export sales are recognized when the goods are delivered on board (FOB Shipping Point).

Sales of food and beverage are recogized based on the revenue recorded by POS Register .

Sales of services are recogized in the accounting period in which services are rendered.

Expense are recognized when they are incurred (accrual basis).

s. **Income Tax**

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the consolidated statement of income except to the extent it relates to items recognized directly in the shareholders' equity, in which case it is recognized in shareholders' equity.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the year, using tax rates enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequents attributable to differences between the consolidated financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is accounted for using the current tax tariff or substantially applicable at the statement of financial position date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Amandemen terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

t. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Entitas yang dapat dibedakan dalam menghasilkan suatu produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Entitas yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

u. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tidak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Entitas dan Entitas Anak sehubungan dengan imbalan kerja ini. Perhitungan liabilitas imbalan kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. *Income Tax (Continued)*

Amendments to taxation obligations are recorded when an assesment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

t. *Segmen Information*

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while secondary segment is based on geographical segment.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.

u. *Employee Benefits*

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits liability are recognized at its undiscounted amount as a liability net after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position, and as an expense in the profit and loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefit liability represents post-employment benefits to its employees in accordance with Manpower Law No.13/2003. The Entity and Susediaries have not set aside fund related to the employee benefit. Employee benefits was calculated using Projected Unit Credit method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

u. Imbalan Pasca Kerja (Lanjutan)

Efektif 1 Januari 2015, Entitas menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja", antara lain menghapus koridor dalam menghitung keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba.

v. Laba per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang dan (iii) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada awal pengakuannya.

(i) Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Entitas dan Entitas Anak tidak mempunyai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. *Post-Employment Benefits* (Continued)

Effective 1 January 2015, the Entity has adopted SFAS No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefit", among others, removes the corridor mechanism in calculating actuarial gain or loss which recognized as income or expenses in profit or loss. Remeasurements of post-employment benefit liability are reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit and loss but reflected immediately in retained earning.

v. *Basic Earnings per Share*

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

w. *Financial Assets and Financial Liabilities*

Financial Assets

The Entity and Subsidiaries classify their financial assets into the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) Loans and receivables and (iii) Held to-maturity (HTM) Investments. The classifications depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of financial assets at initial recognition.

(i) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designed upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated balance sheet at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit and loss.

There were no Entity and its Subsidiaries' assets which have classified as financial assets at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

w. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Piutang usaha (Catatan 2e), piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya Entitas dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

(iii) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Entitas mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Entitas dan Entitas Anak tidak mempunyai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Liabilitas Keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Financial Assets and Financial Liabilities (Continued)

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Account receivable (Note 2e), other receivable and refundable deposits of the Entity are included in this category.

(iii) Held-to-maturity (HTM) Investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Entity has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Entity and its Subsidiaries has no any held-to-maturity investments.

Financial Liabilities

The Entity and Subsidiaries classify their financial liabilities into the following categories: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

w. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Tidak ada liabilitas Entitas dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain, pinjaman bank, hutang usaha dan hutang lain-lain.

x. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Realisasi mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang sama pada saat terjadinya revisi estimasi atau pada periode masa depan yang terkena dampak.

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Financial Assets and Financial Liabilities (Continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains and losses of financial liabilities categorised as held for trading are presented in the consolidated statements of profit and loss.

There were no Entity and Subsidiaries' liabilities which have classified as financial liabilities at fair value through consolidated profit and loss.

(ii) Financial liabilities at measured at amortised cost

Financial liabilities which have not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are classified and carried at amortized cost.

Financial liabilities carried at amortized cost consist of account payable, other payables, accrued expenses, short-term bank loans and long-term bank loan.

x. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimation and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, revenues, and expenses. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts, which differ from those estimates. Any differences on the estimates and actual results is charged or credited to current operations.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT

In applying the Entity and its Subsidiaries' accounting policies, as described in Note 2 to the financial statements, management must make judgements, estimates and assumptions in the carrying value of assets and liabilities that are not available by other sources. Estimates and assumptions are based on historical experience and other factors considered relevant.

Judgements

The following considerations are made by management in the application of accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2w.

Estimasi dan Asumsi

Entitas dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Entitas dan Entitas Anak. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan hasil estimasi yang dilaporkan tersebut.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

a. **Estimasi Masa Manfaat dan Penyusutan Aset Tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 tahun sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri yang sama dan pengalaman aset yang sejenis. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat dan beban penyusutan aset tetap dijelaskan dalam Catatan 11.

3. **CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT (Continued)**

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Entity and its Subsidiaries establish a classification of the assets and certain liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether the definitions set PSAK No.55 filled. Thus, financial assets and financial liabilities are recognized in Note 2w.

Estimates and Assumptions

The Entity and Subsidiaries based on assumptions and estimates of parameters available at time the consolidated financial statements are prepared. And assumptions about the future development of the situation, may change due to market changes are reflected in the related assumptions at the time of occurrence. With respect to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from the reported estimates.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

a. **Useful Lives and Depreciation of Fixed Assets**

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over the shorter of their estimated useful lives or mine life permits. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the coal mining industries. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the fixed assets and the related depreciation expenses are disclosed in Note 11.

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pasca kerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan manajemen dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan pasca kerja karyawan pada akhir periode pelaporan diungkapkan dalam Catatan 22.

c. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 33.

d. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Estimasi manajemen diperlukan untuk menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan terjadi dan besaran laba kena pajak di masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Saldo aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 17.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT (Continued)

b. Provision for Post-Employment Benefits Obligation

The determination of the obligations and cost for provision for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the estimated liabilities for post-employment benefits at the end of reporting periods are disclosed in Note 22.

c. The Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The Indonesian Financial Accounting Standards requires the measurement of certain financial assets and financial liabilities at their fair value, and this presentation requires accounting estimates and judgement. The component of significant fair value measurement are determined based on the objective evidences which could be verified (such as exchange rate, interest rate), meanwhile time and amount could be differ duue to using the difference method. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 33.

d. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies The balance of deferred tax assets are disclosed in Note 17.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Kas			Cash on hand
Rupiah	1,425,633,643	1,586,412,392	Rupiah
Bank:			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	17,515,234,238	13,318,892,281	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	14,996,672,725	4,982,969,740	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	2,818,422,242	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Panin Tbk	1,675,341,613	1,084,968,281	PT Bank Panin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	433,719,701	944,576,413	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	293,600,948	445,482,075	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,531,037,692	2,412,610,891	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	137,202,105	1,225,379,599	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	100,670,004	170,862,003	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	97,429,210	13,848,149	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	71,512,402	90,005,384	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	52,874,321	-	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Kosipa	24,886,016	33,502,979	PT Bank Kosipa
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	127,202,204	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	2,139,546,008	4,069,897,518	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	5,715,669,014	2,865,232,693	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Panin Tbk	970,302,244	655,187,080	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	101,788,126	536,388,313	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	223,255,107	870,493,229	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	36,260,433	19,696,749	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC	-	164,104,001	PT Bank HSBC
PT Bank DBS Indonesia	-	91,844,893	PT Bank DBS Indonesia
Dong			Dong
Vietcombank	148,198,287	39,032,451	Vietcombank
Total bank	49,083,622,436	34,162,176,926	Total cash in bank
Deposito berjangka			Time deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,000,000,000	1,000,000,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total	51,509,256,079	36,748,589,318	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest rate per annum
Deposito			Time deposit
Rupiah	5% - 7.5%	5% - 7.25%	Rupiah

Seluruh kas dan setara kas Entitas dan Entitas Anak ditempatkan pada pihak ketiga.

The Entity and its Subsidiaries placed their cash and cash equivalents banks here cash to third parties.

5. PIUTANG USAHA

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

a. Berdasarkan Nama Debitur

a. By Debtors :

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
PT Uomo Donna Indonesia	12,541,572,774	15,805,463,871	<i>PT Uomo Donna Indonesia</i>
PT Prima Karya Garmindo	11,347,424,573	5,633,690,134	<i>PT Prima Karya Garmindo</i>
CV Mitra Garmindo	7,447,584,848	5,522,769,754	<i>CV Mitra Garmindo</i>
PT Putera Rejeki Garmindo	2,655,582,619	3,662,132,694	<i>PT Putera Rejeki Garmindo</i>
PT Taitat Putra Rezeki	2,544,318,230	4,326,112,902	<i>PT Taitat Putra Rezeki</i>
Toyo Knit	2,035,841,407	2,058,449,661	<i>Toyo Knit</i>
Gunze Limited Apparel Company	1,264,011,019	1,970,908,601	<i>Gunze Limited Apparel Company</i>
PT Lancar Putra Abadi	993,694,589	113,382,938	<i>PT Lancar Putra Abadi</i>
PT Rajawali Mas Elastic	536,049,836	712,174,440	<i>PT Rajawali Mas Elastic</i>
CV RR Lifestyle	432,221,656	2,692,156,613	<i>CV RR Lifestyle</i>
PT Ricky Tanaka Shisyu	322,351,273	13,636,365	<i>PT Ricky Tanaka Shisyu</i>
PT Ricky Multi Karya	16,861,065	3,291,600	<i>PT Ricky Multi Karya</i>
CV Mahkota Tunas Abadi	3,640,000	2,500,000	<i>CV Mahkota Tunas Abadi</i>
PT Ricky Global Solution	731,000	1,067,000	<i>PT Ricky Global Solution</i>
	<u>42,141,884,887</u>	<u>42,517,736,573</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Pelanggan dalam negeri	190,638,022,906	176,735,227,084	<i>Local Customer</i>
Pelanggan luar negeri	20,450,363,969	31,901,636,161	<i>Foreign customer</i>
	<u>211,088,386,875</u>	<u>208,636,863,245</u>	
Dikurangi:			<i>Deducted:</i>
Penyisihan piutang tak tertagih	(2,811,664,571)	(2,669,296,625)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
	<u>208,276,722,304</u>	<u>205,967,566,620</u>	
Total, neto	<u>250,418,607,191</u>	<u>248,485,303,193</u>	<i>Total, net</i>

b. Berdasarkan Analisis Umur Piutang Usaha:

b. By Aging Analysis of Accounts Receivable :

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Belum jatuh tempo	130,360,650,253	129,292,113,137	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Past due :</i>
< 30 hari	57,935,067,248	57,460,186,449	<i>< 30 days</i>
31 - 60 hari	52,996,136,172	52,561,738,688	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	2,127,078,681	2,109,643,492	<i>61 - 90 days</i>
> 90 hari	9,811,339,408	9,730,918,052	<i>> 90 days</i>
	<u>253,230,271,762</u>	<u>251,154,599,818</u>	
Dikurangi:			<i>Deducted:</i>
Penyisihan piutang tak tertagih	(2,811,664,571)	(2,669,296,625)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Total, neto	<u>250,418,607,191</u>	<u>248,485,303,193</u>	<i>Total, net</i>

c. Berdasarkan Mata Uang:

c. By Currency :

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Rupiah	232,779,907,793	236,062,123,501	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	20,450,363,969	15,092,476,317	<i>US Dollar</i>
	<u>253,230,271,762</u>	<u>251,154,599,818</u>	
Dikurangi:			<i>Deducted:</i>
Penyisihan piutang tak tertagih	(2,811,664,571)	(2,669,296,625)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Total, neto	<u>250,418,607,191</u>	<u>248,485,303,193</u>	<i>Total, net</i>

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan piutang tak tertagih adalah sebagai berikut:

	2015	2014
	Rp	Rp
Saldo awal	2,669,296,625	1,946,119,800
Penambahan	142,367,946	723,176,825
Saldo akhir	<u>2,811,664,571</u>	<u>2,669,296,625</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang tak tertagih atas piutang kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 2.811.664.571 (2014: Rp 2.669.296.625) adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak yang berelasi tidak dilakukan penyisihan karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat tertagih di kemudian hari.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Piutang usaha yang dijaminkan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Entitas:		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 14)	214,959,000,000	214,959,000,000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 20)	80,000,000,000	80,000,000,000
Entitas Anak:		
Dolar AS		
PT Ricky Garmen Eksportindo PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 20)	5,462,000	5,462,000

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri atas:

	2015	2014
	Rp	Rp
Pihak berelasi:		
Piutang direksi	8,687,001,817	-
PT Megah Moda Globalindo	-	3,830,115,581
PT Taitat Putra Rezeki	-	2,442,914,320
	<u>8,687,001,817</u>	<u>6,273,029,901</u>
Dikurangi: Penyisihan piutang tak tertagih	-	(3,830,115,581)
	<u>8,687,001,817</u>	<u>2,442,914,320</u>
Pihak ketiga:		
PT Artha	-	8,810,848,489
Piutang karyawan	4,723,443,281	4,360,367,307
Pihak ketiga lain-lain	16,651,468,026	22,575,117,927
	<u>21,374,911,307</u>	<u>35,746,333,723</u>
Total, neto	<u>30,061,913,124</u>	<u>38,189,248,043</u>

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

The movement of allowance for doubtful accounts are as follows:

	2015	2014
	Rp	Rp
Saldo awal	2,669,296,625	1,946,119,800
Penambahan	142,367,946	723,176,825
Saldo akhir	<u>2,811,664,571</u>	<u>2,669,296,625</u>

The management believes that the allowance for doubtful accounts from third parties as of December 31, 2015 amounting to Rp 2,811,664,571 (2014: Rp 2,669,296,625) is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables. No allowance for doubtful accounts was provided on receivables from related parties as the management believes that such receivables are fully performing.

The management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

Accounts receivable are used as guarantee for bank loans:

	2015	2014
Entity:		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 14)	214,959,000,000	214,959,000,000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 20)	80,000,000,000	80,000,000,000
Subsidiary:		
US Dollar		
PT Ricky Garmen Eksportindo PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 20)	5,462,000	5,462,000

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables are consisted of:

	2015	2014
	Rp	Rp
Related parties:		
Receivables from directors	8,687,001,817	-
PT Megah Moda Globalindo	-	3,830,115,581
PT Taitat Putra Rezeki	-	2,442,914,320
	<u>8,687,001,817</u>	<u>6,273,029,901</u>
Deducted: Allowance for doubtful accounts	-	(3,830,115,581)
	<u>8,687,001,817</u>	<u>2,442,914,320</u>
Third parties:		
PT Artha	-	8,810,848,489
Employees receivable	4,723,443,281	4,360,367,307
Other third parties	16,651,468,026	22,575,117,927
	<u>21,374,911,307</u>	<u>35,746,333,723</u>
Total, neto	<u>30,061,913,124</u>	<u>38,189,248,043</u>

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang tak tertagih atas piutang kepada pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp 3.830.115.581 adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak ketiga tidak dilakukan penyisihan karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat tertagih di kemudian hari.

Pada tahun 2015 manajemen telah menghapusbukukan penyisihan piutang tak tertagih atas piutang kepada pihak-pihak berelasi.

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

The management believes that the allowance for doubtful accounts from the related parties as of December 31, 2014 amounting to Rp 3.830.115.581 was adequate to cover possible losses on uncollectible receivables. No allowance for doubtful accounts was provided on receivables from third parties as the management believes that such receivables are fully performing.

In 2015, management has written-off the allowance for doubtful accounts from the related parties.

7. PERSEDIAAN

	2015
	Rp
Barang jadi	170,597,625,843
Barang dalam proses	84,560,188,188
Bahan baku	160,804,769,274
Bahan pembantu dan suku cadang	30,969,092,276
Barang dalam perjalanan	1,076,037,108
Bahan baku makanan	5,561,505
	<u>448,013,274,194</u>
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(2,793,065,318)
Total, neto	<u><u>445,220,208,876</u></u>

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2015
	Rp
Saldo awal	2,931,327,617
Penambahan (pemulihan)	(138,262,299)
Saldo akhir	<u><u>2,793,065,318</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2015, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya yang mungkin timbul dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 121.937.896.888 (2014: Rp 161.101.000.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Entitas dan Entitas Anak.

Manajemen berpendapat penyisihan persediaan usang sebesar Rp 2.793.065.318 pada tanggal 31 Desember 2015 (2014: Rp 2.931.327.617) cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai persediaan.

7. INVENTORIES

	2014	
	Rp	
	185,368,164,970	Finished goods
	78,037,676,690	Work in process
	148,249,563,913	Raw material
	32,560,003,786	Finished goods
	1,709,322,146	Goods in transit
	9,600,815	Food raw material
	<u>445,934,332,320</u>	
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(2,931,327,617)	Deducted: Provision for decline in inventory
Total, neto	<u><u>443,003,004,703</u></u>	Total, net

The movement of allowance for inventory obsolescence are as follows:

	2014	
	Rp	
Saldo awal	2,303,802,194	Beginning balance
Penambahan (pemulihan)	627,525,423	Additional (recovery)
Saldo akhir	<u><u>2,931,327,617</u></u>	Ending balance

As of December 31, 2015, inventories were insured against losses by fire and other risks for Rp 121,937,896,888 (2014: Rp 161,101,000,000). The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Entity and its Subsidiaries.

The management believes that the provision for decline in value of inventories of Rp 2,793,065,318 as of December 31, 2015 (2014: Rp 2,931,327,617) is adequate to cover losses from obsolescence and slow moving inventories.

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan yang dijaminan adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Rupiah		
Entitas:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 14)	262,368,000,000	262,368,000,000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 20)	50,000,000,000	50,000,000,000
Entitas Anak:		
PT Ricky Arta Jaya		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 14)	3,528,668,888	3,528,668,888
PT Jasa Ricky Abadi		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 14)	3,454,716,202	3,454,716,202
PT Ricky Mumbul Daya		
PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14)	1,000,000,000	1,000,000,000

7. INVENTORIES (Continued)

Inventories are used as guarantee for bank loans:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Rupiah		
Entity:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 14)	262,368,000,000	262,368,000,000
PT Bank Muamalat Tbk (Note 20)	50,000,000,000	50,000,000,000
Subsidiary:		
PT Ricky Arta Jaya		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 14)	3,528,668,888	3,528,668,888
PT Jasa Ricky Abadi		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 14)	3,454,716,202	3,454,716,202
PT Ricky Mumbul Daya		
PT Bank Central Asia Tbk (Note 14)	1,000,000,000	1,000,000,000

8. UANG MUKA

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	Rp	Rp
Jaminan L/C	15,265,039,639	7,625,510,633
Tanah	3,729,754,433	15,252,460,514
Bahan baku	14,290,532,045	15,143,813,813
Mesin	11,276,558,136	15,659,180,864
Lain-lain	10,923,809,507	4,605,389,558
Total	<u>55,485,693,760</u>	<u>58,286,355,382</u>

8. ADVANCE PAYMENTS

L/C guarantee
Land
Raw materials
Machinerics
Others
Total

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka untuk pembelian 7 bidang tanah dengan luas total 59.615,17 M2 yang berlokasi di Bandung. Sampai dengan tanggal 18 Maret 2016, proses pensertifikatan dan pengurusan SHGB masih dalam proses, dan diperkirakan akan selesai pada pertengahan tahun 2017.

Advance payment for land purchase represented advance payment for purchase of 7 land piece with total area of 59,615.17 M2, located in Bandung. Up to March 18, 2016, the certification of HGB is still in process, and it will be estimated finish in middle of the year 2017.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	Rp	Rp
Sewa	6,952,552,733	3,214,401,734
Asuransi	267,100,384	350,953,281
Lain - lain	1,634,587,112	1,190,101,652
Total	<u>8,854,240,229</u>	<u>4,755,456,667</u>

9. PREPAID EXPENSES

Rent
Insurance
Others
Total

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

10. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITY

Entitas Asosiasi	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Penambahan/ Additions	2015		Asosiasi/ Associated Entity
				Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi/ Accumulated Share Profit (Loss) Associated Entity	Saldo 31 Des 2015/ Balance Dec 31, 2015	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT RME	25%	500,000,000	-	647,960,632	1,147,960,632	PT RME
PT PRG	40%	200,000,000	-	(200,000,000)	-	PT PRG
Total		<u>700,000,000</u>	<u>-</u>	<u>447,960,632</u>	<u>1,147,960,632</u>	Total

Entitas Asosiasi	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Penambahan/ Additions	2014		Asosiasi/ Associated Entity
				Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi/ Accumulated Share Profit (Loss) Associated Entity	Saldo 31 Des 2014/ Balance Dec 31, 2014	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT RME	25%	500,000,000	-	445,445,791	945,445,791	PT RME
PT PRG	40%	200,000,000	-	(200,000,000)	-	PT PRG
Total		<u>700,000,000</u>	<u>-</u>	<u>245,445,791</u>	<u>945,445,791</u>	Total

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Bagian laba neto entitas asosiasi	<u>202,514,841</u>	<u>229,784,556</u>	Share profit on investment in associated entity

Entitas, melalui Entitas Anak, PT Ricky Arta Jaya, memiliki saham pada PT Putra Rejeki Garmindo (PRG), dengan kepemilikan 40%. Pada tanggal 31 Desember 2015, PRG telah mengalami defisiensi modal, karenanya Entitas hanya mengakui akumulasi rugi bersih PT PRG sebesar investasinya, dan mencatat investasi tersebut sebesar Rp Nihil.

The Entity, through its Subsidiary, PT Ricky Arta Jaya, owned shares in PT Putra Rejeki Garmindo (PRG), with ownership at 40%. As of December 31, 2015, PRG has had capital deficiency, therefore, the Entity only recognized PT PRG's accumulated net losses as its investments, thus, it recorded its investment as Rp Nil.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	<u>2015</u>					
	Saldo 1 Jan 2015/ <i>Balance</i> <i>Jan 1, 2015</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions/</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>		Saldo 31 Des 2015/ <i>Balance</i> <i>Dec 31, 2015</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp		Rp
Harga perolehan					<i>Acquisition cost</i>	
Pemilikan langsung:					<i>Direct acquisition:</i>	
Tanah	33,643,728,950	24,456,706,081	-	-	58,100,435,031 <i>Land</i>	
Bangunan dan prasarana	131,866,210,904	5,373,979,922	-	6,142,212,923	143,382,403,749 <i>Building and infrastructure</i>	
Mesin	235,418,579,092	9,238,109,435	(157,743,625)	-	244,498,944,902 <i>Machinery</i>	
Peralatan kantor	16,471,373,636	1,061,412,374	(4,849,000)	-	17,527,937,010 <i>Office equipment</i>	
Peralatan pabrik	19,293,035,385	7,002,716,381	-	-	26,295,751,767 <i>Factory equipment</i>	
Peralatan restoran	616,338,600	124,517,156	-	-	740,855,756 <i>Restaurant equipment</i>	
Kendaraan	22,969,035,687	1,532,528,182	(382,225,000)	4,559,708,124	28,679,046,993 <i>Vehicle</i>	
Aset dalam pembangunan	7,692,212,924	184,813,724	-	(6,142,212,923)	1,734,813,725 <i>Assets under construction</i>	
Aset sewa guna usaha:					<i>Leased assets:</i>	
Mesin	62,884,901,768	5,967,130,345	-	-	68,852,032,113 <i>Machinery</i>	
Kendaraan	32,696,266,329	2,486,459,377	-	(4,559,708,124)	30,623,017,582 <i>Vehicle</i>	
	<u>620,980,056,253</u>	<u>57,428,372,977</u>	<u>(544,817,625)</u>	<u>-</u>	<u>620,435,238,628</u>	
Akumulasi penyusutan					<i>Accumulated depreciation</i>	
Pemilikan langsung:					<i>Direct acquisition:</i>	
Bangunan dan prasarana	43,247,862,489	6,033,942,397	-	-	49,281,804,886 <i>Building and infrastructure</i>	
Mesin	135,867,533,088	14,865,504,063	(29,127,290)	-	150,703,909,861 <i>Machinery</i>	
Peralatan kantor	13,023,713,118	1,399,789,102	(1,093,750)	-	14,422,408,470 <i>Office equipment</i>	
Peralatan pabrik	10,709,384,352	3,601,177,567	-	-	14,310,561,919 <i>Factory equipment</i>	
Peralatan restoran	174,268,033	177,660,262	-	-	351,928,295 <i>Restaurant equipment</i>	
Kendaraan	19,372,552,906	1,682,307,854	(382,225,000)	-	20,672,635,760 <i>Vehicle</i>	
Aset sewa guna usaha:					<i>Leased assets:</i>	
Mesin	11,873,433,489	4,340,214,922	-	-	16,213,648,411 <i>Machinery</i>	
Kendaraan	10,652,872,255	5,753,291,518	-	-	16,406,163,773 <i>Vehicle</i>	
	<u>244,921,619,731</u>	<u>37,853,887,685</u>	<u>(412,446,040)</u>	<u>-</u>	<u>282,363,061,376</u>	
Nilai buku	<u><u>376,058,436,522</u></u>				<u><u>338,072,177,252</u></u> <i>Book value</i>	

	<u>2014</u>					
	Saldo 1 Jan 2014/ <i>Balance</i> <i>Jan 1, 2014</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i> Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo 31 Des 2014/ <i>Balance</i> <i>Dec 31, 2014</i>		
	Rp	Rp	Rp	Rp		
Harga perolehan					<i>Acquisition cost</i>	
Pemilikan langsung:					<i>Direct acquisition:</i>	
Tanah	29,047,591,450	4,596,137,500	-	33,643,728,950	<i>Land</i>	
Bangunan dan prasarana	113,929,457,817	9,483,086,691	8,453,666,396	131,866,210,904	<i>Building and infrastructure</i>	
Mesin	223,427,262,988	36,037,477,491	24,046,161,387	235,418,579,092	<i>Machinery</i>	
Peralatan kantor	15,122,460,078	2,435,351,562	1,086,438,004	16,471,373,636	<i>Office equipment</i>	
Peralatan pabrik	14,272,323,877	4,874,389,207	(146,322,301)	19,293,035,385	<i>Factory equipment</i>	
Peralatan restoran	571,716,100	44,622,500	-	616,338,600	<i>Restaurant equipment</i>	
Kendaraan	16,961,815,019	871,151,213	(5,136,069,455)	22,969,035,687	<i>Vehicle</i>	
Aset dalam pembangunan	6,215,595,204	9,930,284,116	(8,453,666,396)	7,692,212,924	<i>Assets under construction</i>	
Aset sewa guna usaha:					<i>Leased assets:</i>	
Mesin	35,141,956,610	26,743,711,556	(999,233,602)	62,884,901,768	<i>Machinery</i>	
Kendaraan	24,185,088,614	14,422,577,715	5,911,400,000	32,696,266,329	<i>Vehicle</i>	
	<u>478,875,267,758</u>	<u>109,438,789,551</u>	<u>24,762,374,033</u>	<u>563,551,683,276</u>		

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	<u>2014</u>				
	Saldo 1 Jan 2014/ Balance Jan 1, 2014 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Reklasifikasi/ Reclassifications Rp		Saldo 31 Des 2014/ Balance Dec 31, 2014 Rp
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation	
Pemilikan langsung:				Direct acquisition:	
Bangunan dan prasarana	38,115,511,143	5,132,351,346	-	43,247,862,489	Building and infrastructure
Mesin	122,600,786,954	14,256,015,625	989,269,491	135,867,533,088	Machinery
Peralatan kantor	11,832,105,099	1,487,788,517	296,180,498	13,023,713,118	Office equipment
Peralatan pabrik	8,116,603,493	2,542,762,801	(50,018,058)	10,709,384,352	Factory equipment
Peralatan restoran	23,314,529	150,953,504	-	174,268,033	Restaurant equipment
Kendaraan	14,219,041,481	1,979,773,854	(3,173,737,571)	19,372,552,906	Vehicle
Aset sewa guna usaha:					Leased assets:
Mesin	7,848,019,783	4,009,800,680	(15,613,026)	11,873,433,489	Machinery
Kendaraan	9,804,764,579	4,661,469,342	3,813,361,666	10,652,872,255	Vehicle
	<u>212,560,147,062</u>	<u>34,220,915,669</u>	<u>1,859,443,000</u>	<u>244,921,619,731</u>	
Nilai buku	<u>266,315,120,697</u>			<u>318,630,063,545</u>	Book value

Aset dalam pembangunan sebesar Rp 1.734.813.725 pada tanggal 31 Desember 2015 merupakan aset tetap berupa bangunan perkantoran dan pembangunan pabrik pada Entitas Anak yang berlokasi di Medan dan Tanggerang (2014: Rp 7.692.212.924 merupakan pembangunan pabrik kaos kaki) dan diperkirakan selesai pada pertengahan tahun 2016.

Asset under construction amounted to Rp 1,734,813,725 as of December 31, 2015 represented as fixed assets are office building and factory owned of Subsidiaries Entity which located at Medan and Tanggerang (2014: Rp 7,692,212,924 represented as construction of sock factory). It is estimated finish at the middle of year 2016.

Pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut:

The deductions of fixed assets are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
	Rp	Rp	
Harga perolehan	544,817,625	24,762,374,033	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(412,446,040)	(1,859,443,000)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat aset dijual	<u>132,371,585</u>	<u>22,902,931,033</u>	Carrying amount of sold assets
Harga jual	368,695,901	27,571,003,548	Selling price
Laba penjualan aset tetap, neto	<u>236,324,316</u>	<u>4,668,072,515</u>	Gain on sale of fixed assets
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
	Rp	Rp	
Pembebanan penyusutan sebagai berikut:			Depreciation expenses were allocated to the following:
Harga pokok penjualan (Catatan 28)	24,095,064,545	25,068,713,218	Cost of goods sold (Note 28)
Beban penjualan (Catatan 29)	64,355,000	64,355,000	Selling expenses (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	13,694,468,140	9,087,847,451	General and administrative expenses (Note 30)
Total	<u>37,853,887,685</u>	<u>34,220,915,669</u>	Total

Pada tahun 2015, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan pencurian dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 339.676.965.338 (2014: Rp 348.357.980.200). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

In 2015, fixed assets, except for land, were insured against fire, earthquake and theft risks for Rp 339,676,965,338 (2014: Rp 348,357,980,200). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap sehingga Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan penyisihan penurunan nilai untuk aset tetap.

Based on the management's review, there is no potential loss on decline in asset value, therefore, the Entity and its Subsidiaries did not provide provision for decline in value of fixed assets.

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

Aset tetap yang dijaminkan atas pinjaman bank adalah sebagai berikut:

Fixed assets which were used as guarantee for bank loans are as follows:

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Entitas:			Entity:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 14)			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 14)
- Tanah	228,846,000,000	163,282,000,000	Land -
- Bangunan dan prasarana	5,358,000,000	5,461,000,000	Building and infrastructure -
- Mesin	62,564,000,000	97,481,000,000	Machinery -
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 20)			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 20)
- Tanah	75,237,600,000	75,237,600,000	Land -
- Mesin	52,500,500,000	52,500,500,000	Machinery -
PT CIMB Niaga Tbk (Catatan 20)			PT CIMB Niaga Tbk (Note 20)
- Tanah	38,552,860,000	38,552,860,000	Land -
PT Bank Panin Tbk (Catatan 20)			PT Bank Panin Tbk (Note 20)
- Mesin	3,675,630,598	3,675,630,598	Machinery -
- Tanah	12,600,000,000	12,600,000,000	Land -
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Ricky Arta Jaya			PT Ricky Arta Jaya
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 14)			PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 14)
- Tanah dan bangunan	3,528,668,888	3,528,668,888	Land and building -
PT Jasa Ricky Abadi			PT Jasa Ricky Abadi
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 14)	3,454,716,202	3,454,716,202	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 14)
- Tanah dan bangunan milik PT RPG Tbk	69 M ²	69 M ²	Land and building owned PT RPG Tbk -
PT Ricky Garmen Exportindo			PT Ricky Garmen Exportindo
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 20)			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 20)
- Tanah	133,278 M2	133,278 M2	Land -
- Mesin (dalam Dolar AS)	2,104,782	2,104,782	Machinery (in US Dollar) -
PT Ricky Tekstil Indonesia			PT Ricky Tekstil Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 20)			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 20)
- Tanah dan bangunan milik PT RPG Tbk	72,880 M2	72,880 M2	Land and building owned PT RPG Tbk -

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTY

	2015			
	Saldo 1 Jan 2015/ Balance Jan 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	
	Rp	Rp	Rp	Rp
Bangunan				Building
Harga perolehan	1,431,000,000	-	-	1,431,000,000 Acquisition cost
Akumulasi depresiasi	184,837,500	71,550,000	-	256,387,500 Accumulated depreciation
Nilai buku	<u>1,246,162,500</u>			<u>1,174,612,500</u> Book value

12. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

12. INVESTMENT PROPERTY (Continued)

	2014			Saldo 31 Des 2014/ Balance Dec 31, 2014 Rp	
	Saldo 1 Jan 2014/ Balance Jan 1, 2014 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp		
Bangunan					Building
Harga perolehan	1,431,000,000	-	-	1,431,000,000	Acquisition cost
Akumulasi depresiasi	113,287,500	71,550,000	-	184,837,500	Accumulated depreciation
Nilai buku	1,317,712,500			1,246,162,500	Book value
		2015	2014		
		Rp	Rp		
Beban penyusutan properti investasi dialokasikan pada:					Depreciation expense of investment property was allocated to the following:
Beban penjualan		71,550,000	71,550,000		Selling expenses

Properti investasi merupakan ruko yang dimiliki oleh PT Ricky Jaya Sakti (RJS), Entitas Anak, untuk tujuan kenaikan nilai dan disewakan. Nilai wajar properti investasi berdasarkan taksiran harga pasar oleh Manajemen RJS per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 2.350.000.000 (2014: Rp 2.350.000.000).

Investment property represent office building owned by PT Ricky Jaya Sakti, a Subsidiary, held for operating lease or for capital appreciation. The fair value of investment property as of December 31, 2015 based on the current selling price of Rp 2,350,000,000 (2014: Rp 2,350,000,000).

13. UANG JAMINAN

13. REFUNDABLE DEPOSIT

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Uang jaminan terdiri dari:			Refundable deposits are consist of:
Perjanjian kerjasama penjualan	2,206,188,617	2,857,712,097	Sales cooperation agreement
Sewa gedung	396,498,162	243,769,033	Building rent
Deposit	60,000,000	50,000,000	Deposit
Lain-lain	64,423,095	16,188,617	Others
Total	2,727,109,874	3,167,669,747	Total

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM BANK LOANS

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Entitas:			Entity:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- Kredit Modal Kerja			Working Capital Facility -
- Dolar AS [US\$ 9.000.000 (2015 dan 2014)]	124,155,000,000	111,960,000,000	US Dollar [US\$ 9,000,000 (2015 and 2014)] -
- Rupiah	40,000,000,000	40,000,000,000	Rupiah -
- Trust Receipt			Trust Receipt -
- Dolar AS [US\$ 9.275.661 (2015) dan US\$ 14.687.468 (2014)]	127,957,738,943	182,712,101,920	US Dollar [US\$ 9,275,661 (2015) and US\$ 14,687,468 (2014)] -
- Rupiah	46,295,725,265	-	Rupiah -
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- PT RAJ	3,783,261,401	1,626,184,173	PT RAJ -
- PT JRA	2,326,237,569	3,021,870,880	PT JRA -
- PT RMD	1,859,816,475	1,940,135,082	PT RMD -
Total	346,377,779,652	341,260,292,055	Total

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

• Fasilitas Kredit Modal Kerja

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit dari notaris Gamal Wahidin, S.H., No. 2, tanggal 23 April 2014, Entitas memperoleh tambahan Fasilitas Kredit Modal Kerja menjadi US\$ 9.000.000; dan fasilitas ini berlaku satu tahun, sejak tanggal 27 Maret 2014 dan jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2015, dan telah diperpanjang selama satu tahun, atau sampai dengan 27 Maret 2016. Atas pinjaman tersebut, Entitas membayar bunga efektif sebesar 7,25% per tahun.

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit dari notaris Gamal Wahidin, S.H., No. 9, tanggal 18 Desember 2013, Entitas memperoleh tambahan Fasilitas Kredit Modal Kerja maksimum sebesar Rp 40.000.000.000; dan fasilitas ini berlaku sejak tanggal 27 Maret 2014 sampai dengan 27 Maret 2015, dan telah diperpanjang selama satu tahun, atau sampai dengan 27 Maret 2016. Atas pinjaman tersebut, Entitas membayar bunga efektif sebesar 11,5% per tahun (2014: 10,75% per tahun).

• Fasilitas Pembukaan L/C

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit dari Notaris Fahmi Helmi, S.H., No. 3, tanggal 23 April 2014, Entitas memperoleh Fasilitas Pembukaan L/C sebesar US\$ 19.800.000. Fasilitas ini berlaku dari tanggal 27 Maret 2014 sampai dengan 26 Maret 2015, dan telah diperpanjang selama satu tahun, atau sampai dengan 27 Maret 2016, dimana fasilitas diturunkan dari US\$ 19.800.000 menjadi US\$ 18.800.000. Atas pinjaman tersebut, Entitas membayar bunga efektif sebesar 7,25% per tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- › Sebidang tanah di Jl. Raya Bandung-Garut Km. 28 dengan total luas tanah 182.683 M2, dengan nilai pengikatan sebesar Rp 148.544.000.000; mesin-mesin spinning dengan nilai pengikatan sebesar Rp 62.564.000.000 (2014: Rp 97.481.000.000); dan bangunan dan sarana dengan nilai pengikatan sebesar Rp 5.358.000.000;
- › Sebidang tanah di Jl. Sawah Lio Raya, Jembatan Lima dengan total luas tanah 2.713 M2, dengan nilai pengikatan sebesar Rp 51.808.000.000; dan bangunan dengan nilai pengikatan sebesar Rp 2.607.000.000;
- › Sebidang tanah di Desa Tajur, Bogor dengan total luas tanah 75.127 M2, dengan nilai pengikatan sebesar Rp 25.887.000.000;
- › Persediaan barang senilai maksimal sebesar Rp 262.368.000.000;
- › Tagihan piutang dari seluruh penjualan sampai dengan maksimal sebesar Rp 214.959.000.000.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

• Working Capital Facility

Based on the Amendment of the Credit Agreement by notary Gamal Wahidin, S.H., No. 2 dated April 23, 2014, the Entity obtained an additional working capital facility to be US\$ 9,000,000; and these facilities will be effective since March 27, 2014 and due on March 26, 2015, and extended over one year, or will be due on March 27, 2016. This loan facility bears an interest rate at 7.25 % per annum.

Based on the Amendment of the Credit Agreement by notary Gamal Wahidin, S.H., No. 9, dated December 18, 2013, the Entity obtained additional Working Capital Facility with maximum amounting to Rp 40,000,000,000; these facilities was effective from March 27, 2014 and due on March 27, 2015, and extended over one year, or will be due on March 27, 2016. This loan facility bears an interest rate at 11.5% per annum (2014: 10.75% per annum).

• Opening L/C Facility

Based on the Amendment of the Credit Agreement by notary Fahmi Helmi, S.H., No. 3, dated April 23, 2014, the Entity obtained Opening L/C Facility, amounting to US\$ 19,800,000; these facilities will be effective from March 27, 2014 until March 26, 2015, and extended over one year, or will be due on January 29, 2016, where the facility was decreased to be US\$ 18,800,000. The loan facility bears an interest rate at 6.25 % per annum.

The credit facilities are secured by:

- › *Land which located at Jl. Raya Bandung-Garut Km. 28 with total area 182,683 M2, with mortgage right amounted to Rp 148,544,000,000; spinning machineries with mortgage right of Rp 62,564,000,000 (2014: Rp 97,481,000,000); and building and infrastructures with mortgage right of Rp 5,358,000,000;*
- › *Land which located at Jl. Sawah Lio Raya, Jembatan Lima with total area 2,713 M2, with mortgage right amounted Rp 51,808,000,000; and building with mortgage right amounted to Rp 2,607,000,000;*
- › *Land, located at Desa Tajur, Bogor with total area 75,127 M2, with mortgage right amounted to Rp 25,887,000,000;*
- › *Fiduciary value over the inventories amounted to Rp 262,368,000,000;*
- › *Fiduciary value over receivables of all the sales amounted to Rp 214,959,000,000.*

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

• PT Ricky Arta Jaya (RAJ), Entitas Anak

Pada tahun 2004, RAJ memperoleh Fasilitas Kredit Berjangka dan Fasilitas Rekening Koran, dengan jangka waktu fasilitas 1 tahun. Pinjaman ini diperpanjang setiap tahunnya, yang terakhir diperpanjang pada tanggal 9 Nopember 2015 dan jatuh tempo pada tanggal 9 Nopember 2016, dimana plafon Fasilitas Rekening Koran sebesar Rp 1.000.000.000 dan fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp 5.500.000.000, dengan tingkat bunga 13,00% per tahun untuk tahun 2015 (2014: 13,25% per tahun).

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan dengan SHGB No. 195 di Ciroyom, Bandung (Catatan 11) dan persediaan senilai Rp 3.528.668.868 (Catatan 7).

• PT Jasa Ricky Abadi (JRA), Entitas Anak

Tanggal 3 Oktober 2013, JRA memperoleh fasilitas Kredit Rekening Koran (KMK) yang bersifat *revolving/uncommitted* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jangka waktu 12 bulan untuk digunakan sebagai modal kerja Entitas dengan plafon sebesar Rp 3.200.000.000. Suku bunga atas fasilitas kredit ini sebesar 13,75% per tahun dan akan di-reviu oleh bank setiap saat sesuai dengan kondisi pasar.

Pinjaman ini diperpanjang setiap tahunnya, yang terakhir diperpanjang pada tanggal 3 Oktober 2015.

Pinjaman tersebut dijamin dengan 2 (dua) bidang tanah dan bangunan milik PT Ricky Putra Globalindo Tbk, yang terletak di Kelurahan Sidodadi dengan luas masing-masing 69 M2 (Catatan 11) dan persediaan senilai Rp 1.600.000.000 (Catatan 7) (2014: Rp 5.404.565.560).

• PT Ricky Mumbul Daya (RMD), Entitas Anak

Pada tanggal 27 Oktober 2014, RMD memperoleh Fasilitas Rekening Koran, dengan jangka waktu fasilitas 1 tahun. Pinjaman ini diperpanjang setiap tahunnya, yang terakhir diperpanjang pada tanggal 20 Oktober 2015, dimana plafon Fasilitas Rekening Koran sebesar Rp 2.500.000.000 dengan tingkat bunga sesuai ketentuan yang berlaku di PT Bank Central Asia Tbk.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

• PT Ricky Arta Jaya (RAJ), Subsidiary

In 2004, RAJ obtained a Working Capital Facility with a term period for one year. This facility was extended every year, lastly on November 9, 2015 and will be due on November 9, 2015,, where bank overdraft facility plafond of Rp 1,000,000,000 and demand loan facility was changed to become Rp 5,500,000,000, interest bearing at 13.00% per annum for 2015 (2014: 13.25% per annum).

This facility is secured by RAJ's land and building, SHGB No. 195 in Ciroyom, Bandung (Note 11) with the guarantee value of Rp 3,528,668,888 (Note 7).

• PT Jasa Ricky Abadi (JRA), Subsidiary

On October 3, 2013, JRA obtained a revolving/uncommitted Overdraft Facility (KMK) from PT Bank Danamon Indonesia Tbk for the 12 Month's for working capital with a plafond of Rp 3,200,000,000. This facility bears interest rate at 13.75% per annum, and will be reviewed depended the market condition.

This facility is extended every year, lastly extended on October 3, 2015.

This facility is secured by two RPG's land and buildings, which located at Desa Sidodadi, Medan with total area 69 M2 (Note 11) and the inventories amounted to Rp 1,600,000,000 (Note 7) (2014:Rp 5,404,565,560)..

• PT Ricky Mumbul Daya (RMD), Subsidiary

On October 27, 2014, RMD obtained a Bank Overdraft Facility with a term period for one year. This facility was extended every year, lastly on October 20, 2015, where Bank Overdraft Facility plafond of Rp 2,500,000,000, interest was determined by PT Bank Central Asia Tbk.

15. HUTANG USAHA

Rincian hutang usaha per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok:

	2015	2014
	Rp	Rp
Pihak berelasi:		
PT Taitat Putra Rezeki	3,265,590,566	4,224,743,210
PT Uomo Donna Indonesia	3,865,639,081	3,550,352,551
PT Rajawali Mas Elastic	2,184,655,387	2,734,268,201
PT Ricky Tanaka Shisyu	2,064,566,900	2,007,543,185
PT Gunze Socks Indonesia	1,697,905,596	53,070,576
CV RR Lifestyle	1,310,954,679	712,831,353
CV Mahkota Tunas Abadi	1,268,422,360	1,060,929,514
PT Prima Karya Garmindo	1,244,137,032	1,389,187,124
CV Mitra Garmindo	1,036,223,695	977,462,876
PT Ricky Global Solution	5,420,000	107,750,000
PT Putera Rejeki Garmindo	-	1,046,436,326
Gunze Limited	-	178,161,607
	<u>17,943,515,296</u>	<u>18,042,736,523</u>
Pihak ketiga:		
Pemasok dalam negeri	34,314,830,895	44,907,676,062
Pemasok luar negeri	5,347,055,109	1,194,873,901
	<u>39,661,886,004</u>	<u>46,102,549,963</u>
Total	<u>57,605,401,300</u>	<u>64,145,286,486</u>

b. Berdasarkan Analisis Umur Hutang Usaha:

	2015	2014
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	26,406,347,800	29,404,234,785
Telah jatuh tempo:		
< 30 hari	12,965,081,368	14,436,994,447
31 - 60 hari	12,366,742,779	13,770,727,060
> 60 hari	5,867,229,352	6,533,330,194
Total, neto	<u>57,605,401,300</u>	<u>64,145,286,486</u>

c. Berdasarkan Mata Uang:

	2015	2014
	Rp	Rp
Rupiah	52,258,346,191	43,892,797,247
Dolar AS	5,347,055,109	20,252,489,239
Total, neto	<u>57,605,401,300</u>	<u>64,145,286,486</u>

15. ACCOUNTS PAYABLE

The details of accounts payable as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

a. By suppliers :

Related parties:
PT Taitat Putra Rezeki
PT Uomo Donna Indonesia
PT Rajawali Mas Elastic
PT Ricky Tanaka Shisyu
PT Gunze Socks Indonesia
CV RR Lifestyle
CV Mahkota Tunas Abadi
PT Prima Karya Garmindo
CV Mitra Garmindo
PT Ricky Global Solution
PT Putera Rejeki Garmindo
Gunze Limited

Third parties:
Local suppliers
Foreign suppliers

Total

b. By Aging Analysis of Accounts Payable :

Not yet due
Past due:
< 30 days
31 - 60 days
> 60 days

Total, net

c. By Currency :

Rupiah
US Dollar

Total, net

16. HUTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Hutang lain-lain terdiri dari:			Other payables are consist of:
Pihak berelasi:			Related parties:
Gunze Limited	17,996,496,154	17,996,496,154	Gunze Limited
Pihak ketiga:			Third parties:
Kelebihan pembayaran pelanggan	1,034,321,736	2,001,576,369	Overpayment from suppliers
Deposit	-	50,000,000	Deposit
Lain-lain	8,930,218,534	13,933,178,907	Others
Total	<u>27,961,036,424</u>	<u>33,981,251,430</u>	Total

17. PERPAJAKAN

17. TAXATIONS

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Entitas:			The Entity:
Pajak penghasilan pasal 28			Income tax article 28
Tahun 2014	4,637,803,913	4,637,803,913	Year 2014
Tahun 2013	4,803,946,702	4,803,946,702	Year 2013
Pajak pertambahan nilai	-	1,112,706,353	Value added tax
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Pajak penghasilan pasal 21	94,300	-	Income tax article 23/26
Pajak penghasilan pasal 23/26	-	2,229,932	Income tax article 28
Pajak penghasilan pasal 28	485,808,429	346,443,465	Value added tax
Pajak pertambahan nilai	-	5,001,377,414	
Total	<u>9,927,653,344</u>	<u>15,904,507,779</u>	Total

b. Hutang Pajak

b. Taxes Payable

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Entitas:			The Entity:
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	23,154,594	16,377,259	Income tax article 4 (2)
Pajak penghasilan pasal 21	-	192,096,201	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	36,196,013	30,763,011	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 29	140,473,802	-	
Pajak pertambahan nilai	2,202,248,499	-	Value added tax
	<u>2,402,072,908</u>	<u>239,236,471</u>	
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	53,757,488	21,946,561	Income tax article 4 (2)
Pajak penghasilan pasal 21	156,494,113	192,312,072	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	99,940,838	51,683,588	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	223,417,557	189,186,263	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 26	-	70,118,925	Income tax article 26
Pajak penghasilan pasal 29	1,953,271,222	1,169,608,123	Income tax article 29
Pajak pertambahan nilai	36,629,176	1,425,746,676	Value added tax
Pajak restoran	23,166,615	23,592,083	Restaurant tax
	<u>2,546,677,009</u>	<u>3,144,194,291</u>	
Total	<u>4,948,749,917</u>	<u>3,383,430,762</u>	Total

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

c. Pajak Kini

c. Current Tax

Rekonsiliasi laba konsolidasian sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran laba fiskal yang dihitung oleh Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between consolidated income before tax per statements of consolidated comprehensive income and taxable income for the periods ended December 31, 2015 and 2014 is as follows:

	2015	2014	
	Rp	Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan/Note 35) Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	22,397,841,356	21,489,806,631	<i>Income before tax per consolidated statement of profit and loss</i>
Dikurangi: Laba sebelum taksiran pajak penghasilan Entitas Anak	(16,001,317,993)	(6,112,849,887)	<i>Less : Profit before estimated tax of Subsidiaries</i>
Laba sebelum taksiran pajak Entitas	<u>6,396,523,363</u>	<u>15,376,956,744</u>	<i>Profit before tax - Entity</i>
Koreksi fiskal terdiri dari:			<i>Fiscal adjustments consisted of:</i>
Beda tetap:			<i>Permanent difference:</i>
Perjalanan dinas	3,409,842,743	1,110,523,486	<i>Travelling</i>
Tunjangan pajak penghasilan	1,285,079,860	118,925,946	<i>Income tax allowance</i>
Perjamuan dan sumbangan	1,257,624,831	1,085,807,892	<i>Entertainment and donation</i>
Biaya pajak	501,251,147	844,927,565	<i>Tax penalty</i>
Bahan bakar dan transportasi	354,992,957	549,300,696	<i>Fuel and transportation</i>
Beban asuransi	461,169,967	-	<i>Insurance expenses</i>
Beban utilitis	109,600,052	18,149,296	<i>Utilities expenses</i>
Perijinan	24,518,898	34,135,000	<i>Licenses</i>
Pemeliharaan dan perbaikan kendaraan kantor	17,487,170	-	<i>Maintenance and repair of office vehicles</i>
Beban rumah tangga	6,108,200	18,397,000	<i>Burden of household</i>
Iuran keamanan	836,567,000	230,533,500	<i>Security charges</i>
Biaya RUPS	221,608,358	117,051,800	<i>RUPS expenses</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(224,112,894)	(235,906,619)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Penghasilan sewa	(6,000,594,228)	(5,677,708,745)	<i>Rental income</i>
Laba penjualan aset tetap	7,384,965,548	-	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Beban lain-lain	406,646,353	920,605,285	<i>Other expenses</i>
Total beda tetap	<u>10,052,755,962</u>	<u>(865,257,898)</u>	<i>Total permanent differences</i>
Beda temporer:			<i>Temporary difference:</i>
Penyusutan aset tetap	2,135,352,493	1,665,122,383	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Imbalan pasca kerja	(299,568,061)	1,068,835,568	<i>Post-employment benefits</i>
Laba penjualan aset tetap	(36,278,495)	(542,446,544)	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Angsuran sewa guna usaha	(4,325,219,969)	(6,035,211,135)	<i>Lease installments</i>
Penyusutan sewa guna usaha	4,801,543,150	6,200,899,552	<i>Depreciation of leased assets</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	142,367,946	723,176,825	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Penyisihan persediaan usang	(138,262,299)	627,525,423	<i>Provision for inventory obsolescence</i>
Total beda temporer	<u>2,279,934,765</u>	<u>3,707,902,072</u>	<i>Total temporary differences</i>
Estimasi laba kena pajak	<u><u>18,729,214,090</u></u>	<u><u>18,219,600,918</u></u>	<i>Estimated taxable income</i>

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

c. Pajak Kini (Lanjutan)

c. Current Tax (Continued)

Estimasi pajak penghasilan kini:

Estimated current income tax:

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Taksiran pajak penghasilan: 20% Pajak dibayar dimuka:	3,745,842,800	3,643,920,184	Estimated income tax : 20% Prepaid taxes:
Pajak penghasilan artikel 22	3,355,751,000	7,966,751,000	Income tax art 22
Pajak penghasilan artikel 23	249,617,998	275,602,018	Income tax art 25
Pajak penghasilan artikel 25	-	39,371,079	Income tax art 25
Total pajak dibayar di muka	3,605,368,998	8,281,724,097	Total prepaid tax
Estimasi pajak penghasilan badan (lebih) kurang bayar	140,473,802	(4,637,803,913)	Estimated (overpayment) underpayment corporate income tax

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tanggahan

d. Deferred Tax Assets (Liabilities)

Perhitungan aset pajak tanggahan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax assets (liabilities) for the years ended December 31, 2015 and 2014 is as follows:

	2015				
	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to				
	1 Jan 2015/ Jan 1, 2015	Laporan Laba dan Rugi/ Statement of Profit and Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Entitas:					The Entity:
Penyusutan aset tetap	(2,332,767,470)	524,768,500	-	(1,807,998,971)	Depreciation of fixed assets
Sewa guna usaha	(3,048,761,059)	119,080,795	-	(2,929,680,264)	Obligation under capital lease
Penyisihan piutang ragu-ragu	1,624,853,051	35,591,987	-	1,660,445,038	Allowance for doubtful accounts
Imbalan pasca kerja	4,227,922,675	74,721,580	(149,613,595)	4,153,030,660	Post-employment benefit
Penyisihan persediaan usang	732,831,915	(34,565,575)	-	698,266,341	Provision for decline in inventory
	1,204,079,113	719,597,286	(149,613,595)	1,774,062,804	
Entitas Anak:					Subsidiaries
PT JRA	28,155,753	6,312,445	934,585	35,402,783	PT JRA
PT RMW	71,398,410	(15,403,137)	(5,212,666)	50,782,607	PT RMW
PT RJS	159,187,240	(13,854,805)	22,347,942	167,680,377	PT RJS
PT RAJ	133,491,812	29,555,506	(3,624,142)	159,423,176	PT RAJ
PT RMD	40,706,266	19,545,312	5,681,914	65,933,492	PT RMD
PT RTI	(101,309,380)	(152,487,551)	14,369,756	(239,427,175)	PT RTI
PT RGE	112,123,698	19,865,928	189,332,328	321,321,954	PT RGE
PT RHC	85,241,633	(8,343,648)	(1,553,147)	75,344,838	PT RHC
PT RS	142,392,677	91,776,305	26,901,473	261,070,455	PT RS
PT RT Mahkota	9,334,726	1,800,048	(905,418)	10,229,356	PT RT Mahkota
PT RCR	6,081,087	(6,081,087)	-	-	PT RCR
PT RG	(769,888,473)	(886,965,690)	64,291,824	(1,592,562,339)	PT RG
PT RK	(12,564,115)	(82,639,546)	(5,615,393)	(100,819,054)	PT RK
	(95,648,666)	(996,919,920)	306,949,056	(785,619,530)	
Total	1,108,430,447	(277,322,634)	157,335,461	988,443,274	Total

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred Tax Assets (Liabilities) (Continued)

	2014			
	Disajikan Kembali/Restated (Catatan/Note 35) Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to			
	1 Jan 2014/ Jan 1, 2014	Laporan Laba dan Rugi/ Statement of Profit and Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	31 Des 2014/ Dec 31, 2014
	Rp	Rp	Rp	Rp
Entitas:				<i>The Entity:</i>
Penyusutan aset tetap	(2,613,436,430)	280,668,960	-	(2,332,767,470) <i>Depreciation of fixed assets</i>
Sewa guna usaha	(3,090,183,163)	41,422,104	-	(3,048,761,059) <i>Obligation under capital lease</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	1,444,058,845	180,794,206	-	1,624,853,051 <i>Allowance for doubtful accounts</i>
Imbalan pasca kerja	3,172,109,388	(22,030,449)	1,077,843,737	4,227,922,675 <i>Post-employment benefit</i>
Penyisihan persediaan usang	575,950,560	156,881,356	-	732,831,915 <i>Provision for decline in inventory</i>
	<u>(511,500,801)</u>	<u>637,736,177</u>	<u>1,077,843,737</u>	<u>1,204,079,113</u>
Entitas Anak:				<i>Subsidiaries</i>
PT JRA	20,820,734	(6,570,058)	13,905,077	28,155,753 <i>PT JRA</i>
PT RMW	50,264,921	5,540,352	15,593,137	71,398,410 <i>PT RMW</i>
PT RJS	206,841,557	(19,943,752)	(27,710,565)	159,187,240 <i>PT RJS</i>
PT RAJ	97,927,296	18,402,349	17,162,167	133,491,812 <i>PT RAJ</i>
PT RMD	21,524,986	4,976,128	14,205,152	40,706,266 <i>PT RMD</i>
PT RTI	(20,772,933)	(140,020,209)	59,483,762	(101,309,380) <i>PT RTI</i>
PT RGE	54,622,202	41,009,223	16,492,273	112,123,698 <i>PT RGE</i>
PT RHC	89,159,513	10,174,086	(14,091,966)	85,241,633 <i>PT RHC</i>
PT RS	-	142,392,677	-	142,392,677 <i>PT RS</i>
PT RT Mahkota	4,210,804	4,406,523	717,399	9,334,726 <i>PT RT Mahkota</i>
PT RCR	-	6,081,087	-	6,081,087 <i>PT RCR</i>
PT RG	-	(769,888,473)	-	(769,888,473) <i>PT RG</i>
PT RK	(4,243,747)	(8,522,638)	202,270	(12,564,115) <i>PT RK</i>
	<u>520,355,333</u>	<u>(711,962,705)</u>	<u>95,958,706</u>	<u>(95,648,666)</u>
Total	<u>8,854,532</u>	<u>(74,226,528)</u>	<u>1,173,802,443</u>	<u>1,108,430,447</u> <i>Total</i>

e. Surat Ketetapan Pajak

e. Tax Assessment Letter

Tahun Fiskal 2013

Fiscal Year 2013

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Entitas sedang diaudit oleh DJP berkaitan dengan semua pajak untuk tahun pajak 2013. Entitas belum menerima hasil audit pajak tersebut. Manajemen berpendapat bahwa hasil audit pajak tersebut tidak memiliki dampak yang akan merugikan posisi keuangan dan arus kas Entitas secara material.

As at the date of financial statement, the Entity is being audited by the DJP for all taxes for fiscal year 2013. The Entity has not yet received the tax audit results. Management is of the opinion that the tax audit results will not have a material impact on the Entity's financial position and cash flow.

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

f. Beban (Penghasilan) Pajak

f. Tax Expenses (Income)

	2015	2014	
	Rp	Rp	
		Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan/Note 35)	
Pajak kini:			Current tax:
Entitas	3,745,842,800	3,643,920,184	The Entity
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT JRA	252,295,617	234,982,159	PT JRA
PT RMD	135,137,975	106,738,056	PT RMD
PT RMW	360,592,914	369,248,417	PT RMW
PT RJS	565,705,746	506,699,372	PT RJS
PT RAJ	267,350,585	226,711,850	PT RAJ
PT RHC	127,777,778	147,632,191	PT RHC
PT RCR	30,710,173	-	PT RCR
PT RTI	510,689,495	749,628,170	PT RTI
PT RGE	1,389,556,647	490,659,999	PT RGE
PT RS	1,131,993,354	797,225,582	PT RS
PT RK	294,487,638	191,236,605	PT RK
Total beban pajak kini	8,812,140,722	7,464,682,585	Total current tax expenses
Pajak tangguhan:			Deferred tax:
Entitas	(569,983,691)	(1,715,579,914)	The Entity
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT JRA	(7,247,030)	(7,335,019)	PT JRA
PT RMD	(25,227,226)	(19,181,280)	PT RMD
PT RMW	20,615,803	(21,133,489)	PT RMW
PT RJS	(8,493,137)	47,654,317	PT RJS
PT RAJ	(25,931,364)	(35,564,516)	PT RAJ
PT RHC	9,896,794	3,917,880	PT RHC
PT RTI	138,117,795	80,536,447	PT RTI
PT RGE	(209,198,256)	(57,501,496)	PT RGE
PT RS	(118,677,777)	(142,392,677)	PT RS
PT RT Mahkota	(894,630)	(5,123,922)	PT RT Mahkota
PT RCR	6,081,087	(6,081,087)	PT RCR
PT RK	88,254,938	8,320,368	PT RK
PT RG	822,673,865	769,888,473	PT RG
Total beban (penghasilan) pajak tangguhan, net	119,987,171	(1,099,575,915)	Total deferred tax expenses (income), neto
Total	8,932,127,892	6,365,106,670	Total

g. Administrasi

g. Administration

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Entitas melaporkan pajak terhutang berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak, atau sampai dengan tahun 2013, mana yang lebih dahulu. Mulai tahun fiskal 2008, terjadi perubahan dimana Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Entity submits tax return on the basis of self assessment. For fiscal years before 2008, the Tax Authorities may assess or amend taxes within 10 years from the date the tax became due or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal years beginning 2008 stipulating that the Tax Authorities may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax became due.

18. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Gaji	1,805,392,324	1,832,153,601	Salaries
Listrik	228,158,719	4,283,520,935	Electricity
Sewa	8,897,262	503,907,471	Rent
Lain-lain	4,698,979,891	2,879,374,004	Others
Total	<u>6,741,428,196</u>	<u>9,498,956,011</u>	Total

18. ACCRUED EXPENSES

19. UANG MUKA PENJUALAN

Uang muka penjualan sebesar Rp 2.777.771.257 per tanggal 31 Desember 2015 (2014: Rp 5.844.039.095) merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atas penjualan kain dan bahan pembantu.

19. SALES ADVANCE

Sales advance amounted to Rp 2,777,771,257 as of December 31, 2015 (2014: Rp 5,844,039,095) represent cash advance received from customers relating to sales transactions of textile and raw material.

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Entitas:			The Entity:
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
- Line Facility Al Murabahah [US\$ 6.096.100 (2015) dan US\$ 5.799.300 (2014)]	84,095,699,500	72,143,292,000	Line Facility Al Murabahah [US\$ 6.096.100 (2015) and US\$ 5,799,300 (2014)]
- Line Facility Al Musyarakah PT Bank Panin Tbk	68,898,000,000	66,513,000,000	Line Facility Al Musyarakah - PT Bank Panin Tbk
Fasilitas Pinjaman Investasi PT Bank CIMB Niaga Tbk	24,524,940,136	13,966,634,825	Investment Loan Facility PT Bank CIMB Niaga Tbk
Fasilitas Pinjaman Investasi	15,624,781,552	21,977,236,166	Investment Loan Facility
Entitas Anak:			The Subsidiary's Entity:
PT RGE			PT RGE
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Line Facility Al Murabahah [US\$ 950.262 (2015) dan US\$ 1.407.517 (2014)]	13,108,863,048	17,509,522,800	Line Facility Al Murabahah [US\$ 950.262 (2015) and US\$ 1,407,517 (2014)]
Line Facility Al Musyarakah			Line Facility Al Musyarakah
- Dolar AS [US\$ 2.482.531 (2015) dan US\$ 2.457.615 (2014)]	34,246,515,145	30,572,730,600	US Dollar [US\$ 2.482.531(2015) - and US\$ 2,457,615 (2014)]
- Rupiah	9,222,500,000	3,350,000,000	Rupiah -
PT RTI			PT RTI
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	52,982,884,363	42,549,204,629	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT RMD			PT RMD
PT Bank Central Asia Tbk	3,766,666,666	4,466,666,666	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>306,470,850,410</u>	<u>273,048,287,686</u>	
Dikurangi: Bagian lancar	(257,669,099,119)	(164,295,037,020)	Less: Current portion
Total pinjaman bank jangka panjang	<u>48,801,751,291</u>	<u>108,753,250,666</u>	Long-term portion

20. LONG-TERM BANK LOANS

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

• Line Facility Al Murabahah

Berdasarkan Akta Notaris Amriyati A. Supriyadi, S.H., M.H. No. 11, tanggal 24 April 2012, Entitas memperoleh *Line Facility Al Murabahah* untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 5.500.000, dan jangka waktu 36 bulan, terakhir diperpanjang sampai 46 bulan (sampai dengan September 2016). Atas pinjaman tersebut, Entitas membayar bunga efektif sebesar 6,5% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 117/OL/301/IV/2012, Entitas memperoleh tambahan modal kerja *Line Facility Murabahah Revolving* dari US\$ 5.500.000 menjadi US\$ 6.300.000.

• Line Facility Al Musyarakah

Berdasarkan Akta Notaris Amriyati A. Supriyadi, S.H., M.H. No. 12, tanggal 24 April 2012, Entitas memperoleh *Line Facility Al Musyarakah* sebagai tambahan modal kerja usaha dengan jumlah maksimum sebesar Rp 70.000.000.000, dan jangka waktu 36 bulan, terakhir diperpanjang sampai 49 bulan (sampai dengan September 2016). Atas pinjaman tersebut, Entitas membayar bunga efektif sebesar 11% per tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- › 3 bidang tanah yang terletak di Jl. Industri No. 54, Desa Tarikolot, Bogor, Jawa Barat, atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk, dengan total luas tanah 128.265 M2, dan nilai hak tanggungan sebesar Rp 46.175.000.000;
- › Tanah dan bangunan rumah tinggal yang terletak di Jl. Pluit Samudra No. 11-12 Blok C No. 2 & 3 Kelurahan Pluit Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, HGB No. 3304 atas nama Ricky Gunawan, luas tanah 2.500 M2, dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 29.062.600.000;
- › Mesin produksi garmen untuk pabrik yang terletak di Jl. Industri No. 54 Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat dengan nilai fidusia sebesar Rp 52.500.500.000;
- › Persediaan barang senilai maksimal sebesar Rp 50.000.000.000;
- › Tagihan piutang dari seluruh penjualan sampai dengan maksimal sebesar Rp 80.000.000.000.

PT Bank Panin Tbk

- Pada bulan Maret 2015, Entitas memperoleh tambahan Fasilitas Pinjaman Investasi jangka panjang sebesar Rp 17.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman itu adalah 60 bulan sejak penandatanganan perjanjian, dan pembayaran akan dilakukan secara angsuran dengan sistem *annuity*. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 13% per tahun (dapat direvisi setiap saat).

20. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

• Line Facility Al Murabahah

On April 24, 2012, the Entity entered into Loan Agreement based on the notarial deed of Amriyati A. Supriyadi, S.H., M.H. No. 11, where the Entity obtained *Line Facility Al Murabahah* with maximum amounting to US\$ 5,500,000. This facility period is covered for 36 months, extended until 46 months (due to September 2016). The loan facility bears an interest rate at 6.5% per annum.

Based on Loan Agreement No. 117/OL/301/IV/2012, the Entity obtained an additional working capital *Line Facility Murabahah Revolving* from US\$ 5,500,000 to US\$ 6,300,000.

• Line Facility Al Musyarakah

On April 24, 2012, the Entity entered into Loan Agreement based on the notarial deed of Amriyati A. Supriyadi, S.H., M.H. No. 12, where the Entity obtained *Line Facility Al Musyarakah* with maximum amounting to Rp 70,000,000,000, as an additional working capital. The period of loan facility is 36 months, extended until 49 months (due to September 2016). The loan bears interest rate at 11% per annum.

The credit facilities are secured by:

- › 3 plot of land located in Jl. Industri No. 54, Desa Tarikolot, Bogor, Jawa Barat, with total area of 128,265 M2 on behalf of PT Ricky Putra Globalindo Tbk with mortgage right amounted to Rp 46,175,000,000;
- › Land and building which located at Jl. Pluit Samudra No. 11-12 Blok C No. 2 & 3 Kelurahan Pluit Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, HGB No. 3304 on behalf of Ricky Gunawan, total area of 2,500 M2 with mortgage right amounted to Rp 29,062,600,000;
- › Spinning machinery which located at Jl. Industri No. 54 Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat with fiduciary value amounted to Rp 52,500,500,000;
- › Fiduciary value over the inventories amounted to Rp 50,000,000,000;
- › Fiduciary value over receivable of all the sales amounted to Rp 80,000,000,000.

PT Bank Panin Tbk

- In March 2015, the Entity obtained additional long-term Investment Credit Facility amounted to Rp 17,000,000,000. The period of loan facility is 60 months, since the signing of this agreement, and the payment will be made by annuity installment system. The facility bears interest rate at 13% per annum (and will be reviewed depend on the market condition).

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan APHT II sebesar Rp 8.110.000.000 atas tanah seluas 1.477 M², terletak di Jl. Pluit Raya Utara No. 30, Blok N Kav No. 10, Pluit, terdaftar atas nama Paulus Gunawan; dan FEO sebesar Rp 2.371.730.598 atas beberapa mesin produksi.

- Pada bulan September 2011, Entitas memperoleh tambahan Fasilitas Pinjaman Investasi jangka panjang sebesar Rp 9.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman itu adalah 6 tahun sejak penandatanganan perjanjian, dan pembayaran akan dilakukan secara angsuran dengan sistem *annuity*. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 11% per tahun (dapat direvisi setiap saat).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan APHT II sebesar Rp 8.110.000.000 atas tanah seluas 1.477 M², terletak di Jl. Pluit Raya Utara No. 30, Blok N Kav No. 10, Pluit, terdaftar atas nama Paulus Gunawan; dan FEO sebesar Rp 2.371.730.598 atas beberapa mesin produksi.

- Pada bulan Juni 2013, Entitas memperoleh tambahan Fasilitas Pinjaman Investasi jangka panjang III sebesar Rp 13.500.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman itu adalah 60 bulan, terhitung sejak 24 Juli 2013 dan jatuh tempo 24 Juni 2018, dengan tingkat bunga 10% per tahun (dapat direvisi setiap saat). Efektif tanggal 22 Nopember 2013, tingkat bunga disesuaikan sebesar 0,5% dari *existing* bunga saat ini.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- › APHT III sebesar Rp 12.600.000.000 atas tanah seluas 1.477 M² berikut bangunan yang berdiri di atasnya yang terletak di Jl. Pluit Raya Utara No. 30, Blok N Kav No. 10 dengan SHM No. 4111 a/n Paulus Gunawan;
- › FEO sebesar Rp 3.675.630.598 atas 1 unit mesin Yin Grand Auto Cutter.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

- Pada tanggal 26 Desember 2012, Entitas memperoleh Fasilitas Pinjaman Investasi sebesar Rp 30.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman itu adalah 6 tahun, efektif 26 Desember 2012 sampai 26 Desember 2017.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah SHM No. 1055/Pulo seluas 587 M², dan saat ini sedang dalam pengurusan penurunan hak menjadi HGB atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk, dengan APHT I senilai 38.552.860.000 (Catatan 11).

Tingkat bunga pinjaman ini sebesar 11% per tahun.

20. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

The guarantee of this loan facility is APHT II of 1,477 M² land amounted to Rp 8,110,000,000, located at Jl. Pluit Raya Utara No. 30, Blok N Kav No. 10, Pluit, registered on behalf of Paulus Gunawan with a mortgage value amounted to Rp 2,371,730,598, and some production machineries.

- *In September 2011, the Entity obtained additional long-term Investment Credit Facility amounted to Rp 9,000,000,000. The period of loan facility is 6 (six) years, since the signing of this agreement, and the payment will be made by annuity installment system. The facility bears interest rate at 11% per annum (and will be reviewed depended on the market condition).*

The guarantee of this loan facility is APHT II of 1,477 M² land amounted to Rp 8,110,000,000, located at Jl. Pluit Raya Utara No. 30, Blok N Kav No. 10, Pluit, registered on behalf of Paulus Gunawan with a mortgage value amounted to Rp 2,371,730,598, and some production machineries.

- *In June 2013, the Entity obtained additional Long-term Investment Credit Facility III amounted Rp 13,500,000,000. The loan facility period will be aver 60 month, and effective July 24, 2013 and will be due on June 24, 2018 with the interest rate at 10% per annum (could be reviewed depend on the market condition). Effective November 22, 2013, the interest rate was adjusted at 0.5% from the existing current interest rate.*

The credit facilities are secured by:

- › *APHT III amounted Rp 12,600,000,000 of 1,477 M² land and building which located at Jl. Pluit Raya Utara No. 30, Blok N Kav No. 10 with SHM No. 4111 on behalf of Paulus Gunawan;*
- › *FEO amounted Rp 3,675,630,598 of 1 unit machine Yin Grand Auto Cutter.*

PT Bank CIMB Niaga Tbk

- *On December 26, 2012, the Entity obtained the Credit Investment Facility amounted to Rp 30,000,000,000. The period credit facility is 6 year and effective from the December 26, 2012 to December 26, 2017.*

The Credit facilities are secured by Land HGB No. 1055 with total area 587 M², and presently on the process of decreasing right to be HGB, registered on behalf of PT Ricky Putra Globalindo Tbk, with APHT 1 amounted to Rp 38,552,860,000 (Note 11).

The loan interest rate at 11% per annum.

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

• PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), Entitas Anak

Pada tanggal 6 Pebruari 2013, RTI memperoleh *AI Musyawarah Revolving* sebesar Rp 20.000.000.000, dengan jangka waktu 36 bulan.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- › Tanah dan bangunan rumah tinggal yang terletak di Jl. Pluit Samudra No. 11-12 Blok C No. 2 & 3, Kelurahan Pluit Kecamatan Penjaringan Jakarta Utara, HGB No. 3304 a/n Ricky Gunawan, luas tanah 2.500 M2;
- › Tanah, bangunan, dan sarana pelengkap pabrik yang terletak di Jl. Industri No. 54 Desa Tarikolot Kec. Citeureup Kabupaten Bogor Jawa Barat, dengan SHGB No. 6/Ds Tarikolot a/n PT Ricky Putra Globalindo Tbk, luas tanah 5.213 M2; SHGB No. 7/Ds Tarikolot a/n PT Ricky Putra Globalindo Tbk, luas tanah 52.672 M2, SHGB No. 10/Ds Tarikolot a/n PT Ricky Putra Globalindo Tbk, luas tanah 70.380 M2;
- › *Corporate Guarantee* dari PT Ricky Putra Globalindo Tbk.

• PT Ricky Garmen Exportindo (RGE), Entitas Anak

Pada tanggal 25 September 2012, RGE memperoleh fasilitas *Line Facility AI Murabahah* sebesar US\$ 1.712.000, dengan jangka waktu 60 bulan, maksimal jangka waktu per pencairan adalah 6 bulan dengan tingkat bunga 6,5%. Jumlah pinjaman per 31 Desember 2015 adalah sebesar US\$ 950.262 (2014: US\$ 1.407.517).

Pada tanggal 29 September 2012, RGE juga memperoleh fasilitas *Line Facility AI Musyarakah I* dan *AI Musyarakah II* masing-masing sebesar US\$ 3.000.000 dan Rp 7.200.000.000, dengan jangka waktu 36 bulan, maksimal jangka waktu per pencairan adalah 8 bulan dengan tingkat bunga untuk masing-masing *AI Musyarakah I* dan *AI Musyarakah II* 7,5% dan 11%. Jumlah pinjaman per 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar US\$ 2.482.531 dan Rp 9.222.500.000 (2014: masing-masing sebesar US\$ 2.457.615 dan Rp 3.350.000.000).

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- › Tanah, bangunan dan sarana pelengkap pabrik yang terletak di Jl. Industri No. 54 Desa Tarikolot Kec. Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat dengan total luas tanah 128.265 M2.
- › Tanah dan bangunan rumah tinggal yang terletak di Jl. Pluit Samudra No. 11-12 Blok C No. 2 & 3 Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan Utara, HGB No. 3304 a/n. Ricky Gunawan. Luas tanah 2.500 M2, luas bangunan 2.513 M2.
- › Seluruh mesin produksi dan mesin pembantu lainnya yang dibeli dengan pembiayaan BMI senilai US\$ 2.014.782.
- › Piutang dagang atas seluruh usaha RGE dengan nilai minimal sebesar US\$ 5.462.000.
- › *Corporate Guarantee* dari PT Ricky Putra Globalindo Tbk.

20. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

• PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), Subsidiary Entity

On February 6, 2013, RTI obtained *AI Musyawarah Revolving* amounted of Rp 20,000,000,000. The period credit facility is 36 month.

The credit facilities are secured by:

- › Land and building which located in di Jl. Pluit Samudra No. 11-12 Blok C No. 2 & 3, Kelurahan Pluit Kecamatan Penjaringan Jakarta Utara, HGB No. 3304 on behalf Ricky Gunawan, total area 2,500 M2;
- › Land, building, and tool factory which located in Jl. Industri No. 54 Desa Tarikolot Kec. Citeureup Kabupaten Bogor Jawa Barat, with SHGB No. 6/Ds Tarikolot on behalf PT Ricky Putra Globalindo Tbk, total area 5,213 M2; SHGB No. 7/Ds Tarikolot on behalf PT Ricky Putra Globalindo Tbk, total area 52,672 M2, SHGB No. 10/Ds Tarikolot on behalf PT Ricky Putra Globalindo Tbk, total area 70,380 M2;
- › *Corporate Guarantee* from PT Ricky Putra Globalindo Tbk.☐

• PT Ricky Garmen Exportindo (RGE), Subsidiary Entity

On September 25, 2012, RGE obtained *Line Facility AI Murabahah* amounted of US\$ 1,712,000. The period credit facility is 60 month, maximum each withdrawal period is 60 month. The loan interest rate at 6.5% per annum. Total loan as per December 31, 2015 amounted to US\$ 950,262 (2014: US\$ 1,407,517).

On September 29, 2012, RGE also obtained *Line Facility AI Musyarakah I* dan *AI Musyarakah II* amounted of US\$ 3,000,000 dan Rp 7,200,000,000 respectively. The period credit facility is 36 month, maximum each withdrawal period is 8 month. The loan interest rate for *AI Musyarakah I* dan *AI Musyarakah II* at 7.5% dan 11% respectively. Total loan as par December 31, 2015 amounted to US\$ 2,482,531 and Rp 9,222,500,000 respectively (2014: US\$ 2,457,615 and Rp 3,350,000,000 respectively).

The credit facilities are secured by:

- › Land, building, and factory infrastructures which located at Jl. Industri No. 54 Desa Tarikolot Kec. Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat with total area 128,265 M2.
- › Land and building which located at Jl. Pluit Samudra No. 11-12 Blok C No. 2 & 3 Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan Utara, HGB No. 3304 on behalf Ricky Gunawan. Total land area 2,500 M2, total building area 2,513 M2.
- › The production machinery and other machinery which bought from BMI amounted of US\$ 2,014,782.
- › Account receivable for all business of RGE with minimum amount is US\$ 5,462,000.
- › *Corporate Guarantee* from PT Ricky Putra Globalindo Tbk.

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

• PT Ricky Mumbul Daya (RMD), Entitas Anak

Pada tanggal 20 Oktober 2014, RMD memperoleh fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp 3.500.000.000, dengan jangka waktu 84 bulan dan tingkat bunga sesuai ketentuan yang berlaku di PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah pinjaman per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 3.500.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- › Hak guna bangunan no. 3410/Rejosari atas sebidang tanah seluas 750 M2.

Pada tanggal 20 Oktober 2014, RMD memperoleh fasilitas *Installment Loan* sebesar Rp 1.000.000.000, dengan jangka waktu 60 bulan dan tingkat bunga sesuai ketentuan yang berlaku di PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah pinjaman per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 766.666.666.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan dengan SHGB No. 3410/Rejosari Semarang (Catatan 11) dan persediaan barang dagangan senilai Rp 1.000.000.000. (Catatan 7).

20. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

• PT Ricky Mumbul Daya (RMD), Subsidiary Entity

On October 20, 2014, RMD obtained working capital facility amounted of Rp 3.500.000.000. The period credit facility is 60 month. The loan interest rate according to PT Bank Central Asia Tbk provision per annum. Total loan as per December 31, 2014 amounted to Rp 3,500,000,000.

The credit facilities are secured by:

- › Building infrastructures No. 3410/Rejosari with total area 750 M2.

On October 20, 2014, RMD obtained *Installment Loan* amounted of Rp 1,000,000,000. The period credit facility is 60 month. The loan interest rate according to PT Bank Central Asia Tbk provision per annum. Total loan as per December 31, 2015 amounted to Rp 766,666,666.

This facility is secured by RMD's land and building, SHGB No. 3410 in Rejosari, Semarang (Note 11) with the guarantee value of Rp 1,000,000,000 (Note 7).

21. HUTANG SEWA GUNA USAHA

Pembayaran sewa guna usaha minimum (*minimum lease payment*) di masa yang akan datang pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014
	Rp	Rp
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember:		
2015	-	16,692,026,340
2016	15,950,487,370	12,905,060,749
2017	4,659,812,644	2,046,393,640
2018	449,601,536	-
	<u>21,059,901,550</u>	<u>31,643,480,729</u>
Dikurangi: Bunga sewa guna usaha	(1,821,680,360)	(3,758,543,415)
	<u>19,238,221,190</u>	<u>27,884,937,314</u>
Dikurangi: Bagian lancar	(14,116,785,216)	(14,002,322,897)
	<u>5,121,435,974</u>	<u>13,882,614,417</u>

21. OBLIGATION UNDER CAPITAL LEASE

The future minimum lease payment as of Desember 31, 2015 and 2014 are as follows:

For the years ended Desember 31:	
	2015
	2016
	2017
	2018
	-
	<u>31,643,480,729</u>
Less: Interest of obligation under capital lease	
	<u>27,884,937,314</u>
	<u>14,002,322,897</u>
	<u>13,882,614,417</u>
	Total, net
	Less : Current maturity
	Long-term portion

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Entitas dan Entitas Anak menghitung dan membukukan imbalan kerja untuk seluruh karyawannya yang berhak memperoleh imbalan kerja, sesuai Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 150/Men/2000 dan telah direvisi dengan UU No. 13 tahun 2003 tentang penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian di Entitas. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Entitas dan Entitas Anak sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Entity and its Subsidiaries calculated the employee benefits for its required employees, in conformity with Decree of Minister of Manpower No. Kep-150/Men/2000, which has been revised with Manpower Law No. 13 year 2003 regarding "the settlement of work dismissal and determination of separation, gratuity and compensation payments by entities". There is no funding provided by the Entity and its Subsidiaries related to the estimated liabilities.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Liabilitas imbalan kerja Entitas dan Entitas Anak telah dihitung oleh PT Gemma Mulia Inditama, aktuaris independen, dengan asumsi kunci kerja sebagai berikut:

Employee benefit liability of the Entity and its Subsidiaries were calculated by PT Gemma Mulia Inditama, independent actuary, using the key assumptions are as follows:

	2015	2014	
Tingkat diskonto (per tahun)	8.5 - 9.5 %	8 - 9 %	Discount rate (per year)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	5%	5%	Salary increment rate (per year)
Metode Perhitungan	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Calculation method
Tingkat Mortalitas	TMI - 3	TMI - 3	Mortality rate
Tingkat kecacatan	10% \times TMI - 3	10% \times TMI - 3	Disability rate
Usia pensiun	55 years	55 years	Normal pension rate

Yang diakui dalam Laporan laba dan rugi sehubungan dengan imbalan kerja ini adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit and loss in respect of these employee benefits are as follows:

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Biaya jasa kini	2,139,290,676	2,546,354,360	Current service cost
Biaya bunga	1,747,720,678	1,254,888,442	Interest cost
Total beban	3,887,011,354	3,801,242,802	Total expenses

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Saldo awal	21,819,006,262	15,625,766,923	Beginning balance
Beban imbalan kerja bersih	3,887,011,354	3,801,242,802	Provision during the year
Realisasi pembayaran manfaat	(2,244,356,358)	(2,304,312,452)	Benefit payment
Pengukuran kembali yang di catat di OCI	599,116,208	4,696,308,988	Remeasurement to be recognized in OCI
Saldo akhir	24,060,777,466	21,819,006,261	Ending balance

23. MODAL SAHAM

23. CAPITAL STOCK

Susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan daftar yang dikeluarkan oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders based on the list of stockholders issued by PT Raya Saham Registra, Securities Administration Bureau as of December 31, 2015 and 2014 are as follow:

Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham/ Number of Share	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Disetor/ Total Paid-in Capital Rp	Shareholder
Spanola Holding, Ltd	125,000,000	19.48	62,500,000,000	Spanola Holding, Ltd
PT Ricky Utama Raya	99,192,100	15.46	49,596,050,000	PT Ricky Utama Raya
Denzin International Limited	84,095,500	13.10	42,047,750,000	Denzin International Limited
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	333,429,910	52	166,714,955,000	Public (Individually less than 5%)
Total	641,717,510	100	320,858,755,000	Total

Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

The Entity has listed all its shares on the Indonesian Stock Exchange.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Tambahan modal disetor saat penawaran umum saham perdana berasal dari penawaran umum saham perdana pada tahun 1998 sebanyak 60.000.000 saham tahun 1998.

	2015	2014
	Rp	Rp
Tambahan modal disetor saat		
Penawaran Umum Saham Perdana	6,000,000,000	6,000,000,000
Biaya emisi saham	(944,246,000)	(944,246,000)
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali	(170,995,884)	(170,995,884)
Tambahan modal disetor, neto	<u>4,884,758,116</u>	<u>4,884,758,116</u>

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

The additional paid in capital from IPO arose from proceeds Initial Public Offering of to 60,000,000 shares in 1988.

Additional paid-in capital from
Initial Public Offering (IPO)
Share issuance cost
Difference in value from restructuring
transactions

Total additional paid-in capital, net

25. SALDO LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

- Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Juni 2015, dengan akte notaris No. 66 dari Desman S.H., M.Hum., M.M memutuskan penetapan penggunaan laba bersih Entitas untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp 15.111.531.641 sebagai berikut:
 - pembagian deviden tunai sebesar Rp 4 per lembar saham untuk 641.717.510 lembar saham atau sebesar Rp 2.566.870.040.
 - Penyisihan cadangan sebesar Rp 100.000.000.

Saldo laba yang ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014
	Rp	Rp
- RUPS 15 Juni 2015: Akta Notaris Desman S.H., M.Hum., M.M No. 66	100,000,000	-
- RUPS 23 Juni 2014: Akta Notaris Syarifah Choize S.H., No. 7	100,000,000	100,000,000
- RUPS 20 Juni 2013: Akta Notaris Syarifah Choize S.H., No. 9	100,000,000	100,000,000
- RUPS 22 Juni 2012: Akta Notaris Syarifah Choize S.H., No. 12	100,000,000	100,000,000
- RUPS 24 Juni 2011: Akta Notaris Syarifah Choize S.H., No. 24	200,000,000	200,000,000
- RUPS 24 Juni 2010: Akta Notaris Syarifah Choize S.H., No. 18	50,000,000	50,000,000
Total	<u>650,000,000</u>	<u>550,000,000</u>

25. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS AND CASH DIVIDEND

- Based on the Annual General Shareholders Meeting dated June 15, 2015 as stated in notarial deed No. 66 of Desman S.H., M.Hum., M.M the shareholders decided determining of the 2014's net income of Rp 15,111,531,641 as below:
 - Cash dividend payment at Rp 4 per share to 641,717,717,510 shares, or total of Rp 2,566,870,040;
 - Set side of Rp 100,000,000 as appropriated of retained earning.

The balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2015 and 2014 is as follows:

RUPS 15 June 2015: -
Notarial deed of Desman S.H., M.Hum., M.M
No. 66
RUPS 23 June 2014: -
Notarial deed of Syarifah Choize S.H., No. 7
RUPS 20 June 2013: -
Notarial deed of Syarifah Choize S.H., No. 9
RUPS 22 June 2012: -
Notarial deed of Syarifah Choize S.H., No. 12
RUPS 24 June 2011: -
Notarial deed of Syarifah Choize S.H., No. 24
RUPS 24 June 2010: -
Notarial deed of Syarifah Choize S.H., No. 18

Total

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

Entitas Anak	2015				Subsidiaries
	Saldo 1 Jan 2015/ Balance Jan 1, 2015 Rp	Penambahan Investasi (Dividen)/ Additional Investment (Dividend) Rp	Bagian Laba (Rugi) Entitas Anak/ Share Profit (Loss) of Subsidiaries Rp	Saldo 31 Des 2015/ Balance Dec 31, 2015 Rp	
PT RMD	2,823,649,635	–	172,947,556	2,996,597,191	PT RMD
PT RAJ	11,588,249	–	1,513,178	13,101,427	PT RAJ
PT JRA	2,351,431	–	380,696	2,732,127	PT JRA
PT RJS	477,072,899	–	78,025,034	555,097,933	PT RJS
PT RMW	11,497,451	–	1,287,266	12,784,716	PT RMW
PT RHC	495,005,395	–	(24,708,694)	470,296,701	PT RHC
PT RTI	2,745,648,280	–	620,896,602	3,366,544,882	PT RTI
PT RGE	979,520,461	–	323,580,307	1,303,100,768	PT RGE
PT RT Mahkota	(275,548,749)	–	17,982,211	(257,566,538)	PT RT Mahkota
PT RG	5,012,743,764	–	233,539,243	5,246,283,007	PT RG
PT RS	537,607,562	–	261,994,903	799,602,465	PT RS
PT RCR	(88,359,137)	–	(83,403,699)	(171,762,836)	PT RCR
PT RK	3,452,144,490	–	621,628,320	4,073,772,810	PT RK
Total	16,184,921,731	–	2,225,662,923	18,410,584,653	Total

Entitas Anak	2014				Subsidiaries
	Saldo 1 Jan 2014/ Balance Jan 1, 2014 Rp	Penambahan Investasi (Dividen)/ Additional Investment (Dividend) Rp	Bagian Laba (Rugi) Entitas Anak/ Share Profit (Loss) of Subsidiaries Rp	Saldo 31 Des 2014/ Balance Dec 31, 2014 Rp	
PT RMD	2,668,337,311	–	155,312,324	2,823,649,635	PT RMD
PT RAJ	10,140,114	–	1,448,135	11,588,249	PT RAJ
PT JRA	198,887,580	–	(196,536,149)	2,351,431	PT JRA
PT RJS	404,614,246	–	72,458,653	477,072,899	PT RJS
PT RMW	9,538,204	–	1,959,247	11,497,451	PT RMW
PT RHC	104,022,924	(29,584,328)	420,566,799	495,005,395	PT RHC
PT RTI	1,852,509,266	–	893,139,014	2,745,648,280	PT RTI
PT RGE	877,493,079	–	102,027,382	979,520,461	PT RGE
PT RT Mahkota	78,020,538	–	(353,569,287)	(275,548,749)	PT RT Mahkota
PT RG	4,740,037,166	–	272,706,598	5,012,743,764	PT RG
PT RS	350,626,570	(525,939,854)	712,920,846	537,607,562	PT RS
PT RCR	91,847,769	–	(180,206,906)	(88,359,137)	PT RCR
PT RK	1,418,674,897	3,133,674,897	(1,100,205,304)	3,452,144,490	PT RK
Total	12,804,749,665	2,578,150,715	802,021,351	16,184,921,731	Total

Disajikan Kembali/Restated
(Catatan/Note 35)

27. PENJUALAN NETO

	2015	2014
	Rp	Rp
Garmen		
Lokal		
Pakaian dalam	378,324,292,900	352,623,935,311
Pakaian luar	46,663,529,581	120,530,150,329
Lain-lain	54,156,975,592	136,000,062,720
Ekspor		
Pakaian dalam	37,426,332,350	40,340,381,634
Pakaian luar	236,943,174,323	178,961,206,048
Spinning		
Lokal	291,773,236,486	247,304,856,767
Ekspor	65,763,751,776	109,682,987,433
Total	<u>1,111,051,293,008</u>	<u>1,185,443,580,242</u>

27. NET SALES

Garment
Local
Underwear
Fashionwear
Others
Export
Underwear
Fashionwear
Spinning
Local
Export
Total

Pada tahun 2015 dan 2014, tidak ada penjualan kepada satu pihak yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian.

There were no sales that exceeded 10% of the 2015 and 2014 consolidated net sales.

28. HARGA POKOK PENJUALAN

	2015	2014
	Rp	Rp
Bahan baku		
Saldo awal	148,259,164,728	138,522,302,036
Pembelian	411,409,335,342	460,659,360,118
Bahan baku siap digunakan	559,668,500,070	599,181,662,154
Saldo akhir	(160,810,330,779)	(148,259,164,728)
Bahan baku yang digunakan	398,858,169,291	450,922,497,426
Tenaga kerja langsung	122,661,059,524	120,622,104,697
Biaya pabrikasi		
Bahan pembantu	79,987,935,118	133,010,632,356
Biaya jasa maklon	20,823,054,878	28,600,588,674
Listrik, air dan telepon	41,560,766,351	41,929,594,931
Penyusutan (Catatan 11)	24,095,064,545	25,068,713,218
Pemeliharaan dan perbaikan	5,709,131,936	9,926,884,453
Pengiriman	5,354,164,601	4,417,388,799
Imbalan pasca kerja (Catatan 22)	2,638,445,654	1,850,772,672
Sewa	2,525,452,011	1,362,914,405
Bahan bakar dan pelumas	1,964,409,787	4,604,065,097
Keamanan	829,552,532	186,937,602
Asuransi	665,745,051	829,449,778
Perijinan	128,551,159	1,218,665,505
Lain-lain	120,052,952	1,045,221,814
Total biaya pabrikasi	<u>186,402,326,576</u>	<u>254,051,829,304</u>
Total biaya produksi	<u>707,921,555,390</u>	<u>825,596,431,427</u>
Barang dalam proses		
Awal tahun	78,037,676,690	91,042,473,989
Akhir tahun	(84,560,188,188)	(78,037,676,690)
Biaya pokok produksi	701,399,043,892	838,601,228,726
Barang jadi		
Awal tahun	185,368,164,970	151,681,270,546
Pembelian	107,114,498,993	138,973,005,414
Akhir tahun	(170,597,625,843)	(185,368,164,970)
Beban pokok penjualan	<u>823,284,082,012</u>	<u>943,887,339,716</u>

28. COST OF GOODS SOLD

Raw materials
Beginning balance
Purchases
Materials available for used
Ending balance
Raw materials used
Direct labor
Manufacturing overhead
Indirect material
Maklon fee
Electricity, water and telephone
Depreciation (Note 11)
Repair and maintenance
Delivery
Post-employment benefit (Note 22)
Rental
Fuel and oil
Security
Insurance
License
Others
Total manufacturing overhead
Total manufacturing cost
Work in process
Beginning balance
Ending balance
Cost of goods manufactured
Finished goods
Beginning balance
Purchases
Ending balance
Cost of goods sold

28. HARGA POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Pada tahun 2015 dan 2014, tidak ada pembelian dari satu pihak yang melebihi 10% dari total pembelian bersih konsolidasian.

28. COST OF GOODS SOLD (Continued)

There were no purchase of raw materials that exceeded 10% of the 2015 and 2014 total consolidated net purchase.

29. BEBAN PENJUALAN

29. SELLING EXPENSES

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Gaji dan tunjangan	31,583,235,400	30,065,038,286	Salaries and allowances
Iklan dan promosi	17,268,719,478	24,738,467,567	Advertising and promotion
Claim penjualan	15,862,722,119	3,844,432,548	Sales claim
Pengiriman/ekspedisi	15,570,993,733	16,846,910,506	Delivery/expedition
Potongan penjualan	7,411,041,140	6,981,058,011	Sales discounts
Royalti	3,780,453,511	9,701,744,439	Royalty
Air, listrik dan telepon	1,068,909,037	439,759,276	Electricity, water and telephone
Biaya administrasi penjualan	3,192,895,449	3,316,620,882	Sales administration
Komisi penjualan	3,012,487,854	3,562,958,356	Sales commission
Biaya penjualan lain-lain	2,732,563,576	4,211,630,455	Others sales expenses
Perjamuan dan sumbangan	1,555,380,317	918,998,184	Representation and donation
Bahan bakar dan pelumas	1,499,773,274	2,714,186,009	Fuel and oil
Perijinan	1,005,865,551	554,165,847	Licenses
Perlengkapan kantor	874,731,077	1,513,193,799	Office equipment
Perjalanan dinas	868,274,160	1,489,497,473	Travelling
Tunjangan pajak penghasilan	738,920,220	961,115,078	Income tax allowance
Pemeliharaan dan perbaikan	506,512,634	218,025,301	Repairs and maintenance
Asuransi	231,528,059	265,239,294	Insurance
Penelitian, pengembangan dan jasa teknis	193,325,359	464,284,791	Research and development and technical services
Sewa	113,000,000	415,337,083	Rental
Penyusutan (Catatan 11)	64,355,000	64,355,000	Depreciation (Note 11)
Imbalan pasca kerja (Catatan 22)	43,355,768	42,399,105	Post-employment benefit (Note 22)
Keperluan counter	-	611,128,632	Counter charge
Lain-lain	1,655,677,645	1,115,490,894	Others
Total	110,834,720,362	115,056,036,816	Total

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Gaji dan tunjangan	32,280,129,180	26,927,984,407	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 11)	13,694,468,140	9,087,847,451	Depreciation (Note 11)
Perjalanan dinas	5,524,270,813	4,976,050,479	Travelling
Sewa	3,128,132,139	249,972,189	Rental
Bahan bakar dan pelumas	3,078,468,213	1,785,482,517	Fuel and oil
Pemeliharaan dan perbaikan	2,664,430,459	2,946,529,856	Repairs and maintenance
Perlengkapan kantor	2,053,141,679	1,428,402,313	Office supplies
Imbalan pasca kerja (Catatan 22)	1,197,733,251	1,908,071,025	Post-employment benefit (Note 22)
Tunjangan pajak penghasilan	1,946,441,852	1,620,795,226	Income tax professional
Air, listrik dan telepon	1,743,652,211	2,257,121,933	Electricity, water, and telephone
Asuransi	1,701,857,783	1,387,044,795	Insurance
Perijinan	1,692,702,984	1,785,618,707	Licenses
Jasa profesional	1,441,968,019	1,772,960,656	Professional fee
Sumbangan dan perjamuan	1,037,767,546	1,030,282,045	Entertainment and donation
Pengiriman	695,047,220	26,058,252	Delivery/expedition
Beban pajak	631,013,119	729,578,739	Tax expenses
Biaya rumah tangga	355,629,330	289,878,007	Household
Iklan	248,066,764	74,516,500	Advertising
Keamanan	184,761,076	108,549,899	Securities
Penyusutan properti investasi (Catatan 12)	71,550,000	71,550,000	Depreciation of investment property (Note 12)
Biaya amortisasi	38,454,339	34,026,084	Amortization expenses
Penelitian, pengembangan dan jasa teknis	36,457,600	691,295,255	Research and development and technical services
Lain-lain	1,411,229,379	2,693,504,213	Others
Total	<u>76,857,373,096</u>	<u>63,883,120,548</u>	Total

31. BEBAN BUNGA

31. INTEREST EXPENSES

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Beban bunga hutang dan pinjaman adalah sebagai berikut:			Interest expense on payable and loan are as follows:
Bank	49,402,828,048	44,024,490,812	Bank
Sewa guna usaha	3,889,084,651	3,472,470,755	Leasing
Total	<u>53,291,912,699</u>	<u>47,496,961,567</u>	Total

32. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar (LPS – dasar) dihitung dengan cara membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	2015	2014
	Rp	Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan/Note 35) Rp
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	11,041,925,957	14,202,527,888
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	641,717,510	641,717,510
Laba per saham dasar	<u>17.21</u>	<u>22.13</u>

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas tidak memiliki efek yang berpotensi menjadi saham biasa yang dilutif.

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share (EPS – basic) is calculated by dividing the net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares issued during the year.

Net income attributable to owner of the parent entity
Weighted average number of ordinary shares in issue
Basic earnings per share

At the statement of financial position date, the Entity did not have ordinary shares with dilutive potential.

33. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The carrying values and fair values estimated of Entity and Subsidiaries' financial assets and liabilities as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015		2014		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
- Kas dan setara kas	51,509,256,079	51,509,256,079	36,748,589,318	36,748,589,318	Cash and cash equivalents -
- Piutang usaha	250,418,607,191	250,418,607,191	248,485,303,193	248,485,303,193	Accounts receivable -
- Piutang lain-lain	30,061,913,124	30,061,913,124	38,189,248,043	38,189,248,043	Other receivables -
- Uang jaminan	2,727,109,874	2,727,109,874	3,167,669,747	3,167,669,747	Refundable deposit -
Total	<u>334,716,886,268</u>	<u>334,716,886,268</u>	<u>326,590,810,301</u>	<u>326,590,810,301</u>	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
- Pinjaman bank jangka pendek	346,377,779,652	346,377,779,652	341,260,292,055	341,260,292,055	Short-term bank loan -
- Hutang usaha	57,605,401,300	57,605,401,300	64,145,286,486	64,145,286,486	Accounts payable -
- Hutang lain-lain	27,961,036,424	27,961,036,424	33,981,251,430	33,981,251,430	Other payables -
- Biaya masih harus dibayar	6,741,428,196	6,741,428,196	9,498,956,011	9,498,956,011	Accrued expenses -
- Pinjaman bank jangka panjang	306,470,850,410	306,470,850,410	273,048,287,686	273,048,287,686	Long-term bank loan -
Total	<u>745,156,495,982</u>	<u>745,156,495,982</u>	<u>721,934,073,668</u>	<u>721,934,073,668</u>	Total

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Entitas dan Entitas Anak untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset Keuangan Lancar dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek

Aset keuangan lancar terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, sementara liabilitas keuangan jangka pendek terdiri dari pinjaman bank jangka pendek dan hutang usaha. Karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dianggap telah mencerminkan estimasi nilai wajarnya.

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Entity and its Subsidiaries financial assets and liabilities:

Current Financial Assets and Financial Liabilities

Current financial assets consist of cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, meanwhile short-term financial liabilities consist of short-term bank loans and accounts payable. For financial assets and short-term financial liabilities that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets are perceived to approximate their fair values.

33. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan Jangka Panjang

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap/variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar, persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama, sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

Aset Keuangan Tidak Lancar

Aset keuangan tidak lancar merupakan uang jaminan. Nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama. Uang jaminan dalam bentuk deposito berjangka memperoleh pendapatan bunga dengan tingkat bunga pasar, dengan demikian, nilai tercatat mendekati nilai wajar.

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

Long-term Financial Liabilities

Long-term financial liabilities has floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

Non-current Financial Assets

Non-current financial asset represent Security deposit. Fair value of security deposits are determined by discounting the future cash flows using prevailing interest rates of observable market transactions for an instrument with the same requirements, credit risk and maturity. Security deposit in form of time deposit earns interest income at market rate, thus the carrying value approximate their fair values.

34. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI

a. Sifat Pihak Berelasi dan Transaksi

Pihak yang Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Berelasi/ <i>Nature of Related Parties</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Related Parties</i>
PT Taitat Putra Rezeki	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i> - Sewa kantor/ <i>Office lease</i>
PT Uomo Donna Indonesia	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	- Pembelian/ <i>Purchase</i> - Penjualan/ <i>Sales</i> - Sewa kantor/ <i>Office lease</i>

b. Transaksi kepada Pihak Berelasi

• Penjualan

	2015 Rp	2014 Rp
PT Uomo Donna Indonesia	7,217,691,753	401,301,052
PT Taitat Putra Rezeki	1,006,615,747	-
Total	8,224,307,500	401,301,052
Persentase terhadap total penjualan konsolidasian	0.74%	0.03%

a. Nature of Relationships and Transactions

b. Related Parties Transactions

• Sales

PT Uomo Donna Indonesia	401,301,052
PT Taitat Putra Rezeki	-
Total	401,301,052
Persentase terhadap total penjualan konsolidasian	0.03%

Percentage of total consolidated sales

34. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

b. Transaksi kepada Pihak Berelasi (Lanjutan)

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai piutang usaha-pihak berelasi sebagai berikut:

	2015	2014
	Rp	Rp
Pihak berelasi:		
PT Uomo Donna Indonesia	12,541,572,774	15,805,463,871
PT Prima Karya Garmino	11,347,424,573	5,633,690,134
CV Mitra Garmino	7,447,584,848	5,522,769,754
PT Taitat Putra Rezeki	2,544,318,230	4,326,112,902
PT Putera Rejeki Garmino	2,655,582,619	3,662,132,694
Toyo Knit	2,035,841,407	2,058,449,661
Gunze Limited Apparel Company	1,264,011,019	1,970,908,601
PT Lancar Putra Abadi	993,694,589	113,382,938
PT Rajawali Mas Elastic	536,049,836	712,174,440
CV RR Lifestyle	432,221,656	2,692,156,613
PT Ricky Tanaka Shisyu	322,351,273	13,636,365
PT Ricky Multi Karya	16,861,065	3,291,600
CV Mahkota Tunas Abadi	3,640,000	2,500,000
PT Ricky Global Solution	731,000	1,067,000
Total, neto	42,141,884,887	42,517,736,573

• Pembelian bahan baku

	2015	2014
	Rp	Rp
PT Uomo Donna Indonesia	29,528,937,758	30,251,870,133
PT Taitat Putra Rezeki	10,308,155,731	7,438,396,288
Total	39,837,093,489	37,690,266,421
Persentase terhadap total pembelian konsolidasian	9.68%	8.18%

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, hutang atas pembelian tersebut dicatat sebagai hutang usaha-pihak berelasi sebagai berikut:

	2015	2014
	Rp	Rp
Pihak berelasi:		
PT Taitat Putra Rezeki	3,265,590,566	4,224,743,210
PT Prima Karya Garmino	1,244,137,032	1,389,187,124
PT Uomo Donna Indonesia	3,865,639,081	3,550,352,551
PT Rajawali Mas Elastic	2,184,655,387	2,734,268,201
PT Ricky Tanaka Shisyu	2,064,566,900	2,007,543,185
PT Gunze Socks Indonesia	1,697,905,596	53,070,576
CV RR Lifestyle	1,310,954,679	712,831,353
CV Mahkota Tunas Abadi	1,268,422,360	1,060,929,514
CV Mitra Garmino	1,036,223,695	977,462,876
PT Ricky Global Solution	5,420,000	107,750,000
PT Putera Rejeki Garmino	-	1,046,436,326
Gunze Limited	-	178,161,607
	17,943,515,296	18,042,736,523

34. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

b. Related Parties Transactions (Continued)

In the consolidated statement of financial position date, the receivables relating to the above transactions are presented as accounts receivable-related parties as follows:

	2015	2014
	Rp	Rp
Related parties:		
PT Uomo Donna Indonesia	12,541,572,774	15,805,463,871
PT Prima Karya Garmino	11,347,424,573	5,633,690,134
CV Mitra Garmino	7,447,584,848	5,522,769,754
PT Taitat Putra Rezeki	2,544,318,230	4,326,112,902
PT Putera Rejeki Garmino	2,655,582,619	3,662,132,694
Toyo Knit	2,035,841,407	2,058,449,661
Gunze Limited Apparel Company	1,264,011,019	1,970,908,601
PT Lancar Putra Abadi	993,694,589	113,382,938
PT Rajawali Mas Elastic	536,049,836	712,174,440
CV RR Lifestyle	432,221,656	2,692,156,613
PT Ricky Tanaka Shisyu	322,351,273	13,636,365
PT Ricky Multi Karya	16,861,065	3,291,600
CV Mahkota Tunas Abadi	3,640,000	2,500,000
PT Ricky Global Solution	731,000	1,067,000
Total, net	42,141,884,887	42,517,736,573

• Purchase of raw material

	2015	2014
	Rp	Rp
PT Uomo Donna Indonesia	29,528,937,758	30,251,870,133
PT Taitat Putra Rezeki	10,308,155,731	7,438,396,288
Total	39,837,093,489	37,690,266,421
Percentage of total consolidated purchase	9.68%	8.18%

In the consolidated statement of financial position date, the payables relating to the above transactions are presented as accounts payable-related parties as follows:

	2015	2014
	Rp	Rp
Related parties:		
PT Taitat Putra Rezeki	3,265,590,566	4,224,743,210
PT Prima Karya Garmino	1,244,137,032	1,389,187,124
PT Uomo Donna Indonesia	3,865,639,081	3,550,352,551
PT Rajawali Mas Elastic	2,184,655,387	2,734,268,201
PT Ricky Tanaka Shisyu	2,064,566,900	2,007,543,185
PT Gunze Socks Indonesia	1,697,905,596	53,070,576
PT Sumitomo Indonesia	1,310,954,679	712,831,353
CV Mahkota Tunas Abadi	1,268,422,360	1,060,929,514
CV Mitra Garmino	1,036,223,695	977,462,876
PT Ricky Global Solution	5,420,000	107,750,000
PT Putera Rejeki Garmino	-	1,046,436,326
Gunze Limited	-	178,161,607

34. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

34. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

• Pendapatan sewa

• Rent income

	2015	2014	
	Rp	Rp	
PT Uomo Donna Indonesia	240,000,000	176,136,364	PT Uomo Donna Indonesia
PT Taitat Putra Rezeki	355,400,000	455,546,000	PT Taitat Putra Rezeki
Total	595,400,000	631,682,364	Total
Persentase terhadap total pendapatan sewa konsolidasi	11.49%	27.54%	Percentage of total consolidated rent income

35. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

35. RESTATEMENT ON THE FINANCIAL STATEMENTS

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 telah disajikan kembali sesuai dengan ketentuan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja" (Catatan 2u).

The financial statements of the Entity as of and for the years ended December 31, 2014 have been restated in conformity with SFAS No. 24 "Employee Benefit" (Note 2u).

Ringkasan laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 sebelum dan sesudah penyajian kembali telah disajikan kembali adalah sebagai berikut:

The summary of the financial statements of the Entity as of and for the years ended December 31, 2014 before and after the restatement are as follows:

31 Desember 2014/December 31, 2014			
	Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported Rp	Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported Rp	Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported Rp
LAPORAN POSISI KEUANGAN			STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET			ASSETS
Aset Lancar	845,372,465,085	-	845,372,465,085
Aset Tidak Lancar			Current Assets
Aset pajak tangguhan	732,148,523	1,260,043,892	1,992,192,415
Investasi pada entitas asosiasi	945,445,791	-	945,445,791
Aset tetap – net	318,630,063,545	-	318,630,063,545
Properti investasi	1,246,162,500	-	1,246,162,500
Aset tidak berwujud	658,468,921	-	658,468,921
Uang jaminan	3,167,669,747	-	3,167,669,747
Total Aset Tidak Lancar	325,379,959,027	1,260,043,892	326,640,002,919
Total Aset	1,170,752,424,112	1,260,043,892	1,172,012,468,004
			Non-Current Assets
			Deferred tax asset
			Investment in associated entity
			Fixed assets - net
			Investment property
			Intangible assets
			Security deposits
			Total Non-Current Assets
			Total Assets
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	483,247,784,094	153,162,821,662	636,410,605,756
Liabilitas Jangka Panjang			Short-term liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	1,212,620,030	(328,858,062)	883,761,968
Pinjaman bank jangka panjang	260,713,250,666	(151,959,990,000)	108,753,260,666
Liabilitas sewa pembiayaan	13,882,614,417	-	13,882,614,417
Liabilitas imbalan pasca kerja	15,383,073,660	6,435,932,601	21,819,006,261
Total Liabilitas Jangka Panjang	291,191,558,773	(145,852,915,461)	145,338,643,312
Total Liabilitas	774,439,342,867	7,309,906,201	781,749,249,068
			Long-term liabilities
			Deferred tax liabilities
			Long-term bank loans
			Obligations under capital lease
			Post-employment benefit obligations
			Total Long-term liabilities
			Total Liabilities

35. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

35. RESTATEMENT ON THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

	31 Desember 2014/December 31, 2014			
	Dilaporkan Sebelumnya/ <i>Previously Reported</i> Rp	Dilaporkan Sebelumnya/ <i>Previously Reported</i> Rp	Dilaporkan Sebelumnya/ <i>Previously Reported</i> Rp	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				Equity Attributable to Owners of
pemilik ekuitas induk				the Parent Entity
Modal saham	320,858,755,000	–	320,858,755,000	Capital stock
Tambahan modal disetor, neto	4,884,758,116	–	4,884,758,116	Additional paid-in capital, net
Saldo laba				Retained earning
Ditetapkan penggunaannya	550,000,000	–	550,000,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	53,743,317,785	(5,958,533,696)	47,784,784,082	Unappropriated
Total Ekuitas Pemilik Ekuitas Induk	380,036,830,901	(5,958,533,696)	374,078,297,198	Total Equity to Owners of the Parent Equity
Keuntungan nonpengendali	16,276,250,344	(91,328,606)	16,184,921,738	Non-controlling interests
Total Ekuitas	396,313,081,245	(6,049,862,302)	390,263,218,936	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	1,170,752,424,112	1,260,043,892	1,172,012,468,004	Total Liabilities and Equity
	1 Januari 2014/January 1, 2014			
	Dilaporkan Sebelumnya/ <i>Previously Reported</i> Rp	Efek Perubahan/ <i>Effect of Changes</i> Rp	Disajikan Kembali/ <i>As Restated</i> Rp	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET				ASSETS
Aset Lancar	837,614,380,167	–	837,614,380,167	Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset pajak tangguhan	507,291,510	38,080,503	545,372,013	Deferred tax asset
Investasi pada entitas asosiasi	715,661,235	–	715,661,235	Investment in associated entity
Aset tetap – net	266,315,120,697	–	266,315,120,697	Fixed assets - net
Properti investasi	1,317,712,500	–	1,317,712,500	Investment property
Aset tidak berwujud	79,691,500	–	79,691,500	Intangible assets
Uang jaminan	3,315,472,150	–	3,315,472,150	Security deposits
Total Aset Tidak Lancar	272,250,949,591	38,080,503	272,289,030,095	Total Non-Current Assets
Total Aset	1,109,865,329,758	38,080,503	1,109,903,410,262	Total Assets
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	474,339,811,104	–	474,339,811,104	Short-term liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long-term liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	932,488,303	(395,970,822)	536,517,481	Deferred tax liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	219,886,448,579	–	219,886,448,579	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	19,709,598,338	–	19,709,598,338	Obligations under capital lease
Liabilitas imbalan pasca kerja	13,806,714,508	1,800,772,965	15,607,487,473	Post-employment benefit obligations
Total Liabilitas Jangka Panjang	254,335,249,727	1,404,802,143	255,740,051,870	Total Long-term liabilities
Total Liabilitas	728,675,060,830	1,404,802,143	730,079,862,974	Total Liabilities

35. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

35. RESTATEMENT ON THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

	1 Januari 2014/January 1, 2014			
	Dilaporkan Sebelumnya/ <i>Previously Reported</i> Rp	Efek Perubahan/ <i>Effect of Changes</i> Rp	Disajikan Kembali/ <i>As Restated</i> Rp	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				Equity Attributable to Owners of
pemilik ekuitas induk				the Parent Entity
Modal saham	320,858,755,000	-	320,858,755,000	Capital stock
Tambahan modal disetor, neto	4,884,758,116	-	4,884,758,116	Additional paid-in capital, net
Saldo laba				Retained earning
Ditentukan penggunaannya	450,000,000	-	450,000,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	42,897,096,825	(2,071,812,317)	40,825,284,508	Unappropriated
Translasi mata uang asing	-	-	-	Foreign currency translation
Total Ekuitas Pemilik Ekuitas Induk	369,090,609,941	(2,071,812,317)	367,018,797,624	Total Equity to Owners of the Parent Equity
Kepentingan nonpengendali	12,099,658,988	705,090,677	12,804,749,665	Non-controlling interests
Total Ekuitas	381,190,268,929	(1,366,721,640)	379,823,547,289	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	1,109,865,329,758	38,080,503	1,109,903,410,262	Total Liabilities and Equity
	Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014/ For the year ended December 31, 2014			
	Dilaporkan Sebelumnya/ <i>Previously Reported</i> Rp	Efek Perubahan/ <i>Effect of Changes</i> Rp	Disajikan Kembali/ <i>As Restated</i> Rp	
Penjualan Neto	1,185,443,580,242	-	1,185,443,580,242	Net Sales
Harga Pokok Penjualan	(943,887,339,716)	-	(943,887,339,716)	Cost of Good Sold
Laba Bruto	241,556,240,526	-	241,556,240,526	Gross Profit
Biaya Operasi				Cost of Good Sold
Beban penjualan	115,060,649,269	(4,612,453)	115,056,036,816	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	63,939,657,452	(56,536,904)	63,883,120,548	General dan administrative expenses
Total biaya operasi	179,000,306,721	(61,149,357)	178,939,157,364	Total operating expenses
Laba operasi	62,555,933,805	61,149,357	62,617,083,162	Profit from operations
Penghasilan (beban) lain-lain	(39,928,688,617)	(1,198,587,914)	(41,127,276,531)	Other income (charges)
Laba sebelum pajak	22,627,245,188	(1,137,438,557)	21,489,806,631	Income before tax
Penghasilan (beban) pajak				Tax income (expenses)
Pajak kini	(7,464,682,585)		(7,464,682,585)	Current tax
Pajak tangguhan	(51,030,969)	1,150,606,884	1,099,575,915	Deferred tax
Total beban pajak, neto	(7,515,713,554)	1,150,606,884	(6,365,106,670)	Total tax expenses, net
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	15,111,531,634	13,168,327	15,124,699,961	COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
- Pengukuran kembali program pensiun imbalan pasti	-	(4,696,308,988)	(4,696,308,988)	Remeasurement defined benefit - pension plan
- Translasi mata uang asing	-	-	-	Foreign currency translation -
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	15,111,531,634	(4,683,140,661)	10,428,390,973	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	13,513,091,000	(3,886,721,379)	9,626,369,621	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	1,598,440,633	(796,419,283)	802,021,351	Non-controlling interest
	15,111,531,634	(4,683,140,661)	10,428,390,973	

36. INFORMASI SEGMENT

Entitas dan Entitas Anak pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Pabrikasi pakaian dalam dan luar
- Perdagangan
- Pabrikasi benang

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

36. SEGMENT INFORMATION

The Entity and its Subsidiaries are presently engaged in the following business:

- Manufacturing of underwear and fashion wear
- Trading
- Spinning manufacturing

Details of business segment information are as follows:

	<u>2015</u>				
	Pabrikasi Pakaian Dalam dan Luar/ <i>Manufacturing of Underwear and Fashion Wear</i> Rp	Perdagangan/ <i>Trading</i> Rp	Pabrikasi Benang/ <i>Spinning Manufacturing</i> Rp	Total/ <i>Total</i> Rp	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	522,522,558,376	291,817,054,311	296,711,680,321	1,111,051,293,008	<i>Sales to external customers</i>
Pendapatan antar segmen	339,178,950,866	392,968,411	92,891,919,818	432,463,839,095	<i>Inter segment sales</i>
Penghasilan bunga	845,278,987	7,894,026	14,957,058	868,130,071	<i>Interest income</i>
					<i>Loss on foreign exchange rate, net</i>
Laba (rugi) selisih kurs, neto	(3,540,061,115)	(501,831,436)	(35,019,014,699)	(39,060,907,250)	
Penghasilan sewa	5,183,719,442	-	-	5,183,719,442	<i>Rental income</i>
Beban bunga dan provisi bank	(30,612,705,580)	(2,067,246,333)	(20,611,960,786)	(53,291,912,699)	<i>Interest expense and provision</i>
Penyusutan	22,936,858,862	1,039,273,535	13,877,755,288	37,853,887,685	<i>Depreciation</i>
Penjualan waste	16,654,721,190	-	-	16,654,721,190	<i>Sales waste</i>
Laba segmen dilaporkan	51,374,734,040	3,657,776,650	(25,817,127,283)	29,215,383,407	<i>Segment result</i>
					<i>Segment assets</i>
Aset segmen dilaporkan	694,386,078,363	352,972,438,236	407,023,761,027	1,454,382,277,626	
Pengeluaran modal	45,477,900,206	1,173,126,932	27,971,654,557	74,622,681,695	<i>Capital expenditures</i>
Liabilitas segmen dilaporkan	161,331,777,691	279,858,342,302	536,247,330,525	977,437,450,518	<i>Segment liabilities</i>

	<u>2014</u>				
	Disajikan Kembali/ <i>Restated</i> (Catatan/ <i>Note 35</i>)				
	Pabrikasi Pakaian Dalam dan Luar/ <i>Manufacturing of Underwear and Fashion Wear</i> Rp	Perdagangan/ <i>Trading</i> Rp	Pabrikasi Benang/ <i>Spinning Manufacturing</i> Rp	Total/ <i>Total</i> Rp	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	529,441,156,763	298,840,144,842	357,162,278,637	1,185,443,580,242	<i>Sales to external customers</i>
Pendapatan antar segmen	329,430,199,163	296,016,996	115,939,340,933	445,665,557,092	<i>Inter segment sales</i>
Penghasilan bunga	259,338,558	188,471,898	13,973,243	461,783,699	<i>Interest income</i>
					<i>Loss on foreign exchange rate, net</i>
Laba (rugi) selisih kurs, neto	(3,554,268,960)	663,168,103	(3,532,932,575)	(6,424,033,432)	
Penghasilan sewa	2,293,870,364	-	-	2,293,870,364	<i>Rental income</i>
Beban bunga dan provisi bank	(24,090,079,765)	(1,230,545,900)	(22,176,335,903)	(47,496,961,567)	<i>Interest expense and provision</i>
Penyusutan	19,836,499,071	1,687,019,152	12,697,397,446	34,220,915,669	<i>Depreciation</i>
Penjualan waste	-	-	15,405,948,369	15,405,948,369	<i>Sales waste</i>
Laba segmen dilaporkan	18,551,440,654	4,166,092,527	(249,642,569)	22,467,890,612	<i>Segment result</i>
					<i>Segment assets</i>
Aset segmen dilaporkan	641,845,032,769	382,773,304,721	360,463,210,323	1,385,081,547,813	
Pengeluaran modal	49,393,496,298	53,146,775,872	6,898,517,381	109,438,789,551	<i>Capital expenditures</i>
Liabilitas segmen dilaporkan	198,878,228,216	258,362,851,860	460,447,816,643	917,688,896,719	<i>Segment liabilities</i>

36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
	Rp	Rp	
Penjualan			Sales
Total pendapatan dari pelanggan eksternal	1,543,515,132,103	1,631,109,137,334	Total sales to external customers
Eliminasi pendapatan antar segmen	(432,463,839,095)	(445,665,557,092)	Elimination sales inter segment
Penjualan konsolidasian	<u><u>1,111,051,293,008</u></u>	<u><u>1,185,443,580,242</u></u>	Consolidated sales
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
	Rp	Rp	
		Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan/Note 35)	
Laba rugi			Profit loss
Total laba rugi untuk segmen dilaporkan	29,215,383,407	22,467,890,612	Total segment profit loss
Eliminasi laba-rugi antar segmen	(18,173,457,450)	(8,265,362,724)	Elimination profit loss inter segment
Laba konsolidasian	<u><u>11,041,925,957</u></u>	<u><u>14,202,527,889</u></u>	Consolidated profit
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
	Rp	Rp	
		Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan/Note 35)	
Aset			Asset
Total aset untuk segmen dilaporkan	1,454,382,277,626	1,385,081,547,813	Total segment assets
Eliminasi aset antar segmen	(256,188,409,734)	(213,069,079,817)	Elimination assets inter segment
Aset konsolidasian	<u><u>1,198,193,867,892</u></u>	<u><u>1,172,012,467,996</u></u>	Consolidated assets
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
	Rp	Rp	
		Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan/Note 35)	
Liabilitas			Liabilities
Total liabilitas untuk segmen dilaporkan	977,437,450,518	917,688,896,719	Total segment liabilities
Eliminasi liabilitas antar segmen	(179,322,626,138)	(135,939,647,660)	Elimination liabilities inter segment
Liabilitas konsolidasian	<u><u>798,114,824,380</u></u>	<u><u>781,749,249,059</u></u>	Consolidated liabilities
Informasi Geografis			Geographical Segment
Rincian penjualannya sebagai berikut:			Details of sales are as follows:
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
	Rp	Rp	
Jakarta dan Jawa	685,004,646,266	766,559,816,256	Jakarta and Java
Eropa	12,597,327,300	2,855,681,117	Europe
Asia	327,535,931,149	326,128,894,489	Asia
Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi	85,913,388,293	89,899,188,380	Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi
Afrika, Timur Tengah dan Australia	-	-	Africa, Middle East and Australia
Total	<u><u>1,111,051,293,008</u></u>	<u><u>1,185,443,580,242</u></u>	Total

37. PERJANJIAN PENTING DAN PERIKATAN

EUT Fashion (S) Pte., Ltd

Pada tanggal 1 Januari 2014, Entitas menandatangani Perjanjian Lisensi dengan EUT Fashion (S) Pte Ltd atas merek dagang "ELLE HOME". Jangka waktu penggunaan merek dagang tersebut sejak 1 Januari 2014 sampai 31 Desember 2016. Atas penggunaan merek dagang tersebut, Entitas membayar minimum guarantee sebesar US\$ 33.000 untuk 1 tahun pertama, US\$ 36.300 untuk tahun kedua, dan US\$ 40.000 untuk tahun ketiga. Selanjutnya, Entitas membayar royalti sebesar 8% dari yang lebih tinggi antara nilai pasar dengan nilai minimal.

Universal Studios Licensing LLC

Pada bulan 4 Pebruari 2016, Entitas menandatangani Perjanjian Lisensi dengan Universal Studios Licensing LLC atas karakter "Despicable Me 2". Jangka waktu penggunaan merek dagang tersebut sejak 1 April 2016 sampai 30 Juni 2018. Atas penggunaan merek dagang tersebut, Entitas membayar imbalan awal sebesar US\$ 12.500 dan Entitas juga membayar minimum guarantee sebesar US\$ 12.500. Selanjutnya, Entitas membayar royalti sebesar 14% dari harga pokok royalti.

Sanrio Global Asia Ltd

Pada bulan Maret 2014, Entitas menandatangani Perjanjian Lisensi dengan Sanrio Global Asia Ltd. atas merek dagang "Hello Kitty and My Melody". Jangka waktu penggunaan merek dagang tersebut sejak 1 April 2014 sampai 31 Maret 2016. Atas penggunaan merek dagang tersebut, Entitas membayar minimum guarantee sebesar US\$ 20.000. Selanjutnya, Entitas membayar royalti sebesar 12% dari penjualan.

BUM Equipment LLC

Pada tanggal 8 Maret 2016, Entitas menandatangani Perjanjian Lisensi dengan BUM Equipment LLC atas merek dagang "BUM Equipment". Jangka waktu penggunaan merek dagang tersebut sejak 1 Juni 2016 sampai 31 Mei 2017 dan terdapat jangka waktu perpanjangan selama 5 tahun sejak 1 Juni 2012 sampai 31 Mei 2017. Atas penggunaan merek dagang tersebut, Entitas membayar minimum guarantee sebesar US\$ 22.000 setiap tahun untuk opsi perpanjangan kontrak .

Kidz Entertainment / EEMC A/S / INK TM A/S

Pada bulan 19 Mei 2015, Entitas menandatangani Perjanjian Lisensi dengan Kidz Entertainment / EEMC A/S yang juga terregistrasi sebagai INK TM A/S atas merek dagang "Masha and the Bear". Jangka waktu penggunaan merek dagang tersebut sejak 1 Januari 2015 sampai 31 Desember 2016. Atas penggunaan merek dagang tersebut, Entitas membayar imbalan awal sebesar US\$ 20.000 dan Entitas juga membayar minimum guarantee sebesar US\$ 20.000. Selanjutnya, Entitas membayar royalti sebesar 12% dari Net License's Net Sales Allowance.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

EUT Fashion (S) Pte., Ltd

In January 1, 2014, the Entity entered into a License Agreement with EUT Fashion (S) Pte Ltd for "ELLE HOME" trademark. The agreement started from January 1, 2014 until December 31, 2016. For the use of the trademark, the Entity has to pay minimum guarantee amounted US\$ 33,000 for the first year, US\$ 36,300 for the second year, and US\$ 40,000 for the third year. Furthermore, the Entity has to pay royalty at 8% from the higher between market value and minimal value.

Universal Studios Licensing LLC

In February 4, 2016 the Entity entered into a License Agreement with Universal Studios Licensing LLC for the character of "Despicable Me 2". The agreement started from April 1, 2016 until June 30, 2018. For the use of the trademark, the Entity has to pay down payment amounted US\$ 12,500 and the Entity has to pay minimum guarantee amounted US\$ 12,500. Furthermore, the Entity has to pay royalty at 14% from cost of royalty.

Sanrio Global Asia Ltd

In March 2014, the Entity entered into a License Agreement with Sanrio Global Asia Ltd. for "Hello Kitty and My Melody" trademark. The agreement started from April 1, 2014 until March 31, 2016. For the use of the trademark, the Entity has to pay minimum guarantee amounted US\$ 20,000. Furthermore, the Entity has to pay royalty at 12% from Sales.

BUM Equipment LLC

In March 8, 2016, the Entity entered into a License Agreement with BUM Equipment LLC for "BUM Equipment" trademark. The agreement started from June 1, 2016 until May 31, 2017 and there is a period of the extension for 5 years started from June 1, 2012 until May 31, 2017. For the use of the trademark, the Entity has to pay minimum guarantee amounted US\$ 22,000 every year for the option of contract extension.

Kidz Entertainment / EEMC A/S / INK TM A/S

In May 19, 2015 the Entity entered into a License Agreement with Kidz Entertainment / EEMC A/S also registered as INK TM A/S for "Masha and the Bear". The agreement will be valid from January 1, 2015 until December 31, 2016. For the use of the trademark, the Entity has obligation to pay US\$ 20,000, and the Entity also has to pay minimum guarantee of US\$ 20,000. Furthermore, the Entity has to pay royalty amounted at 12% from Net License's Net Sales Allowance.

37 PERJANJIAN PENTING DAN PERIKATAN (Lanjutan)

MARVEL

Pada bulan 1 Oktober 2015, Entitas menandatangani Perjanjian Lisensi dengan MARVEL atas karakter "Avengers Assemble", "Avengers Movie 2", dan "Captain America Movie 2". Jangka waktu penggunaan merek dagang tersebut sejak 1 Oktober 2015 sampai 30 September 2017. Atas penggunaan merek dagang tersebut, Entitas membayar imbalan awal sebesar IDR 27.000.000 dan Entitas juga membayar minimum guarantee sebesar IDR 28.800.000. Selanjutnya, Entitas membayar royalti sebesar 15% dari gross invoiced.

Warner Bros. Consumer Products Inc

Pada tanggal 29 Oktober 2015, Entitas menandatangani Lisensi dengan The Walt Disney Company (Southeast Asia) Pte.Limited atas karakter "Standard Characters", "Disney Princess", "Disney Princess Palace Pets", "Classic Characters", "Disney Cuties", "Sofia the First", "Frozen", "Big Hero Six", "The Good Dinosaur", "Cars", "Cars 2", "Zootopia", "Jungle Book (Live Action)", "Alice Through the Looking Glass", and "Finding Dory". Jangka waktu penggunaan merek dagang tersebut 01 Juli 2014 sampai 30 Juni 2016. Atas penggunaan merek dagang tersebut, Entitas membayar minimum guarantee dengan dibagi menjadi 2 periode, periode pertama sebesar USD 30,000 sebelum 15 Juli 2014 dan USD 25,000 sebelum 15 Januari 2015. Periode kedua sebesar USD 30,000 sebelum 15 Juli 2015 dan USD 30,000 sebelum 15 Januari 2016. Selanjutnya, Entitas membayar royalti sebesar 15% dari penjualan.

Mattel Europa B.V

Pada bulan 4 Desember 2015, Entitas menandatangani Perjanjian Lisensi dengan Mattel Europa B.V atas merek dagang Barbie and Barbie. Jangka waktu penggunaan merek dagang tersebut sejak 1 Januari 2016 sampai 31 Desember 2017. Atas penggunaan merek dagang tersebut, Entitas membayar minimum guarantee sebesar US\$ 23.600. Selanjutnya, Entitas membayar royalti sebesar 10% dari penjualan neto.

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor Risiko Keuangan

Berbagai macam risiko keuangan utama yang dihadapi Entitas dan Entitas Anak sehubungan dengan aktivitas yang dilakukan adalah risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Entitas dan Entitas mencoba meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko tersebut.

37 SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

MARVEL

In October 1, 2015 the Entity entered into a License Agreement with MARVEL for the character of "Avengers Assemble", "Avengers Movie 2", and "Captain America Movie 2". The agreement started from October 1, 2015 until September 30, 2017. For the use of the trademark, the Entity has to pay down payment amounted IDR 27,000,000 and the Entity also has to pay minimum guarantee amounted IDR 28,800,000. Furthermore, the Entity has to pay royalty at 15% from gross invoiced.

Warner Bros. Consumer Products Inc

On October 29, 2015, The Company signed a license with The Walt Disney Company (Southeast Asia) Pte.Limited on the character "Standard Characters", "Disney Princess", "Disney Princess Palace Pets", "Classic Characters", "Disney Cuties", "Sofia the First", "Frozen", "Big Hero Six", "The Good Dinosaur", "Cars", "Cars 2", "Zootopia", "Jungle Book (Live Action)", "Alice Through the Looking Glass", and "Finding Dory". Period of use of such trademarks July 1, 2014 to June 30, 2016. For the use of the trademark, the entity paying the minimum guarantee divided into two periods, the first period of USD 30,000 before July 15, 2014 and USD 25,000 before January 15, 2015. The second period of USD 30,000 before July 15, 2015 and USD 30,000 before January 15, 2016. Furthermore, the entity pays a royalty of 15% of sales.

Mattel Europa B.V

In December 4, 2015 the Entity entered into a License Agreement with Mattel Europa B.V for Barbie and Barbie trademark. The agreement started from January 1, 2016 until December 31, 2017. For the use of the trademark, the Entity has to pay minimum guarantee amounted US\$ 23,600. Furthermore, the Entity has to pay royalty at 10% from Net Sales.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial Risk Factors

The Entity and its Subsidiaries' activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Entity and its Subsidiaries' overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Entity and its Subsidiaries.

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Entitas dan Entitas Anak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan, terutama karena Entitas dan Entitas Anak mempunyai pinjaman bank dalam mata uang dolar AS dalam jumlah yang besar. Disamping itu, Entitas dan Entitas Anak juga melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya pembelian bahan baku, sehingga Entitas dan Entitas Anak harus mengkonversi Rupiah ke mata uang asing untuk memenuhi liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Untuk mengelola risiko tersebut, Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Entitas dan Entitas Anak.

Eksposur mata uang Entitas dan Entitas Anak disajikan pada Catatan 38.

b. Risiko Suku Bunga

Entitas dan Entitas Anak memiliki risiko suku bunga yang signifikan, terutama karena sebagian pinjaman bank dilakukan dengan menggunakan suku bunga mengambang. Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif yang mungkin timbul.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Entitas dan Entitas Anak dijelaskan pada Catatan 14 dan 20.

Kebijakan Entitas dan Entitas Anak untuk meminimalisasi risiko suku bunga adalah dengan menganalisa pergerakan tingkat suku bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

c. Risiko Kredit

Entitas dan Entitas Anak mempunyai risiko kredit, terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

Sehubungan dengan simpanan di bank, Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko kredit dengan memonitor reputasi bank dan hanya bank-bank dengan reputasi baik yang dipilih.

Terkait dengan piutang usaha yang sebagian besar berasal dari penjualan kredit, Entitas dan Entitas Anak melakukan monitoring terhadap umur piutang dan melakukan penagihan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi risiko kredit.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Foreign Exchange Risk

The Entity and its Subsidiaries are exposed to foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognised financial assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency, mainly due to the Entity and its Subsidiaries has a huge amount on bank loan in US Dollar currency. Beside that, the Entity and its Subsidiaries also entered into transactions using foreign currencies, among others, purchase of raw materials, therefore, the Entity and its Subsidiaries must convert Rupiah to foreign currencies to pay its liabilities in foreign currencies when their maturity. The fluctuation foreign exchange rate Rupiah to foreign currencies could impact to the Entity and its Subsidiaries' financial condition.

The Entity and its Subsidiaries manage its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimising all material exposures.

Exchange rates prevailing at the reporting date are disclosed in Note 38.

b. Interest Rate Risk

The Entity and its Subsidiaries' exposed to significant interest rate risk, mainly arises from bank loans which using the floating rates. The Group monitors the interest rate risk exposure to minimise any negative effects.

The information of loan bears interest rate is explained in Notes 14 and 20.

The Entity and its Subsidiaries' policy to minimise the interest rate risk is by analysing the movement of interest rate margins and the maturity profile of assets and liabilities.

c. Credit Risk

The Entity and its Subsidiaries are exposed to credit risk primarily from deposits with banks, account receivable, other receivables and refundable deposits.

In accordance with deposits with bank, the Entity manages credit risk exposed by monitoring bank's reputation and only bank with good reputation will be selected.

In respect to accounts receivable, which mostly resulted from credit sales, the Entity and its Subsidiaries are monitoring to the aging of each accounts, and managing ongoing collection to minimise the credit risk exposure.

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Kredit (Lanjutan)

Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki konsentrasi untuk risiko kredit dari piutang usaha, dimana piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak, dan tidak terdapat pelanggan individual yang signifikan.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas jika Entitas dan Entitas Anak mengalami kesulitan mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Entitas dan Entitas Anak mengelola manajemen risiko likuiditas dengan melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merupakan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Credit Risk (Continued)

There is no concentration of credit risk as the Entity and its Subsidiaries have a large number of customer without any significant individual customers.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Entity has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Entity manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

The following table analyzes the Entity and its Subsidiaries' financial liabilities by relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

		<u>2015</u>				
		Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				
	Kurang dari 1 Tahun/ No Later than 1 Year Rp	Antara 1 dan 2 Tahun/ Between 1 and 2 Years Rp	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years Rp	Total/ Total/ Rp		
- Pinjaman bank jangka pendek	346,377,779,652	-	-	346,377,779,652	Short-term bank loan -	
- Hutang usaha	57,605,401,300	-	-	57,605,401,300	Accounts payable -	
- Hutang lain-lain	27,961,036,424	-	-	27,961,036,424	Other payables -	
- Biaya masih harus dibayar	6,741,428,196	-	-	6,741,428,196	Accrued expenses -	
- Pinjaman bank jangka panjang	257,669,099,119	48,801,751,291	-	306,470,850,410	Long-term bank loan -	
- Liabilitas sewa pembiayaan	14,116,785,216	4,671,834,438	449,601,536	19,238,221,190	Obligation under capital lease -	
Total	710,471,529,907	53,473,585,729	449,601,536	764,394,717,172	Total	
		<u>2014</u>				
		Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				
	Kurang dari 1 Tahun/ No Later than 1 Year Rp	Antara 1 dan 2 Tahun/ Between 1 and 2 Years Rp	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years Rp	Total/ Total/ Rp		
- Pinjaman bank jangka pendek	341,260,292,055	-	-	341,260,292,055	Short-term bank loan -	
- Hutang usaha	64,145,286,486	-	-	64,145,286,486	Accounts payable -	
- Hutang lain-lain	33,981,251,432	-	-	33,981,251,432	Other payables -	
- Biaya masih harus dibayar	9,498,956,011	-	-	9,498,956,011	Accrued expenses -	
- Pinjaman bank jangka panjang	164,295,037,020	108,753,250,666	-	273,048,287,686	Long-term bank loan -	
- Liabilitas sewa pembiayaan	14,002,322,897	11,836,220,777	2,046,393,640	27,884,937,314	Obligation under capital lease -	
Total	627,183,145,901	120,589,471,443	2,046,393,640	749,819,010,984	Total	

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	2015		Mata Uang/ Currency	2014		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
	US\$/Dong	Rp		US\$/Dong	Rp	
Aset						Assets
- Kas dan setara kas	665,953	9,186,821,635	US\$	755,254	9,395,359,760	Cash and cash equivalents -
	233,541,275	148,198,287	Dong	63,796,927	39,032,451	
- Piutang usaha						Accounts receivable -
Pihak ketiga	1,482,447	20,450,356,365	US\$	2,564,440	31,901,633,600	Third parties
	97,269,442	153,284,021	Dong	651,845,662	1,065,414,749	
Total aset		29,938,660,308			42,401,440,560	Total assets
Liabilitas						Liabilities
- Pinjaman bank						Short-term bank loan -
jangka pendek	18,275,661	252,112,738,943	US\$	23,687,468	294,672,101,920	Accounts payable -
- Hutang usaha						Third parties
Pihak ketiga	387,608	5,347,052,360	US\$	96,051	1,194,874,440	
	-	-	Dong	245,401,750	150,142,531	
- Pinjaman bank						Long-term bank loan -
jangka panjang	3,432,793	47,355,378,193	US\$	3,865,132	48,082,253,400	
Total liabilitas		52,702,430,553			49,427,270,371	Total liabilities
Total liabilitas, neto		(22,763,770,245)			(7,025,829,811)	Total liabilities, net